

**EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN
EKONOMI PADA SMA NEGERI DI KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
NENG CITRA MAYASARI
10404241007

PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN
EKONOMI PADA SMA NEGERI DI KABUPATEN SLEMAN**

Oleh:

NENG CITRA MAYASARI

10404241007

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di depan Tim Penguji
Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas
Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 21 Juli 2014

Pembimbing



Sri Sumardiningsih, M.Si.

NIP. 19530403 197903 2 001

PENGESAHAN

SKRIPSI

“EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SMA NEGERI DI KABUPATEN SLEMAN”

Disusun oleh:

NENG CITRA MAYASARI
NIM 10404241007

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 08 Agustus 2014 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Supriyanto, M.M.	Ketua Penguji		20/ 2014 / 8
Sri Sumardiningasih, M.Si.	Sekretaris Penguji		21/ 2014 / 8
Dr. Sugiharsono, M.Si.	Penguji Utama		19/2014. / 8

Yogyakarta, 21 Agustus 2014
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002/

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Neng Citra Mayasari
NIM : 10404241007
Program studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran
Ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Sleman

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya orang lain kecuali beberapa materi yang dijadikan sebagai acuan. Saya akan bertanggung jawab apabila pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 08 Agustus 2014

Penulis



Neng Citra Mayasari

NIM. 10404241007

MOTTO

Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah, niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

(QS. An-Nahl/16:18)

Biasakan hatimu untuk bertafakur dan biasakan matamu untuk sering menangis.

(Abu Sulaiman Ad-Darani)

Jangan menyalahkan waktu dan orang lain, karena sesungguhnya hanya kemauan dari dalam diri sendiri yang dapat membawamu pada perubahan dan keberhasilan.

(Neng Citra Mayasari)

PERSEMBAHAN

Rasa syukur selalu ku panjatkan atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT karena berkah dan hidayahnya karya ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Karya ini kupersembahkan untuk :

Kedua orangtuaku (Bapak Hermansyah dan Ibu Kasirah)

Kedua saudaraku (Dede Andriansyah dan Ade Kurnia Sandi)

Bibi dan Nenekku (Siti Fatimah dan Rosmi)

yang selalu memberikan motivasi dan doa tiada hentinya.

ABSTRAK

EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SMA NEGERI DI KABUPATEN SLEMAN

Oleh:

NENG CITRA MAYASARI

10404241007

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran ekonomi pada aspek: (1) Kemanfaatan buku pelajaran siswa, buku pedoman guru, dan pelatihan Kurikulum 2013 bagi guru; (2) Manajemen pembelajaran dan layanan kesiswaan; (3) Proses pembelajaran dan proses penilaian; (4) Hasil belajar siswa; serta (5) Kendala-kendala yang dihadapi.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian evaluasi dengan model formatif Scriven. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMA Negeri di Kabupaten Sleman yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 yaitu 7 sekolah. Sampel penelitian sebanyak 3 sekolah yang diperoleh dengan teknik *simple random sampling*. Responden terdiri atas 3 orang kepala sekolah, 3 orang guru ekonomi kelas X, dan 15 orang siswa kelas X. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian mengenai keterlaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran ekonomi menunjukkan bahwa aspek: (1) Kemanfaatan buku pelajaran siswa dan buku pedoman guru belum dirasakan serta pelatihan Kurikulum 2013 bagi guru tidak terlaksana; (2) Manajemen pembelajaran dan layanan kesiswaan terlaksana dengan baik, rata-rata skor masing-masing sebesar 3,67 dan 3,49; (3) Proses pembelajaran dan proses penilaian terlaksana dengan baik, rata-rata skor masing-masing sebesar 3,64 dan 3,62; (4) Rata-rata nilai akhir siswa semester ganjil telah mencapai 79, sedangkan KKM yang ditetapkan yaitu 75; (5) Kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan Kurikulum 2013; a) SMA Negeri 1 Prambanan: program peminatan belum berjalan, belum adanya peraturan yang pasti mengenai guru yang mapelnya tidak tercantum dalam Kurikulum 2013, dan guru merasa bingung dalam merancang pembelajaran yang benar; b) SMA Negeri 1 Godean: program peminatan belum berjalan, beberapa siswa belum aktif dalam mengikuti pembelajaran, dan guru merasa bingung dalam merancang pembelajaran yang benar; c) SMA Negeri 1 Sleman: program peminatan belum berjalan, guru belum menguasai IT, peraturan mengenai Kurikulum 2013 yang masih berubah-ubah, dan guru merasa bingung dalam merancang pembelajaran yang benar.

Kata kunci: Evaluasi, Mata Pelajaran Ekonomi, Kurikulum 2013

ABSTRACT

AN EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF CURRICULUM 2013 FOR THE ECONOMICS SUBJECT AT PUBLIC SENIOR HIGH SCHOOLS IN SLEMAN REGENCY

NENG CITRA MAYASARI
10404241007

This study aims to investigate the implementation of Curriculum 2013 for the economics subject in terms of: (1) the benefits of the student book, teacher guidebook, and Curriculum 2013 training for teachers; (2) the learning management and student services; (3) the learning and assessment processes; (4) the students' learning outcomes; and (5) the constraints.

This was an evaluation study employing Scriven's formative model. The research population comprised all public senior high schools (SHSs) implementing Curriculum 2013 in Sleman Regency with a total of seven schools. The sample consisting of three schools, was selected by means of the simple random sampling technique. The respondents consisted of three principals, three economics teachers of Grade X, and 15 Grade X students. The data were collected through interviews, observations, and documentation. They were analyzed by means of qualitative and quantitative descriptive techniques.

The results of the study of the implementation of Curriculum 2013 for the economics subjects are as follows: (1) The benefits of the student book and the teacher guidebook have not been obtained and the Curriculum 2013 training for teachers has not been carried out; (2) The learning management and the student services have been well implemented, the mean scores respectively 3.67 and 3.49; (3) The learning process and the assessment process have been well implemented, the mean scores respectively 3.64 and 3.62; (4) The students' final mean score has attained 79, while the Minimum Mastery Criterion (MMC) is set at 75; (5) The constraints in the implementation of Curriculum 2013 are as follows: a) At SMA Negeri 1 Prambanan, the major programs for the students have not run, there has not been a fixed regulation for the teachers whose subjects are not in Curriculum 2013, and the teachers are still confused about designing the right learning process; b) At SMA Negeri 1 Godean, the major programs for the students have not run, some students have not active in learning, and the teachers are still confused about designing the right learning process; c) At SMA Negeri 1 Sleman, the major programs for the students have not run, the teachers have not mastered IT, the regulations regarding Curriculum 2013 are not fixed, and the teachers are still confused about designing the right learning process.

Keywords: *Evaluation, Economics Subject, Curriculum 2013*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi yang disusun oleh peneliti dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Sleman” dapat terselesaikan dengan lancar. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Tanpa bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan lancar sehingga peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ekonomi sekaligus Narasumber yang telah memberikan izin penelitian maupun menggunakan fasilitas yang tersedia serta memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan banyak bantuan selama masa studi sampai dengan terselesaikannya skripsi ini.
3. Sri Sumardiningsih, M.Si. selaku dosen pembimbing yang memberikan bimbingan maupun motivasi sampai skripsi ini selesai.
4. Supriyanto, M.M. selaku ketua penguji yang telah memberikan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Endang Mulyani, M.Si. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan selama masa studi.
6. Segenap Pengajar Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Dating Sudrajat dan segenap karyawan FE UNY yang membantu penulis dalam melengkapi administrasi.
8. Drs. Mawardi Hadisuyitno, selaku Kepala SMA Negeri 1 Prambanan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Drs. Shobariman, M.Pd., selaku Kepala SMA Negeri 1 Godean yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
10. Dra. Hermintarsih, selaku Kepala SMA Negeri 1 Sleman yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

11. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan moril maupun materiil serta motivasi yang tiada habisnya.
12. Mukhlas Alfajar N.H., Amd.T. yang selalu memberikan bantuan dan motivasi selama peneliti menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabatku Reaktor dan KSR PMI Unit UNY yang mendukung dan memberikan bantuan selama peneliti menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusinya dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti membutuhkan kritik dan saran dari semua pihak karena skripsi ini tidak mungkin sempurna. Peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Yogyakarta, 08 Agustus 2014

Peneliti,



Neng Citra Mayasari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 11
A. Kajian Teori.....	11
1. Kurikulum.....	11
a. Pengertian Kurikulum.....	11
b. Kurikulum 2013.....	13
c. Karakteristik Kurikulum 2013.....	14
d. Tujuan Kurikulum 2013.....	15
e. Dasar/Landasan Yuridis Kurikulum 2013.....	16
f. Struktur Kurikulum 2013 untuk SMA.....	17
g. Perbedaan KTSP dengan Kurikulum 2013.....	18
2. Hakikat Pembelajaran Ekonomi.....	20
a. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	20
b. Mata Pelajaran Ekonomi.....	21
c. Tujuan Pembelajaran Ekonomi.....	22
d. Mata pelajaran Ekonomi dalam Kurikulum 2013.....	24
e. Kesiapan Sekolah dalam Melaksanakan Kurikulum 2013.....	24
f. Kegiatan Pembelajaran dalam Kurikulum 2013.....	33
g. Kegiatan Penilaian dalam Kurikulum 2013.....	36

h. Kendala-kendala dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013.....	38
3. Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013.....	39
a. Pengertian Evaluasi Kurikulum.....	39
b. Tujuan Evaluasi Kurikulum.....	41
c. Model-model Evaluasi Kurikulum.....	42
B. Penelitian yang Relevan.....	45
C. Kerangka Berpikir.....	48
D. Pertanyaan Penelitian.....	50
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	52
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data.....	54
1. Wawancara.....	54
2. Observasi.....	55
3. Dokumentasi.....	55
E. Instrumen Penelitian.....	55
F. Teknik Analisis Data.....	58
G. Keabsahan Data.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	62
1. SMA Negeri 1 Sleman.....	62
2. SMA Negeri 1 Godean.....	65
3. SMA Negeri 1 Prambanan.....	69
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	72
1. Deskripsi Data Evaluasi Masukan.....	72
2. Deskripsi Data Evaluasi Proses.....	83
3. Deskripsi Data Evaluasi Keluaran.....	93
4. Kendala-kendala dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013.....	94
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	97
1. Evaluasi Masukan (<i>Input</i>).....	97
2. Evaluasi Proses (<i>Process</i>).....	103
3. Evaluasi Keluaran (<i>Output</i>).....	107
4. Kendala-kendala dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013.....	108
BAB V PENUTUP.....	110
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran.....	111
C. Keterbatasan Penelitian.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....	113
LAMPIRAN.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri Tahun Pelajaran 2012/2013 Kabupaten Sleman.....	6
2. Perbedaan Esensial Kurikulum SMA/SMK.....	19
3. Rincian struktur program pelatihan untuk Instruktur Nasional, Guru Inti, dan Guru Kelas/Mata Pelajaran.....	28
4. Sampel Penelitian.....	53
5. Jumlah Responden Penelitian.....	54
6. Kisi-kisi Instrumen Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.....	57
7. Penetapan Predikat Tingkat Keterlaksanaan Kurikulum 2013.....	60
8. Daftar Nama Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Sleman.....	63
9. Daftar Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Sleman.....	65
10. Daftar Nama Guru SMA Negeri 1 Godean.....	66
11. Daftar Nama Guru SMA Negeri 1 Prambanan.....	70
12. Keterlaksanaan Manajemen Pembelajaran di SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Sleman, dan SMA Negeri 1 Prambanan	75
13. Keterlaksanaan Layanan Kesiswaan di SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Sleman, dan SMA Negeri 1 Prambanan.....	80
14. Keterlaksanaan Proses Pembelajaran di SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Sleman, dan SMA Negeri 1 Prambanan (Kepala Sekolah).....	83
15. Keterlaksanaan Proses Pembelajaran di SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Sleman, dan SMA Negeri 1 Prambanan (Guru).....	84
16. Keterlaksanaan Proses Pembelajaran di SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Sleman, dan SMA Negeri 1 Prambanan (Siswa).....	88
17. Keterlaksanaan Proses Penilaian di SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Sleman, dan SMA Negeri 1 Prambanan (Kepala Sekolah).....	91
18. Keterlaksanaan Proses Penilaian di SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Sleman, dan SMA Negeri 1 Prambanan (Responden Guru).....	92
19. Rata-rata Nilai Akhir Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014.....	93
20. Tabel Pencapaian Keterlaksanaan Kurikulum 2013.....	97
21. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Sleman	49
2. Model Analisis Interaktif : Miles dan Huberman	60
3. Buku Pelajaran Siswa.....	72
4. LKS Siswa.....	72
5. Buku Pegangan Guru.....	73
6. Diagram Keterlaksanaan Manajemen Pembelajaran.....	100
7. Diagram Keterlaksanaan Layanan Kesiswaan.....	102
8. Diagram Keterlaksanaan Proses Pembelajaran (Reponden Kepala Sekolah dan Guru).....	103
9. Diagram Keterlaksanaan Proses Pembelajaran (Responden Siswa).....	104
10. Diagram Keterlaksanaan Proses Penilaian.....	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara.....	117
2. Hasil Wawancara.....	137
3. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Ekonomi.....	173
4. Silabus dan RPP.....	180
5. Daftar Nilai Siswa.....	223
6. Surat Izin Penelitian.....	229
7. Foto Dokumentasi.....	233

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya untuk menghadapi tantangan-tantangan pada era globalisasi dilakukan dengan beberapa kebijakan oleh pemerintah, salah satunya pada bidang pendidikan. Pendidikan merupakan wadah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mengembangkan potensi bagi penerus bangsa. Kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan dilakukan agar pendidikan di Indonesia semakin maju. Kurikulum menjadi sorotan utama bagi pengembangan pendidikan di Indonesia karena kurikulum merupakan hal mendasar yang diperlukan untuk merubah sistem pendidikan.

Kurikulum di Indonesia telah berganti beberapa kali yaitu kurikulum tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, dan 2006. Perubahan kurikulum dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik agar lebih siap dalam menghadapi tantangan-tantangan di masa depan melalui pengetahuan, keterampilan, sikap dan keahlian untuk beradaptasi serta bisa bertahan hidup dalam lingkungan yang senantiasa berubah. Kurikulum juga diartikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Salinan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013).

Pelaksanaan Kurikulum 2013 menjadi harapan bagi pemerintah maupun masyarakat Indonesia saat ini. Perubahan Kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013 sudah direncanakan oleh pemerintah dengan berbagai

tindakan. Adanya pengembangan kurikulum ini diperlukan kesiapan dari berbagai pihak, mulai dari pemerintah maupun satuan pendidikan yang melaksanakan melaksanakan kurikulum ini.

Kurikulum 2013 dimulai pada bulan Juli tahun ajaran 2013/2014 yang merupakan tahun ajaran baru bagi satuan pendidikan. Beberapa satuan pendidikan di seluruh Indonesia mengimplementasikan Kurikulum 2013 berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum. Pengembangan Kurikulum 2013 dalam Pedoman Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 dilaksanakan dalam empat tahap sebagai berikut:

1. Penyusunan kurikulum di lingkungan internal Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dengan melibatkan sejumlah pakar dari berbagai disiplin ilmu dan praktisi pendidikan.
2. Pemaparan desain Kurikulum 2013 di depan Wakil Presiden selaku Ketua Komite Pendidikan serta di depan Komisi X DPR RI.
3. Pelaksanaan uji publik guna mendapatkan tanggapan dari berbagai elemen masyarakat.
4. Penyempurnaan untuk selanjutnya ditetapkan menjadi Kurikulum 2013.

Implementasi Kurikulum 2013 dilakukan di beberapa sekolah diawali pada kelas I dan kelas IV SD/MI, kelas VII SMP/MTs, dan kelas X SMA/MA. Pemerintah mengadakan sosialisasi Kurikulum 2013 kepada DPR, DPRD, Gubernur, Bupati/Wali Kota, Dewan Pendidikan, Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota dan masyarakat. Pemerintah juga memberikan Pelatihan Kurikulum 2013 kepada guru, kepala sekolah, dan pengawas (Pedoman Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013).

Pemerintah melakukan berbagai upaya dalam menunjang pelaksanaan Kurikulum 2013. Pemerintah mengadakan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan, pengembangan buku siswa dan buku pedoman guru, pengembangan manajemen kepemimpinan, sistem administrasi, dan pengembangan budaya sekolah serta pendampingan dalam bentuk monitoring dan evaluasi (Dokumen Kurikulum 2013).

Pada bulan Juli 2013 lalu, buku yang mengacu pada pelajaran Kurikulum 2013 hanya untuk tiga mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, Matematika dan Sejarah. Ketiga buku ini sudah terbit dan sudah dicetak sebanyak sekolah-sekolah yang sudah ditugaskan menggunakan kurikulum 2013. Lalu belum diketahui apakah buku guru dan siswa mata pelajaran lain sudah ditangan guru dan siswa ataukah belum dan apakah buku-buku tersebut sudah memenuhi kebutuhan guru maupun siswa atau belum.

Peran layanan kesiswaan juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan Kurikulum 2013. Sekolah memiliki tugas untuk memberikan pendampingan secara intensif kepada siswa. Siswa diharapkan dapat memilih sesuai dengan kemampuan, bakat, serta minatnya. Sekolah juga mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap usaha mengembangkan kemajuan belajar siswa-siswanya. Kemajuan belajar ini secara berkala harus dilaporkan terutama kepada orang tua siswa. Laporan hasil kemajuan belajar hendaknya tidak dianggap sebagai kegiatan rutin, tetapi mempunyai maksud agar orang tua siswa juga ikut berpartisipasi secara aktif dalam membina belajar anak-anaknya.

Faktor pendukung selanjutnya yaitu mengenai manajemen pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah. Manajemen pembelajaran terkait dengan manajemen pengembangan kemampuan siswa, manajemen guru terhadap pembelajaran, perencanaan pembelajaran, manajemen strategi pembelajaran, manajemen pengelolaan kualitas pembelajaran, dan manajemen penilaian berbasis kelas. Kurikulum 2013 yang memiliki sistem berbeda dengan KTSP mengakibatkan beberapa guru dengan mata pelajaran yang ditiadakan atau yang dikurangi jumlahnya berdasarkan peminatan siswa.

Faktor pendukung lainnya adalah mengenai pelatihan guru. Pelatihan guru diharapkan mampu merubah *mindset* guru. Fungsi guru di kurikulum ini hanya sebagai fasilitator. Selama ini, guru telah memiliki gaya mengajar dan pola pikir dalam mendidik yang cenderung tidak berubah, yakni berorientasi konten dan penyelesaian materi. Kendala lainnya yaitu karakter siswa yang sebagian besar masih kesulitan beradaptasi dengan penerapan Kurikulum 2013. Siswa diharuskan lebih aktif, kritis, kreatif, dan mandiri, tapi mereka kebanyakan masih belum dapat mandiri sepenuhnya. Siswa juga diharapkan memiliki pengetahuan lebih awal mengenai materi yang akan dibahas bersama-sama.

Satu hal baru lagi terkait dengan Kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik dalam seluruh proses pembelajaran. Pembelajaran saintifik dalam Kurikulum 2013 dikenal adanya kegiatan mengamati, menanya, menalar, mengasosiasi dan mengkomunikasikan (membangun jejaring sosial). Kesimpulannya bahwa dalam pembelajaran Kurikulum 2013 ini guru tidak

langsung menjelaskan materi pelajaran. Perbedaan penafsiran pengertian *scientific approach* dan kurangnya contoh pembelajaran dengan metodenya di masing-masing mata pelajaran membuat guru bingung dalam pelaksanaan pembelajaran yang harus dilakukan.

Penilaian autentik yang digunakan dalam kurikulum 2013 terdiri atas penilaian sikap spiritual dan sosial, penilaian keterampilan dan penilaian pengetahuan. Tugas guru lebih berat dan perlu ketelitian dalam mengenal siswa satu persatu, tidak bisa secara klasikal. Banyak hal yang membuat guru mengalami hambatan yaitu aspek-aspek penilaian sikap itu memiliki beberapa unsur misalnya, nilai kedisiplinan, kerjasama dan sikap menghargai pendapat orang lain, dan lain-lain. Selain itu, dalam hal keterampilan juga, guru harus melakukan penilaian observasi dan portofolio. Penilaian dalam aspek pengetahuan dilakukan dengan mengerti, memahami dan mampu mempresentasikan, ada nilai persentasi dan penilain tugas-tugas. Penilaian ini akan mengakibatkan penilaian sikap yang sulit, siswa yang baik dan siswa yang buruk saja yang menjadi patokan perbedaan nilai, sementara nilai yang lainnya standar umum saja. Wali kelas juga mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian antar mata pelajaran harus bersama-sama guru mata pelajaran untuk membuat penilaian individu siswa.

Beberapa SMA Negeri di Kabupaten Sleman melaksanakan Kurikulum 2013. Kabupaten Sleman merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki wilayah cukup luas. Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sleman merupakan sekolah-sekolah yang diminati oleh masyarakat

karena memiliki banyak prestasi dan termasuk dalam DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta) yang dikenal dengan pendidikan dan kearifan budaya. Pemantauan terhadap pendidikan di wilayah ini dilakukan oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga setempat maupun oleh pemerintah secara berkelanjutan. Mata pelajaran ekonomi pada Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam Kurikulum 2013 menjadi sebuah mata pelajaran peminatan yang ditempuh oleh siswa. Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang termasuk dalam golongan ilmu sosial.

SMA Negeri di Kabupaten Sleman yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 berjumlah 7 sekolah, yaitu SMA Negeri 1 Prambanan, SMA Negeri 1 Kalasan, SMA Negeri 2 Ngaglik, SMA Negeri 1 Pakem, SMA Negeri 1 Seyegan, SMA Negeri 1 Godean, dan SMA Negeri 1 Sleman. Pada tahun ajaran 2012/2013 lalu, nilai rata-rata Ujian Nasional mata pelajaran ekonomi pada sekolah-sekolah tersebut cukup tinggi yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri Tahun Pelajaran 2012/2013 Kabupaten Sleman

No.	Nama Sekolah	Nilai Rata-rata UN Mata Pelajaran Ekonomi
1.	SMA N 1 Godean	7,39
2.	SMA N 1 Kalasan	7,27
3.	SMA N 1 Pakem	7,04
4.	SMA N 1 Sleman	6,94
5.	SMA N 2 Ngaglik	5,94
6.	SMA N 1 Seyegan	5,55
7.	SMA N 1 Prambanan	5,47

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang memerlukan pengembangan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Selain itu, juga

perlu diketahui hambatan atau kendala yang dihadapi oleh sekolah agar dapat diperbaiki dan memperlancar pelaksanaan Kurikulum 2013 pada tahap selanjutnya. Pelaksanaannya haruslah dipantau dan dievaluasi untuk mengetahui seberapa jauh kurikulum tersebut telah dilaksanakan agar nantinya hal yang menghalangi kurikulum 2013 ini dapat di atasi dan mengalami kemajuan terutama untuk Kabupaten Sleman dan daerah lain pada umumnya. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Sleman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Kurikulum baru membawa kebingungan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Adanya sistem penilaian yang berbeda dari kurikulum sebelumnya membuat guru kesulitan.
3. Belum diketahui hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi setelah diterapkannya Kurikulum 2013.
4. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 belum teridentifikasi.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada masalah-masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri

di Kabupaten Sleman. Kegiatan evaluasi yang dilakukan dalam penelitian terdiri atas komponen masukan (*input*), komponen (*process*), dan komponen keluaran (*output*).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemanfaatan buku pelajaran siswa, buku pedoman guru, dan pelatihan Kurikulum 2013 bagi guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Sleman?
2. Bagaimana keterlaksanaan manajemen pembelajaran dan layanan kesiswaan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Sleman?
3. Bagaimana keterlaksanaan proses pembelajaran dan proses penilaian pada mata pelajaran ekonomi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada SMA Negeri di Kabupaten Sleman?
4. Bagaimana hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi dengan diterapkannya Kurikulum 2013 pada SMA Negeri di Kabupaten Sleman?
5. Kendala-kendala apakah yang dihadapi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada SMA Negeri di Kabupaten Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan deskripsi tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam mata pelajaran ekonomi terutama terkait dengan:

1. Kemanfaaan buku pelajaran siswa, buku pedoman guru, dan pelatihan Kurikulum 2013 bagi guru.
2. Keterlaksanaan manajemen pembelajaran dan layanan kesiswaan.
3. Keterlaksanaan proses pembelajaran dan penilaian mata pelajaran ekonomi.
4. Hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi.
5. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013.

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas program maupun proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang berkualitas dari sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 maupun yang akan menerapkan Kurikulum 2013.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengetahuan maupun peningkatan kualitas pembelajaran.

1. Bagi dinas terkait: hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi pengembangan maupun inovasi kurikulum yang sedang berjalan agar masalah-masalah yang ada pada saat ini tidak terjadi pada waktu yang akan datang.
2. Bagi kepala sekolah: hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam meningkatkan supervisi kepada guru dalam penerapan Kurikulum 2013 serta dalam hal peningkatan mutu sekolah.
3. Bagi guru: hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai Kurikulum 2013 sehingga dapat memperkaya pemahaman guru dalam teori maupun praktiknya.

4. Bagi mahasiswa: hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan berfikir ilmiah kepada mahasiswa yang kemungkinan besar akan menjadi guru ekonomi Sekolah Menengah Atas serta berbagai pihak yang berkompeten dalam menindaklanjuti penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kurikulum

a. Pengertian Kurikulum

Kurikulum (*Curriculum*) dalam bahasa Yunani kuno berasal dari kata *Curir* yang berarti pelari dan *Curere* yang artinya tempat berpacu. *Curriculum* diartikan jarak yang harus ditempuh oleh pelari. Hass dan Parkey (1974: 3) mengemukakan bahwa “*the curriculum is all of the experiences that individual learners have a program of education whose purpose is to achieve theory and research or past and present professional practice*”. Pernyataan tersebut berarti bahwa kurikulum merupakan segala pengalaman yang dipelajari oleh individu dalam sebuah program pendidikan yang bertujuan untuk mencapai teori dan praktik penelitian atau masa lalu maupun saat ini. Pengertian kurikulum menurut Oemar Hamalik (2008: 91):

Kurikulum adalah rencana tertulis tentang kemampuan yang harus dimiliki berdasarkan standar nasional, materi yang perlu dipelajari dan pengalaman belajar yang harus dijalani untuk mencapai kemampuan tersebut, dan evaluasi yang perlu dilakukan untuk menentukan tingkat pencapaian kemampuan siswa, serta seperangkat peraturan yang berkenaan dengan pengalaman belajar siswa dalam satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi dirinya pada satuan pendidikan tertentu.

Menurut Wina Sanjaya (2006: 2):

Kurikulum dapat dimaknai dalam tiga konteks, yaitu kurikulum sebagai sejumlah mata pelajaran, kurikulum sebagai pengalaman belajar, dan kurikulum sebagai perencanaan program belajar. Kurikulum sebagai sejumlah mata pelajaran dimaksudkan bahwa

kurikulum berisi patokan yang harus diikuti dan dicapai oleh siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum sebagai pengalaman belajar yaitu siswa mengikuti pembelajaran merupakan tanggung jawab dari guru atau sekolah ketika di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah berdasarkan kegiatan pendidikan yang diikuti. Kurikulum sebagai perencanaan program belajar yaitu guru yang merencanakan program pembelajaran bertumpu pada kurikulum yang sudah ada dan dikembangkan agar siswa mampu mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.

Kurikulum menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (19) adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar yang direncanakan dan dirancang secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

b. Kurikulum 2013

Pengembangan Kurikulum 2013 adalah program kelanjutan dari pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir sebagai berikut (Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.69 tahun 2013):

- 1) pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada siswa. Siswa harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari untuk memiliki kompetensi yang sama;
- 2) pola pembelajaran satu arah (interaksi guru-siswa) menjadi pembelajaran interaktif (interaktif guru-siswa-masyarakat-lingkungan alam, sumber/media lainnya);
- 3) pola pembelajaran terisolasi menjadi pembelajaran secara jejaring (siswa dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet);
- 4) pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif-mencari (pembelajaran siswa aktif mencari semakin diperkuat dengan model pembelajaran pendekatan sains);
- 5) pola belajar sendiri menjadi belajar kelompok (berbasis tim);
- 6) pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat multimedia;
- 7) pola pembelajaran berbasis massal menjadi kebutuhan pelanggan (*users*) dengan memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap siswa;
- 8) pola pembelajaran ilmu pengetahuan tunggal (*monodiscipline*) menjadi pembelajaran ilmu pengetahuan jamak (*multidisciplines*); dan
- 9) pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran kritis.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pola pembelajaran Kurikulum 2013 lebih menekankan pada keaktifan siswa agar potensi dirinya dapat berkembang dengan baik. Guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran menuntun siswa untuk mencapai tujuan belajar.

c. Karakteristik Kurikulum 2013

Karakteristik kurikulum 2013 berdasarkan Dokumen Kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

- 1) Isi atau konten kurikulum adalah kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti (KI) mata pelajaran dan dirinci lebih lanjut ke dalam Kompetensi Dasar (KD).

- 2) Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi yang harus dipelajari siswa untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran.
- 3) Kompetensi Dasar (KD) merupakan kompetensi yang dipelajari siswa untuk suatu mata pelajaran di kelas tertentu.
- 4) Penekanan kompetensi ranah sikap, keterampilan kognitif, keterampilan psikomotorik, dan pengetahuan untuk suatu satuan pendidikan dan mata pelajaran ditandai oleh banyaknya KD suatu mata pelajaran. Untuk SD pengembangan sikap menjadi kepedulian utama kurikulum.
- 5) Kompetensi Inti menjadi unsur organisatoris kompetensi bukan konsep, generalisasi, topik atau sesuatu yang berasal dari pendekatan “*disciplinary-based curriculum*” atau “*content-based curriculum*”.
- 6) Kompetensi Dasar yang dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antar mata pelajaran.
- 7) Proses pembelajaran didasarkan pada upaya menguasai kompetensi pada tingkat yang memuaskan dengan memperhatikan karakteristik konten kompetensi dimana pengetahuan adalah konten yang bersifat tuntas (*mastery*). Keterampilan kognitif dan psikomotorik adalah kemampuan penguasaan konten yang dapat dilatihkan. Sedangkan sikap adalah kemampuan penguasaan konten yang lebih sulit dikembangkan dan memerlukan proses pendidikan yang tidak langsung.
- 8) Penilaian hasil belajar mencakup seluruh aspek kompetensi, bersifat formatif dan hasilnya segera diikuti dengan pembelajaran remedial untuk memastikan penguasaan kompetensi pada tingkat memuaskan (Kriteria Ketuntasan Minimal/KKM dapat dijadikan tingkat memuaskan).

Sedangkan karakteristik Kurikulum 2013 dalam Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.69 Tahun 2013 adalah sebagai berikut:

- 1) mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;
- 2) sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana siswa menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;

- 3) mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;
- 4) memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- 5) kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar matapelajaran;
- 6) kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;
- 7) kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antarmatapelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Salah satu aspek baru yang terdapat dalam Kurikulum 2013 adalah adanya Kompetensi Inti yang pada KTSP disebut dengan Standar Kompetensi. Kompetensi Inti menjadi patokan pencapaian kompetensi siswa yang dijabarkan dalam Kompetensi dasar yang terdiri dari Kompetensi dasar sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi Inti dicapai melalui Kompetensi Dasar yang disampaikan guru dalam mata pelajaran.

d. Tujuan Kurikulum 2013

Ketika sebuah program dirumuskan terdapat tujuan yang ingin dicapai oleh para perumus program tersebut. Perumusan program menginginkan program yang nantinya dilaksanakan akan lebih baik dari program sebelumnya. Sama halnya dengan pengembangan kurikulum yang bertujuan agar kurikulum yang baru lebih baik dari sebelumnya. Kurikulum baru diharapkan dapat menjadi solusi atas kekurangan-

kekurangan yang terdapat pada kurikulum terdahulu. Lampiran Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No.69 tahun 2013 memuat bahwa:

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari Kurikulum 2013 adalah untuk memajukan pendidikan di Indonesia agar generasi penerus bangsa pada era modern ini dapat bersaing dengan dunia luar yang berkembang pesat. Pada Kurikulum 2013 diharapkan siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya semaksimal mungkin.

e. Dasar/Landasan Yuridis Kurikulum 2013

Penetapan sebuah kebijakan yang membawa nama pemerintahan suatu negara tidak begitu saja ditetapkan tanpa adanya landasan yang menjadi dasar serta pertimbangan. Kurikulum 2013 juga memiliki landasan yang digunakan sebagai dasar dalam pengembangannya seperti yang dikemukakan oleh H.E. Mulyasa (2013: 64) sebagai berikut :

- 1) Landasan Filosofis
 - a) Filosofis Pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan
 - b) Filosofi pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan siswa, dan masyarakat.
- 2) Landasan Yuridis
 - a) RPJMM 2010-2014 Sektor Pendidikan, tentang Perubahan metodologi Pembelajaran dan Penataan Kurikulum
 - b) PP No. 19 tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan.

- c) INPRES Nomor 1 Tahun 2010, tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional, penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa.
- 3) Landasan Konseptual
 - a) Relevansi pendidikan (*link and match*)
 - b) Kurikulum berbasis kompetensi dan karakter
 - c) Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*)
 - d) Pembelajaran aktif (*student active learning*)
 - e) Penilaian yang valid, utuh, dan menyeluruh

Pada dasarnya Kurikulum 2013 menekankan pada pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan tujuan pendidikan serta pengembangan kompetensi siswa sesuai dengan potensi yang diinginkannya. Budaya daerah masing-masing sekolah diintegrasikan dalam mata pelajaran agar siswa tidak melupakan tradisi budaya yang seharusnya dilestarikan oleh generasi penerus bangsa.

f. Struktur Kurikulum 2013 untuk SMA

Dalam Kurikulum 2013 SMA terdapat 3 kelompok mata pelajaran. Pertama, kelompok A yang didalamnya terdapat mata pelajaran Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Sejarah Indonesia dan Bahasa Inggris. Kedua, kelompok B yang terdiri dari mata pelajaran Seni Budaya, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, serta Prakarya. Ketiga, kelompok C atau mata pelajaran peminatan yang didalamnya terdapat peminatan akademik Matematika dan Sains (Matematika, Biologi, Fisika, dan Kimia), peminatan Sosial (Geografi, Sejarah, Ekonomi, Sosiologi dan Antropologi), serta peminatan Bahasa

(Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa dan Sastra Mandarin, Bahasa dan Sastra Inggris, Bahasa dan Sastra Arab). Ada juga mata pelajaran pilihan yang terdiri dari bahasa asing lain (Jepang, Korea, Jerman, Prancis, dll), Literasi Media, Teknologi Terapan, dan lainnya.

Seluruh siswa wajib mengikuti pelajaran kelompok A dan kelompok B, serta memilih salah satu pelajaran peminatan dengan menempuh 18 jam untuk pelajaran wajib, 16 jam untuk pelajaran peminatan, dan 6 jam untuk mata pelajaran lintas minat, pendalaman minat, pelajaran pilihan, maupun pelajaran pilihan tambahan dari sekolah. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam Kurikulum 2013 jumlah mata pelajaran menjadi berkurang, sebaliknya jumlah jam pelajaran semakin bertambah. Peminatan mata pelajaran untuk SMA dimulai dari kelas X (sepuluh).

g. Perbedaan KTSP dengan Kurikulum 2013

Pada dasarnya Kurikulum 2013 memiliki banyak perbedaan dengan KTSP. Berikut ini beberapa perbedaan esensial mengenai KTSP dengan Kurikulum 2013 untuk jenjang SMA/SMK (H.E. Mulyasa, 2013: 172-173) :

Tabel 2. Perbedaan Esensial Kurikulum SMA/SMK

KTSP 2006	Kurikulum 2013
Mata pelajaran tertentu mendukung kompetensi tertentu	Tiap mata pelajaran mendukung semua kompetensi
Mata pelajaran dirancang berdiri sendiri dan memiliki kompetensi dasar sendiri	Mata pelajaran dirancang terkait satu dengan yang lain dan memiliki kompetensi dasar yang diikat oleh kompetensi inti tiap kelas
Bahasa Indonesia sebagai pengetahuan	Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dan <i>carrier of knowledge</i>
Tiap mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan yang berbeda	Semua mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan yang sama, yaitu pendekatan saintifik melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar, dll.
Untuk SMA, penjurusan ada sejak kelas XI	Tidak ada penjurusan SMA, yang ada adalah mata pelajaran wajib, peminatan, antar minat, dan pendalaman minat
SMA dan SMK tanpa kesamaan kompetensi	SMA dan SMK memiliki mata pelajaran yang sama terkait dasar-dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap
Penjurusan di SMK tidak terlalu detail (sampai keahlian)	Penjurusan di SMK tidak terlalu detail (sampai bidang studi), di dalamnya terdapat pengelompokan peminatan dan pendalaman

Selain yang sudah disebutkan di atas, SKL (Standar Kompetensi Lulusan) dalam Kurikulum 2013 ditentukan terlebih dahulu melalui Permendikbud No.54 Tahun 2013, baru setelah itu ditentukan Standar Isi yang terdapat dalam Permendikbud No. 67, 68, 69, dan 70 Tahun 2013. Sedangkan pada KTSP, Standar Isi ditentukan terlebih dahulu

melalui Permendiknas No. 22 Tahun 2006, baru setelah itu SKL ditentukan melalui Permendiknas No. 23 Tahun 2006.

Pada Kurikulum 2013, Bimbingan dan Konseling (BK) menekankan pada pengembangan potensi siswa, sedangkan KTSP lebih pada menyelesaikan masalah siswa. Jumlah jam dalam Kurikulum 2013 lebih banyak dibandingkan dengan KTSP, namun jumlah mata pelajarannya lebih sedikit. Aspek kompetensi lulusan dan penilaian Kurikulum 2013 menekankan pada aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan sedangkan pada KTSP hanya pada aspek pengetahuannya saja. Mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang pada KTSP adalah sebagai mata pelajaran, sedangkan dalam Kurikulum 2013 sebagai media pembelajaran.

2. Hakikat Pembelajaran Ekonomi

a. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Belajar dan pembelajaran merupakan istilah yang berbeda namun tidak dapat dipisahkan. Pengertian belajar dan pembelajaran diungkapkan oleh Sofan Amri (2013: 39) bahwa belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan, baik perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotor. Pengertian pembelajaran menurut Oemar Hamalik (2011: 57) adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Dari pendapat tersebut dapat

disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran adalah sebuah proses suatu kegiatan yang tidak hanya berfokus pada hasil. Kegiatan pembelajaran bukan hanya fokus pada mengajar, tetapi juga pada kegiatan belajar.

Dalam proses pembelajaran meliputi kegiatan dari membuka sampai menutup pelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran kegiatan awal yaitu melakukan apersepsi, kegiatan inti yaitu kegiatan utama yang dilakukan guru dalam memberikan pengalaman belajar, kegiatan akhir yaitu menyimpulkan kegiatan pembelajaran.

b. Mata Pelajaran Ekonomi

Ilmu pengetahuan yang semakin maju memunculkan ilmu-ilmu baru yang diperlukan oleh manusia. Salah satu ilmu tersebut saat ini dikenal dengan ilmu ekonomi. Ekonomi merupakan salah satu ilmu yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, maupun konsumsi terhadap barang dan jasa. Istilah "ekonomi" sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oἶκος* (*oikos*) yang berarti "keluarga, rumah tangga" dan *νόμος* (*nomos*) yang berarti "peraturan, aturan, hukum". Menurut Samuelson (1980: 2) :

Economics is the study how people and society end up choosing, with or without the use of money, to employ scarce productive resources that could have alternative uses to produce various commodities and distribute them for consumption, now or in the future, among various persons and groups in society.

Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa ilmu ekonomi merupakan studi tentang bagaimana manusia dan masyarakat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menggunakan uang atau alat tukar maupun tidak, selain itu juga memproduksi barang dari berbagai sumber daya alternatif untuk menciptakan berbagai variasi barang dan mendistribusikannya untuk kebutuhan konsumsi saat ini maupun yang akan datang.

Seiring dengan munculnya ilmu tersebut, dunia pendidikan menyertakan ilmu ekonomi sebagai suatu mata pelajaran dalam bidang sosial yang harus dipelajari oleh siswa pada jenjang pendidikan tertentu. Ekonomi menjadi bagian dari mata pelajaran di sekolah yang mempelajari perilaku individu maupun kelompok yang berusaha memenuhi kebutuhan barang maupun jasa dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas. Pembelajaran ekonomi dilakukan dengan memperhatikan perkembangan zaman maupun kebutuhan siswa dan melaksanakan pembelajaran dengan bersumber pada kehidupan nyata.

c. Tujuan Pembelajaran Ekonomi

Wina Sanjaya (2006: 68) mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh anak didik setelah mereka mempelajari bahasan tertentu dalam satu kali pertemuan. Pengertian tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2005: 22) menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran adalah rumusan pernyataan mengenai kemampuan atau tingkah laku

yang diharapkan dimiliki atau dikuasai siswa setelah siswa menerima proses pengajaran.

Dari pendapat-pendapat tersebut, dapat diambil garis besar bahwa tujuan pembelajaran ialah kompetensi yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mempelajari suatu ilmu maupun pengetahuan yang dirumuskan oleh pendidik. Komponen yang diperhatikan dalam rumusan indikator tujuan belajar yaitu siapa yang diharapkan mencapai tujuan belajar itu, tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai, dan pengkondisian proses pembelajaran. Sebuah proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada hasil (kognitif), tapi juga pada ranah afektif maupun psikomotorik. Mata pelajaran ekonomi bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut (Peraturan Kementerian Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi/Standar Kompetensi Dasar SMA/MA) :

- 1) Memenuhi sejumlah konsep ekonomi yang berkaitan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari. Terutama yang terjadi di lingkungan individu, rumah tangga, masyarakat dan negara.
- 2) Menampilkan sikap ingin tahu dan terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi.
- 3) Membentuk sikap bijak, rasional, dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan negara.
- 4) Membuat keputusan yang bertanggung jawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional.

Mata pelajaran ekonomi yang disampaikan oleh guru diharapkan dimengerti oleh siswa dalam kaitannya dengan dunia nyata tidak hanya

sebagai ilmu pengetahuan tetapi juga sebagai keterampilan dalam memenuhi kebutuhan hidup dari individu maupun kelompok.

d. Mata Pelajaran Ekonomi dalam Kurikulum 2013

Ekonomi merupakan suatu bidang ilmu yang penting bagi keberlangsungan hidup manusia. Keberadaan ilmu ekonomi akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Ilmu ekonomi diajarkan kepada generasi penerus bangsa yang nantinya akan memegang perekonomian. Pada Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan, mata pelajaran ekonomi SMA/MA menjadi mata pelajaran yang ditempuh oleh siswa ketika memasuki kelas XI dengan memilih jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Dalam kurikulum 2013, mata pelajaran ekonomi tingkat SMA/MA termasuk dalam kelompok mata pelajaran peminatan.

e. Kesiapan Sekolah dalam Melaksanakan Kurikulum 2013

1) Buku Pelajaran Siswa dan Buku Pedoman Guru

Menurut Surya dalam H.E. Mulyasa (2013: 198), kesiapan diartikan sebagai sejumlah pola-pola respon atau kecakapan, tertentu yang diperlukan untuk suatu tindakan. Pada dasarnya kesiapan merupakan kapasitas yang dimiliki untuk menghadapi atau melakukan sebuah kegiatan. Upaya menunjang Kurikulum 2013 dilakukan oleh pemerintah salah satunya dengan menyiapkan buku pelajaran siswa dan buku pedoman guru. Seperti yang tertuang dalam Dokumen Kurikulum 2013 (2012: 19) bahwa:

Implementasi kurikulum dilengkapi dengan buku pelajaran siswa dan pedoman guru yang disediakan oleh Pemerintah. Strategi ini memberikan jaminan terhadap kualitas isi/bahan ajar dan penyajian buku serta bahan bagi pelatihan guru dalam keterampilan melakukan pembelajaran dan penilaian pada proses serta hasil belajar peserta didik.

Buku pelajaran siswa dan guru ini seharusnya sudah dimiliki sejak bulan Juli 2013 saat pertama kali Kurikulum 2013 diimplementasikan. Pengadaan buku pelajaran siswa dan buku pedoman guru ini dilakukan untuk melancarkan pelaksanaan Kurikulum 2013 agar tidak membebani orang tua maupun guru. Tujuannya agar siswa maupun guru memiliki pedoman yang sama mengenai Kurikulum 2013. Sofan Amri (2013: 95-96) menyatakan bahwa terdapat beberapa standar mengenai buku pelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Standar yang berkaitan dengan aspek materi: kelengkapan materi, keakuratan materi, kegiatan yang mendukung materi, kemutakhiran materi, upaya meningkatkan kompetensi siswa, pengorganisasian materi, pengembangan keterampilan dan kemampuan berfikir, materi merangsang siswa melakukan *inquiry*, penggunaan notasi, simbol dan satuan.
- b) Standar yang berkaitan dengan aspek bahasa/keterbacaan: Bahasa Indonesia yang baik dan benar, peristilahan, kejelasan bahasa, kesesuaian bahasa, dan kemudahan untuk dibaca.

Buku pelajaran siswa dan buku pedoman guru ini hendaknya memiliki kualitas yang memadai, dari segi isi maupun kemenarikan buku tersebut agar para pembaca mudah memahami dan tidak membosankan. Berdasarkan Instrumen Monitoring dan Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 SMA yang dibuat oleh Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan, indikator beserta kriteria yang menjadi pedoman evaluasi terhadap buku pedoman guru adalah sebagai berikut:

- a) Kesesuaian isi : isi buku lengkap dengan ruang lingkup KI dan KD; keluasan dan kedalaman isi sesuai tuntutan kebutuhan penguasaan kompetensi oleh siswa; terdapat petunjuk bagi guru sesuai fungsinya sebagai Buku Pedoman Guru.
- b) Kebenaran/akurasi isi : konsep yang disajikan akurat berdasarkan keilmuannya; materi pendukung pembelajaran meliputi aplikasi konsep, penumbuhan motivasi, pemecahan masalah sesuai dengan pendekatan saintifik; sistematika penyajian akurat berdasarkan urutan penguasaan kompetensi.
- c) Kelengkapan : isi buku sesuai dengan lingkup KI dan KD; tersedia soal/tugas/pekerjaan untuk latihan siswa pada setiap KD; contoh atau ilustrasi untuk memudahkan pemahaman lengkap pada setiap konsep yang disajikan.
- d) Keterbacaan : isi dan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan pengguna sasaran; gagasan disajikan secara runtut dan utuh; konsep, soal-soal, tugas/latihan dan petunjuk pengerjaannya disajikan secara komunikatif dan mudah dipahami.

Indikator beserta kriteria yang menjadi pedoman evaluasi terhadap buku pelajaran siswa adalah sebagai berikut:

- a) Kelengkapan : halaman lengkap dan terisi sesuai dengan daftar isi; isi buku lengkap sesuai dengan lingkup KI dan KD; tersedia soal/tugas/uji kompetensi/pekerjaan untuk latihan siswa pada setiap bab atau bagian; contoh dan atau ilustrasi yang disajikan pada setiap bagian membantu memudahkan pemahaman.
- b) Keterbacaan : seluruh siswa dapat mengikuti serta memahami isi buku dan bahasa yang digunakannya; gagasan disajikan secara runtut dan utuh; semua informasi yang diperlukan tentang topik/materi yang dibahas tersedia dalam buku; materi pelajaran, soal-soal, tugas/latihan dan petunjuk pengerjaannya mudah dipahami.
- c) Kegrafikan dan kualitas cetakan : tata letak (*lay out*), penyajian ilustrasi, jenis dan ukuran huruf, warna, serta penggunaan simbol-simbol sangat menarik dan

memudahkan memahaminya; disain sampul dan penampilan umum isi buku menarik dan menumbuhkan kebanggaan; kualitas hasil cetakan, bahan yang digunakan, dan finishing penjilidan tidak menghawatirkan cepat rusak.

2) Pelatihan Kurikulum 2013 bagi Guru

Guru harus siap dengan adanya Kurikulum 2013 yang sudah dilaksanakan saat ini dan akan terus diimplementasikan pada periode-periode selanjutnya. Menurut Suharsimi Arikunto (2001: 54), kesiapan adalah suatu kompetensi, sehingga seseorang yang mempunyai kompetensi berarti seseorang tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk berbuat sesuatu. Kesiapan tersebut mulai dari pemahaman, mental, maupun kemampuan guru yang berasal dari dalam diri guru itu sendiri dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Pelatihan terhadap guru sangat diperlukan untuk melaksanakan Kurikulum 2013, dimulai dengan persiapan, pelaksanaan pelatihan, evaluasi, dan pendampingan guru dan dilaksanakan satu kali. Adapun tujuan pelatihan guru yang tercantum dalam Pedoman Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 adalah agar terjadi perubahan pola pikir (*mindset*) guru dalam mempersiapkan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil pembelajaran sesuai dengan pendekatan dan evaluasi pembelajaran pada Kurikulum 2013 dengan baik dan benar. Lamanya pelatihan untuk Narasumber Nasional adalah 1 (satu) hari

sedangkan untuk Instruktur Nasional, Guru Inti, dan Guru Kelas/Mata Pelajaran yaitu 36 Jam atau 3 (tiga) hari.

Tabel 3. Rincian struktur program pelatihan untuk Instruktur Nasional, Guru Inti, dan Guru Kelas/Mata Pelajaran

No	Materi Pelatihan	SMA/SM K/MA
	Perubahan <i>Mindset</i>	2
1.	Konsep Kurikulum 2013	4
1.1	Rasional	0,5
1.2	Elemen Perubahan	0,5
1.3	SKL, KI dan KD	2
1.4	Strategi Implementasi	1
2.	Analisis Materi Ajar	8
2.2	Konsep Pendekatan <i>Scientific</i>	2
2.3	Model Pembelajaran	2
2.4	Konsep Penilaian Autentik pada Proses dan Hasil Belajar	2
2.5	Analisis Buku Guru dan Buku pelajaran siswa (Kesesuaian, Kecukupan, dan Kedalaman Materi)	4
3.	Model Rancangan Pembelajaran	6
3.1	Penyusunan RPP	4
3.2	Perancangan Penilaian Autentik	2
4.	Praktik Pembelajaran Terbimbing	12
4.1	Simulasi Pembelajaran	4
4.2	<i>Peer Teaching</i>	6
	Pendampingan	2
	Tes Awal Dan Tes Akhir	2
	Total	36

Sumber : Pedoman Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013

Berdasarkan Instrumen Monitoring dan Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 SMA yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan

dan Kebudayaan, Indikator beserta kriteria yang menjadi pedoman evaluasi terhadap pelatihan guru adalah sebagai berikut:

- a) Kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan guru: seluruh (100%) materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan guru; sebagian besar ($\geq 76\%$) materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan guru; sebagian besar ($\geq 76\%$) materi pelatihan tidak sesuai dengan kebutuhan guru; seluruh (100%) materi pelatihan tidak sesuai dengan kebutuhan guru.
- b) Kesesuaian kompetensi instruktur dengan materi pelatihan: kompetensi instruktur seluruhnya (100%) sesuai dengan materi pelatihan; kompetensi instruktur sebagian besar ($\geq 76\%$) sesuai dengan materi pelatihan; kompetensi instruktur sebagian besar ($\leq 76\%$) tidak sesuai dengan materi pelatihan; kompetensi instruktur seluruhnya (100%) tidak sesuai dengan materi pelatihan.
- c) Kesesuaian alokasi waktu yang disediakan dengan materi pelatihan: alokasi waktu seluruhnya (100%) sesuai dengan materi pelatihan; alokasi waktu sebagian besar ($\geq 76\%$) sesuai dengan materi pelatihan; alokasi waktu sebagian besar ($\geq 76\%$) tidak sesuai dengan materi pelatihan; alokasi waktu seluruhnya (100%) tidak sesuai dengan materi pelatihan.

3) Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran merupakan salah satu aspek yang mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013. Menurut Sofan Amri (2013: 141):

Manajemen pembelajaran merupakan proses mengelola yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengevaluasian kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran siswa dengan mengikutsertakan berbagai faktor didalamnya guna mencapai tujuan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa dalam manajemen pembelajaran terdapat banyak kegiatan yang harus dilakukan. Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki tanggung

jawab dalam manajemen pembelajaran, mulai dari pelaksanaan pembelajaran, pengadaan dan pembinaan tenaga ahli, pendayagunaan lingkungan, maupun pengembangan kebijakan sekolah. Disamping itu, dalam manajemen pembelajaran harus mempertimbangkan hal-hal berikut untuk melancarkan pelaksanaan Kurikulum 2013:

- a) Menata struktur organisasi dan mekanisme kerja.
- b) Merekrut tenaga kependidikan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- c) Melengkapi sarana dan prasarana yang memadai.
- d) Menilai program pembelajaran secara berkala dan berkesinambungan (H.E. Mulyasa, 2013: 105).

Struktur organisasi dan mekanisme kerja berkaitan dengan bagaimana kepala sekolah menempatkan guru maupun stafnya pada posisi yang tepat. Struktur kurikulum yang digunakan juga harus tepat sesuai dengan kenyataannya. Kepala sekolah juga bertugas mengawasi penempatan siswa sesuai dengan minatnya hingga pada proses pembelajaran dan penilaian yang melibatkan guru dan siswa. Sarana dan prasarana terkait untuk mendukung proses belajar mengajar agar siswa nyaman dan tidak kesulitan dalam menangkap materi pelajaran. Berdasarkan Instrumen Monitoring dan Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 SMA yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, indikator beserta kriteria yang menjadi pedoman evaluasi terhadap manajemen pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Kesesuaian jadwal pelajaran dengan struktur kurikulum: jadwal pelajaran disusun berdasarkan struktur kurikulum,

- ketersediaan guru, ketersediaan fasilitas, jumlah kelas/rombel yang ada.
- b) Penetapan minat siswa: ditetapkan berdasarkan minat dan kebutuhan siswa, ketersediaan guru, ketersediaan fasilitas, keinginan orang tua siswa.
 - c) Penempatan guru yang mapelnya tidak tercantum dalam Kurikulum 2013 dan mapel baru: berdasarkan mata pelajaran, kebutuhan kelas/rombel, ketersediaan jumlah guru, minat guru.
 - d) Kesesuaian jumlah dan beban tugas mengajar guru: setiap guru memiliki beban mengajar ≥ 24 Jam Pelajaran (JP) sesuai keahliannya; $\geq 75\%$ guru-guru memiliki beban mengajar ≥ 24 JP sesuai keahliannya; $\geq 75\%$ guru-guru memiliki beban mengajar > 24 JP sesuai keahliannya; setiap guru memiliki beban mengajar > 24 JP sesuai keahliannya.
 - e) Kesesuaian jumlah rombongan belajar per kelas: rata-rata tidak melebihi 32 siswa per kelas; rata-rata 33-35 siswa per kelas; rata-rata 36-40 siswa per kelas; rata-rata lebih dari 40 siswa per kelas.
 - f) Jumlah dan waktu penerimaan buku: buku diterima tepat waktu dan jumlahnya sesuai kebutuhan siswa dan guru; buku diterima tepat waktu tapi jumlahnya tidak mencukupi kebutuhan siswa dan atau guru; buku diterima terlambat dan jumlahnya sesuai kebutuhan siswa dan atau guru; buku diterima terlambat dan jumlahnya tidak mencukupi kebutuhan siswa dan atau guru.
 - g) Dukungan fasilitas dalam pelaksanaan pembelajaran: jenis fasilitas pembelajaran memenuhi kebutuhan pelaksanaan pembelajaran; kualitas (kondisi) fasilitas pendukung pembelajaran memenuhi kelayakan; jumlah fasilitas pembelajaran sesuai kebutuhan.

4) Layanan Kesiswaan

Siswa sebagai peserta didik tidak hanya diberi pembelajaran mengenai pengetahuan, sikap, maupun keterampilan, tetapi juga dibutuhkan pelayanan individual yang menunjang pembelajaran tersebut. Pelayanan individual terkait dengan faktor sosial dan faktor non-sosial. Faktor sosial terkait dengan hubungan antarmanusia

sedangkan faktor non-sosial terdiri dari hal-hal yang berhubungan dengan lingkungan maupun kelengkapan.

H.E. Mulyasa (2013: 193) mengemukakan bahwa faktor eksternal seperti keluarga dan guru secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik. Keluarga dalam hal ini adalah orang tua memiliki kewajiban untuk membimbing siswa diluar lingkungan sekolah, sedangkan guru membimbing ketika siswa berada disekolah. Tentunya harus ada hubungan lisan maupun tulisan antara siswa, guru, dan orang tua terkait dengan pembelajaran siswa di sekolah. Informasi mengenai perkembangan belajar siswa, apakah siswa telah mencapai kompetensi atau belum, orang tua juga harus tau atas laporan dari guru dan turut membantu siswa untuk mencapai kompetensi tersebut.

Guru juga memiliki tugas untuk memberikan layanan berupa pengajaran remedial yang dilakukan dengan memberikan pengajaran terhadap tujuan yang gagal dicapai oleh siswa serta memberikan tambahan waktu pada siswa yang membutuhkan atau belum menguasai bahan secara tuntas (H.E. Mulyasa, 2013: 76). Tujuannya adalah agar siswa dapat mencapai kompetensi yang dituju tanpa meninggalkan materi yang belum dikuasainya.

Terkait dengan pelayanan siswa, layanan berupa data siswa juga turut menunjang kelengkapan pembelajaram bagi siswa. Mulai dari presensi kegiatan sehari-hari hingga administrasi saat siswa

pertama masuk ke sekolah sampai siswa lulus dari sekolah tersebut. Berdasarkan Instrumen Monitoring dan Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 SMA yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, indikator beserta kriteria yang menjadi pedoman evaluasi terhadap layanan kesiswaan adalah sebagai berikut:

- a) Keterlaksanaan layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan: layanan bantuan kesulitan belajar bagi siswa terlaksana; layanan pelajaran tambahan (pengayaan) bagi siswa pandai terlaksana; layanan bantuan kesulitan belajar bermanfaat bagi siswa; layanan pelajaran tambahan (pengayaan) bermanfaat bagi siswa.
- b) Keterlaksanaan layanan konsultasi dengan orang tua dan siswa: kegiatan konsultasi antara orang tua dan sekolah/guru terlaksana; kegiatan konsultasi antara siswa dan sekolah/guru terlaksana; kegiatan konsultasi antara orang tua dan sekolah/guru bermanfaat; kegiatan konsultasi antara siswa dan sekolah/guru bermanfaat.
- c) Keterlaksanaan layanan administrasi kesiswaan: tersedia layanan administrasi kesiswaan; layanan administrasi kesiswaan mudah diakses; data administrasi kesiswaan selalu diperbaharui.

f. Kegiatan Pembelajaran dalam Kurikulum 2013

Kegiatan pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas tapi juga dimana pun asalkan terdapat sumber belajar. Menurut H.E. Mulyasa (2013: 125-130), dalam melaksanakan pembelajaran terdapat tiga tahap yang dilalui yaitu kegiatan awal atau pembukaan, kegiatan inti atau pembentukan kompetensi dan karakter, dan kegiatan akhir atau penutup. Kegiatan awal dilakukan dengan membuka pelajaran, guru membina suasana yang kondusif untuk belajar, dan guru juga dapat memberikan tes pengetahuan awal kepada siswa. Pelaksanaan kegiatan inti menurut Sofan Amri (2013: 55) adalah:

Proses pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan peserta didik.

Pada dasarnya kegiatan inti mencakup penyampaian materi pembelajaran untuk membentuk kompetensi dan karakter siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kompetensi Inti yang ingin dicapai dalam Kurikulum 2013 meliputi kompetensi spiritual dan kompetensi sosial. Kompetensi Inti dijabarkan dalam Kompetensi Dasar dan diajarkan melalui mata pelajaran.

Selanjutnya yaitu kegiatan penutup yang terdiri dari pembentukan kesimpulan berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan, melakukan penilaian atau refleksi, memberikan tugas maupun program untuk membantu peserta didik yang belum menguasai pelajaran maupun yang sudah menguasai, selain itu juga menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang. Berdasarkan Instrumen Monitoring dan Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 SMA yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, indikator beserta kriteria yang menjadi pedoman evaluasi terhadap proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru: Seluruh (100%) siswa memahami; sebagian besar ($\geq 76\%$) siswa memahami; sebagian besar ($\geq 76\%$) siswa tidak memahami; Seluruh (100%) siswa tidak memahami.
- b) Cara guru menyampaikan materi (mudah dipahami, menarik, menyenangkan): mudah dipahami; menarik; menyenangkan.

- c) Guru memberi kesempatan untuk mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengomunikasikan: selalu memberi kesempatan; sering memberi kesempatan; kadang-kadang memberi kesempatan; tidak pernah memberi kesempatan.
- d) Cara guru memberikan tugas pembelajaran (seperti penugasan proyek, pemecahan masalah, atau penemuan): seluruhnya (100%) sangat mudah dipahami; sebagian besar ($\geq 76\%$) mudah dipahami; sebagian besar ($\geq 76\%$) sulit dipahami; seluruhnya (100%) sulit dipahami.
- e) Pemahaman guru tentang materi pelajaran yang ada di buku pelajaran siswa: guru dapat menjelaskan materi isi buku pelajaran siswa; guru dapat menjelaskan cara belajar siswa menggunakan buku pelajaran siswa; guru dapat menjelaskan kaitan buku pelajaran siswa dan buku guru.
- f) Pemahaman guru tentang cara pencapaian kompetensi spiritual (KI-1) dan sosial (KI-2) dalam pembelajaran: guru dapat menjelaskan kaitan KI-1 dan KI-2 dengan KI-3 dan KI-4 serta bagaimana mencapainya dan melaksanakannya dengan tepat; guru dapat menjelaskan kaitan KI-1 dan KI-2 dengan KI-3 dan KI-4 serta bagaimana mencapainya dan sedang belajar melaksanakannya; guru dapat menjelaskan kaitan KI-1 dan KI-2 dengan KI-3 dan KI-4 serta bagaimana mencapainya tetapi belum melaksanakannya; guru tidak dapat menjelaskan kaitan KI-1 dan KI-2 dengan KI-3 dan KI-4 serta bagaimana mencapainya dan tidak melaksanakannya.
- g) Pemahaman guru tentang penggunaan pendekatan saintifik: guru dapat menjelaskan konsep pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran dan melaksanakannya; guru melaksanakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran, meskipun tidak dapat menjelaskan konsepnya; guru dapat menjelaskan konsep pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran, tetapi tidak melaksanakannya; guru tidak dapat menjelaskan konsep pendekatan saintifik dan tidak melaksanakannya.
- h) Kesesuaian prosedur pembelajaran dengan pendekatan saintifik: semua (100%) pembelajaran dirancang dan dilaksanakan menggunakan pendekatan saintifik; sebagian besar ($\geq 76\%$) pembelajaran dirancang dan dilaksanakan menggunakan pendekatan saintifik; sebagian besar ($\geq 76\%$) pembelajaran tidak dirancang dan tidak dilaksanakan menggunakan pendekatan saintifik; semua (100%) pembelajaran dirancang dan dilaksanakan tidak menggunakan pendekatan saintifik.
- i) Keterlaksanaan pembelajaran remedial dan pengayaan: guru memberikan pembelajaran remedial sesuai kebutuhan siswa;

guru memberikan pembelajaran pengayaan sesuai kebutuhan siswa; pembelajaran remedial meningkatkan kompetensi siswa; pembelajaran pengayaan menambah kompetensi siswa.

g. Kegiatan Penilaian dalam Kurikulum 2013

Kegiatan penilaian dalam Kurikulum 2013 memiliki perbedaan dengan KTSP. Menurut Sofan Amri (2013: 57), penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Tingkat pencapaian kompetensi siswa meliputi ranah afektif, kognitif, dan psikomotor. Penilaian dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung dan hasil dari pembelajaran tersebut, dapat berupa penilaian diri, tugas-tugas yang diberikan maupun tes tertulis dan tes langsung.

H.E. Mulyasa (2013: 143-157) mengungkapkan bahwa penilaian kegiatan pembelajaran terdiri dari penilaian proses pembelajaran, penilaian unjuk kerja, penilaian karakter, penilaian portofolio, dan ketuntasan belajar. Keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai KKM yaitu 85% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut, jika lebih dari kriteria tersebut maka pembelajaran di suatu kelas dikatakan tidak berhasil. Penilaian dilakukan mengacu pada pedoman guru yang sudah diberikan oleh pemerintah. Pemberian skor terhadap siswa dilakukan dengan pemberian skor berupa huruf bukan angka lagi, skor tersebut kemudian dijabarkan sesuai dengan kriteria yang telah ditempuh. Berdasarkan Instrumen

Monitoring dan Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 SMA yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, indikator beserta kriteria yang menjadi pedoman evaluasi terhadap proses penilaian adalah sebagai berikut:

- a) Pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi penilaian autentik: guru dapat menjelaskan konsep penilaian autentik dan melaksanakannya; guru melaksanakan penilaian autentik, meskipun tidak dapat menjelaskan konsepnya; guru dapat menjelaskan konsep penilaian autentik, tetapi tidak melaksanakannya; guru tidak dapat menjelaskan konsep penilaian autentik dan tidak melaksanakannya.
- b) Pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi penilaian diri: guru dapat menjelaskan konsep penilaian diri dan melaksanakannya; guru melaksanakan penilaian diri, meskipun tidak dapat menjelaskan konsepnya; guru dapat menjelaskan konsep penilaian diri, tetapi tidak melaksanakannya; guru tidak dapat menjelaskan konsep penilaian diri dan tidak melaksanakannya.
- c) Pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi penilaian berbasis portofolio: guru dapat menjelaskan konsep penilaian berbasis portofolio dan melaksanakannya; guru melaksanakan penilaian berbasis portofolio, meskipun tidak dapat menjelaskan konsepnya; guru dapat menjelaskan konsep penilaian berbasis portofolio, tetapi tidak melaksanakannya; guru tidak dapat menjelaskan konsep penilaian berbasis portofolio dan tidak melaksanakannya.
- d) Pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi ulangan harian: guru dapat menjelaskan konsep ulangan harian dan melaksanakannya; guru melaksanakan ulangan harian, meskipun tidak dapat menjelaskan konsepnya; guru dapat menjelaskan konsep ulangan harian, tetapi tidak melaksanakannya; guru tidak dapat menjelaskan konsep ulangan harian dan tidak melaksanakannya.
- e) Pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi ulangan tengah semester: guru dapat menjelaskan konsep dan aplikasi ulangan tengah semester dan melaksanakannya; guru melaksanakan ulangan tengah semester, meskipun tidak dapat menjelaskan konsepnya; guru dapat menjelaskan konsep ulangan tengah semester, tetapi tidak melaksanakannya; guru tidak dapat menjelaskan konsep dan ulangan tengah semester dan tidak melaksanakannya.

- f) Pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi ulangan akhir semester: guru dapat menjelaskan konsep ulangan akhir semester dan melaksanakannya; guru melaksanakan ulangan akhir semester, meskipun tidak dapat menjelaskan konsepnya; guru dapat menjelaskan konsep ulangan akhir semester, tetapi tidak melaksanakannya; guru tidak dapat menjelaskan konsep ulangan akhir semester dan tidak melaksanakannya.
- g) Pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi ujian tingkat kompetensi: guru dapat menjelaskan konsep ujian tingkat kompetensi dan melaksanakannya; guru melaksanakan ujian tingkat kompetensi, meskipun tidak dapat menjelaskan konsepnya; guru dapat menjelaskan konsep ujian tingkat kompetensi, tetapi tidak melaksanakannya; guru tidak dapat menjelaskan konsep ujian tingkat kompetensi dan tidak melaksanakannya.

h. Kendala-kendala dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013

Pelaksanaan sebuah program tidak serta merta akan berhasil dengan baik. Begitu pula dengan pelaksanaan Kurikulum 2013 yang baru dilaksanakan pada tahun ajaran ini. Dalam mencapai tujuan, tentu saja ditemui beberapa kendala yang menghalangi sebuah program untuk mencapai tujuannya. Kamus Besar Bahasa Indonesia menerangkan bahwa kendala merupakan faktor atau keadaan yang menghalangi, membatasi, atau mencegah pencapaian sasaran atau bisa diartikan juga sebagai kekuatan yang memaksa pembatalan pelaksanaan.

Contohnya kendala-kendala pelaksanaan KTSP MI di Kabupaten Rejang Lebong, Tesis, oleh Susilawati (2009) yaitu rendahnya partisipasi orang tua siswa terhadap pelaksanaan KTSP, rombongan belajar yang banyak per kelas, dan rendahnya minat siswa untuk membeli buku pelajaran sesuai KTSP. Selain itu, contoh kendala-kendala pelaksanaan KBK dalam pembelajaran ekonomi pada SMA

Negeri di Yogyakarta, Tesis, oleh Tejo Nurseto (2008) yaitu sulitnya mengubah kebiasaan dan budaya, adanya UNAS membuat KBK di kelas tidak bisa dilaksanakan sepenuhnya, belum tersedianya OHP di setiap kelas, lingkungan sekolah yang sempit dan gersang, kurangnya kesadaran siswa untuk aktif dalam belajar, kurang bervariasinya dalam menggunakan media pembelajaran, keraguan sekolah karena belum disyiahkannya KBK, pemahaman guru-guru mengenai KBK masih kurang, dan sulitnya mengubah kebiasaan guru dari *teacher center* menjadi *student center*.

3. Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013

a. Pengertian Evaluasi Kurikulum

Pengertian mengenai kurikulum maupun evaluasi kurikulum banyak dikemukakan oleh para ahli, salah satunya adalah kurikulum sebagai suatu sistem keseluruhan memiliki komponen-komponen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya yakni tujuan, materi, metode, organisasi, dan evaluasi (Oemar Hamalik, 2011: 24). Kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran. Evaluasi adalah salah satu komponen dari kurikulum, maka evaluasi sangat diperlukan agar tujuan dari kurikulum tersebut dapat diketahui tercapai atau tidak. Menurut A.V. Kelly (2006: 137), *Curriculum evaluation is clearly the process by which we attempt to gauge the value and effectiveness of any particular piece of educational activity whether a national project or a piece of work undertaken with*

our own pupils. Pendapat tersebut berarti bahwa evaluasi kurikulum adalah proses yang menjelaskan usaha untuk mengukur nilai dan efektivitas dari berbagai aktivitas dalam bidang pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah maupun pengambil kebijakan atau individu yang memiliki tujuan tertentu. Kurikulum tidak hanya dilaksanakan oleh pemerintah, tetapi juga dapat dilaksanakan oleh pihak lain yang berkepentingan untuk memberikan manfaat kepada berbagai pihak.

Hamid Hasan (2009: 41) berpendapat bahwa evaluasi kurikulum merupakan usaha sistematis mengumpulkan informasi mengenai suatu kurikulum untuk digunakan sebagai pertimbangan mengenai nilai dan arti dari kurikulum dalam suatu konteks tertentu. Dalam pengertian ini terdapat konteks waktu dimana kurikulum itu tidak dapat diterapkan dalam waktu yang lama atau dengan kata lain harus ada pengembangan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Seperti yang dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 (<http://aristwn.staff.stainsalatiga.ac.id>), evaluasi kurikulum merupakan upaya mengumpulkan dan mengolah informasi dalam rangka meningkatkan efektifitas pelaksanaan Kurikulum pada tingkat nasional, daerah, dan satuan pendidikan. Evaluasi kurikulum dilakukan untuk menentukan keberhasilan sebuah kurikulum. Kurikulum sebagai program belajar untuk belajar siswa perlu dievaluasi untuk menyempurnakan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat, anak didik serta pengembangan ilmu dan teknologi. Hasil evaluasi kurikulum

bermanfaat bagi penentu kebijakan dalam menentukan keputusan untuk melakukan perbaikan ataupun perubahan kurikulum.

b. Tujuan Evaluasi Kurikulum

Menurut Wirawan (2011: 242), evaluasi kurikulum dirancang dan dilaksanakan dengan tujuan antara lain:

- 1) Menyusun kurikulum nasional baru. Evaluasi dirancang dan dilaksanakan untuk mengembangkan kurikulum baru yang sepenuhnya berbeda dengan kurikulum lama.
- 2) Mengembangkan kurikulum nasional yang sedang berlaku. Kurikulum yang sedang berlaku dikembangkan dengan menambahkan atau mengurangi mata pelajaran yang ada disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan masyarakat dan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Mengembangkan kurikulum satuan pendidikan. Pengembangan kurikulum ini hanya mengembangkan kurikulum satu satuan pendidikan.
- 4) Mengembangkan kurikulum suatu mata pelajaran atau mata kuliah tertentu. Isi kurikulum setiap mata pelajaran/mata kuliah dikembangkan secara terus menerus karena ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan profesi dan kehidupan masyarakat berkembang secara terus menerus.
- 5) Mengembangkan kurikulum muatan lokal. Kurikulum muatan lokal dapat dikembangkan misalnya dengan keterampilan dan kearifan budaya lokal yang diperlukan khusus di suatu daerah.
- 6) Menilai partisipasi guru dan murid. Evaluasi kurikulum dapat mengidentifikasi partisipasi guru dan murid dalam melaksanakan kurikulum dalam proses pembelajaran. Evaluasi mengumpulkan informasi mengenai upaya guru dalam melaksanakan kurikulum dalam pengertian penggunaan metode pembelajaran, media teknologi, sarana dan prasarana pendidikan serta teknik mengevaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi kurikulum juga mengumpulkan informasi mengenai motivasi, minat, dan hasil belajar mata pelajaran tertentu.

Pada dasarnya tujuan evaluasi kurikulum adalah menentukan efektivitas suatu kurikulum, menentukan keunggulan dan kelemahan kurikulum, menentukan tingkat keberhasilan pencapaian hasil belajar siswa, menentukan masukan untuk memperbaiki program,

mendeskripsikan kondisi pelaksanaan kurikulum, dan menetapkan keterkaitan antarkomponen kurikulum.

c. Model-model Evaluasi Kurikulum

Banyak pakar evaluasi yang mengelompokkan model-model evaluasi dari berbagai sudut pandang. Salah satunya adalah Hamid Hasan (2009: 187-238) yang mengemukakan pengelompokan model-model evaluasi kurikulum sebagai berikut:

- 1) Model evaluasi kuantitatif: Model *Black Box Tyler*, Model Teoritik Taylor dan Maguire, Model Pendekatan Sistem Alkin, Model *Countenance Stake*, Model CIPP.
- 2) Model evaluasi kualitatif: Model Studi Kasus, Model illuminatif, Model *Responsive*.
- 3) Model ekonomi mikro

Sedangkan Zaenal Arifin (2011: 281) mengelompokkan sepuluh model evaluasi yaitu model Tyler, model yang berorientasi pada tujuan, model pengukuran, model kesesuaian, model evaluasi sistem pendidikan, model Alkin, model Brinkerhoff, model illuminatif, model responsif, dan model studi kasus. Allan C. Ornstein dan Francis P. Hunkins (2009: 285-291) mengelompokkan model-model evaluasi kurikulum meliputi *Scientific Models (Stake's congruence and contingency model, Stufflebeam's model)*, *Humanistic Model (Eisner's Connoisseurship and criticism models, illuminative evaluation model)*, dan *Action Research Model*. Selain itu, Nana Syaodih S. (2009: 185-189) berpendapat bahwa model-model evaluasi kurikulum dibagi menjadi tiga, yaitu evaluasi model penelitian, evaluasi model objektif, dan model campuran

multivariasi. Berikut penjelasan mengenai Model-model Evaluasi Kurikulum:

1) Model Tyler

Model ini dilakukan dengan menunjukkan evaluasi kepada tingkah laku siswa dan evaluasi harus dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan kurikulum pada tingkah laku siswa. Menurut Tyler, evaluasi kurikulum yang sesungguhnya hanya berkaitan dengan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa diketahui dari pengadaaan tes awal dan tes akhir atau dikenal dengan *Black Box* karena menimbulkan berbagai macam teka-teki yang masih dipertanyakan.

2) Model *Countenance Stake*

Model ini dikembangkan oleh Stake. Menurut Farida Yusuf T. (2008: 22), dalam model ini evaluator yang membuat penilaian tentang program yang dievaluasi. Suatu evaluasi juga harus sampai pada bagian pertimbangan. Dalam model evaluasi ini, evaluator harus memperhatikan keadaan sebelum suatu kegiatan kelas berlangsung dan terhadap kegiatan kelas itu sendiri dan menghubungkannya dengan hasil belajar siswa.

3) Model CIPP

Model CIPP dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam. CIPP merupakan singkatan dari *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product*. Keempat komponen tersebut merupakan komponen utama yang

menjadi fokus evaluasi, Sukardi (2012: 63) menjelaskan komponen tersebut sebagai berikut:

- a) evaluasi *context* yang menghasilkan informasi mengenai macam-macam kebutuhan yang telah diatur prioritasnya
- b) evaluasi *input*, menyediakan informasi tentang masukan yang terpilih, butir-butir kekuatan dan kelemahan, strategi, dan desain untuk merealisasikan tujuan
- c) evaluasi *process*, menyediakan informasi untuk para evaluator melakukan prosedur monitoring terpilih yang mungkin baru diimplementasikan
- d) evaluasi *product*, mengakomodasi informasi untuk meyakinkan dalam kondisi apa tujuan dapat dicapai.

4) Model evaluasi formatif-sumatif Scriven

Evaluasi program dalam model ini dibagi menjadi dua fungsi, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif memiliki fungsi untuk mengumpulkan data selama suatu program berlangsung guna mengembangkan maupun memodifikasi program agar lebih efektif dan lebih baik lagi. Evaluasi ini dilakukan untuk sebagian program saja, dapat dilakukan secara terus menerus, dan instrumen evaluasi tidak disusun oleh evaluator sendiri. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan untuk mengetahui keberhasilan suatu program pada akhir program. Seperti yang diungkapkan oleh Farida Yusuf T. (2012: 19) bahwa evaluasi sumatif ini digunakan untuk menilai apakah suatu program akan diteruskan atau dihentikan saja. Evaluasi ini dilakukan pada seluruh program dalam satu kali pelaksanaan yang menyeluruh dan instrumen evaluasi terstandar.

Penelitian ini menggunakan model evaluasi formatif yang dikemukakan oleh Scriven. Menurut Purwanto (2009: 28), evaluasi

formatif yang diungkapkan oleh Scriven adalah evaluasi yang dilaksanakan pada saat sistem masih dalam pengembangan yang penyempurnannya terus dilakukan atas dasar hasil evaluasi. Model evaluasi formatif diterapkan apabila sebuah program sedang dilaksanakan dan belum ada inovasi terhadap program tersebut. Hasil dari evaluasi formatif ini dapat digunakan oleh para pengambil kebijakan untuk memperbaiki program di waktu yang akan datang agar tidak terjadi kesalahan yang kedua kalinya.

Pada model evaluasi ini tidak seluruh aspek dievaluasi atau hanya sebagian saja. Instrumen evaluasi telah ditentukan oleh evaluator berdasarkan pedoman yang sudah ada yaitu instrumen Monitoring dan Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas (SMA) yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pedoman evaluasi terdapat pada lampiran berupa pedoman wawancara. Evaluasi formatif dapat dilakukan untuk sebagian program, sedangkan untuk keseluruhan program nantinya akan dievaluasi dengan evaluasi sumatif untuk melihat keberhasilan program secara menyeluruh.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Badrun Kartowagiran, Amat Jaedun, dan Heri Retnowati (2013) dalam Penelitian Evaluasi Pendidikan yang berjudul “Kesiapan SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta untuk Mengimplementasikan Kurikulum Tahun 2013” yang merupakan penelitian evaluasi kebijakan. Penelitian ini dilakukan pada 15 sekolah dengan metode

wawancara dan dokumentasi dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di DIY sudah siap untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013, perangkat pembelajaran SMP di DIY belum siap, dan guru SMP di DIY juga belum siap untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013. Penelitian ini dilakukan pada sekolah yang belum melaksanakan Kurikulum 2013, sedangkan penelitian yang direncanakan oleh penulis dilakukan di sekolah yang telah melaksanakan Kurikulum 2013.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Suprpti (2009) dalam Tesis yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan KTSP Bahasa Indonesia SD di Kota Surakarta” dengan model evaluasi formatif. Penelitian ini dilakukan kepada 5 orang kepala sekolah, 28 orang guru, dan 168 orang siswa kelas V dengan hasil evaluasi *input*, *process*, maupun *output* yang baik atau dapat dikatakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Kurikulum KTSP berhasil dilaksanakan. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, perbedaannya terletak pada kelas yang dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini dilakukan di seluruh jenjang Sekolah Dasar karena seluruhnya telah melaksanakan KTSP sedangkan Kurikulum 2013 SMA baru dilaksanakan pada kelas X.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Jacoba Matital (2009) dalam Tesis dengan judul “Evaluasi Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada SMA Negeri di Kota Ambon”. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi menggunakan model evaluasi CIPP dengan pendekatan deskriptif

kuantitatif. Penelitian dilakukan di dua SMA dengan hasil bahwa komponen konteks, masukan, proses, maupun produk yang dihasilkan memiliki kriteria baik dan siap dalam melaksanakan KTSP. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian penulis, perbedaannya terletak pada model evaluasi dan cakupan evaluasi pada seluruh mata pelajaran dan jenjang yang ada. Evaluasi ini juga dilakukan ketika KTSP sudah berjalan 3 tahun atau sudah ada *product* yang dihasilkan.

4. Penelitian yang disusun oleh Mulabbiyah (2007) dalam jurnal yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi pada SMA Negeri di Kabupaten Lombok”. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi proses dengan menggunakan model Scriven pada 2 SMA Negeri. Hasilnya adalah (1) kepala sekolah dan guru belum siap dalam melaksanakan KBK, (2) sarana dan prasarana di SMA N 1 Selong sudah cukup memadai sedangkan di SMA N 1 Masbagik masih kurang, (3) perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di kedua sekolah tersebut tergolong cukup baik, (4) pelaksanaan penilaian di kedua sekolah sudah baik, (5) pelaksanaan program remedial dan pengayaan di kedua sekolah kurang baik, (6) hasil belajar di kedua sekolah hampir semua sudah mencapai SKBM, (7) guru-guru di kedua sekolah masih ragu-ragu, sedangkan siswa-siswa setuju dengan pelaksanaan KBK, (9) kendala yang dihadapi kedua sekolah adalah jumlah rombongan belajar yang besar dan rendahnya partisipasi orang tua siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada seluruh jenjang kelas pada kedua

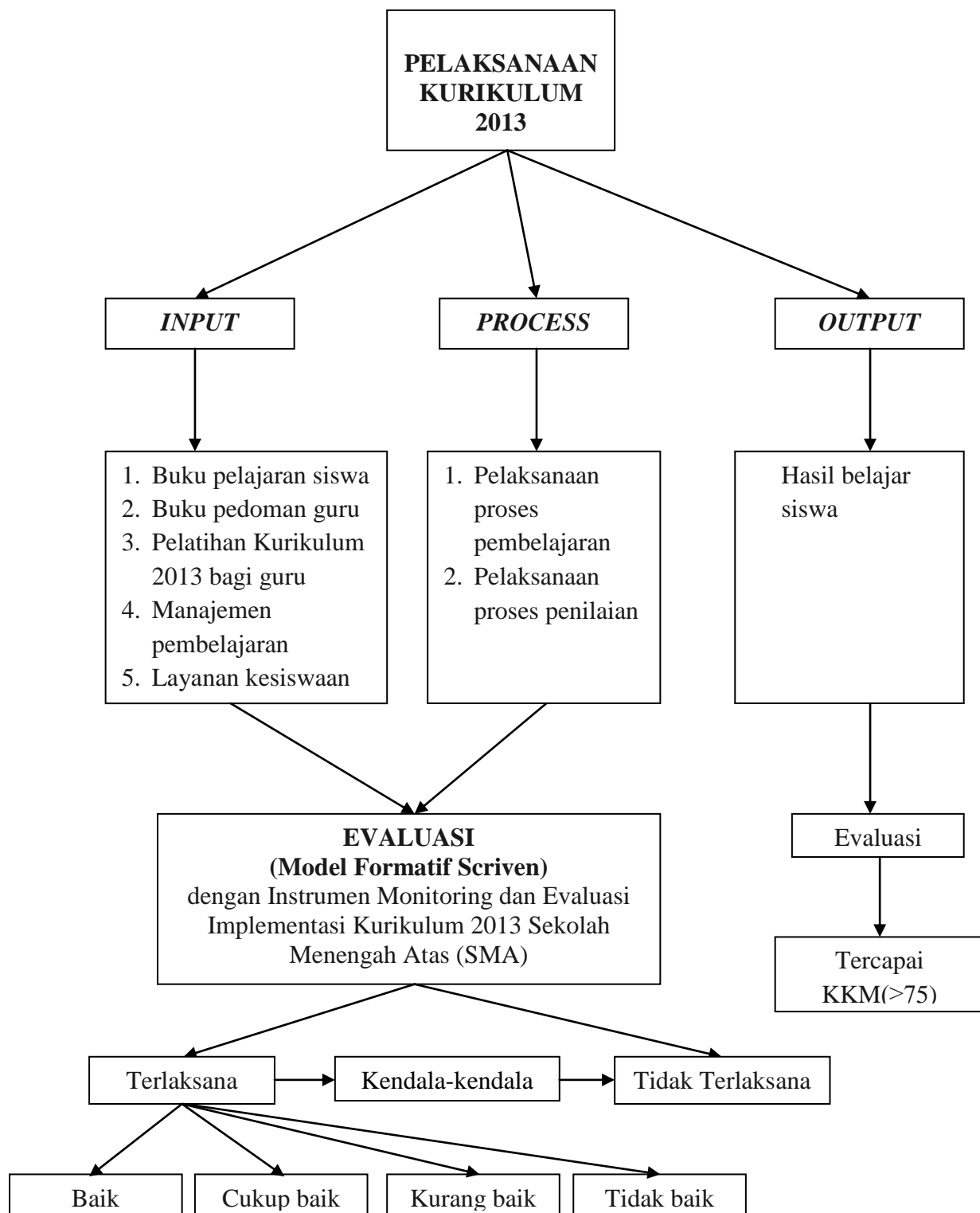
sekolah tersebut serta mengevaluasi seluruh mata pelajaran sehingga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

C. Kerangka Berfikir

Upaya-upaya terus dilakukan oleh pemerintah guna meningkatkan mutu pendidikan. Salah satunya adalah dengan pelaksanaan Kurikulum 2013 pada semua jenjang pendidikan. Pengembangan Kurikulum 2013 berfokus pada pembentukan kompetensi dan karakter siswa, berupa panduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan siswa sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual.

Ekonomi dalam kurikulum 2013 adalah salah satu mata pelajaran yang tergabung dalam kelompok mata pelajaran peminatan ilmu-ilmu sosial pada struktur kurikulum pendidikan menengah. Kelompok mata pelajaran peminatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan minatnya dalam sekelompok mata pelajaran sesuai dengan minat keilmuannya di perguruan tinggi dan untuk mengembangkan minatnya terhadap suatu disiplin ilmu atau keterampilan tertentu.

Pembelajaran ekonomi dengan Kurikulum 2013 dilaksanakan pada pertengahan tahun 2013 yaitu bulan Juli. Beberapa kendala ditemui oleh sekolah selama beberapa bulan terakhir sehingga perlu adanya sebuah penelitian untuk mengkaji dan mengevaluasi pelaksanaannya. Penelitian ini mengkaji mengenai masukan, proses, dan keluaran dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pembelajaran ekonomi.



Gambar 1 . Kerangka Berfikir Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Sleman

D. Pertanyaan Penelitian

Berikut pertanyaan yang telah dirumuskan oleh peneliti :

1. Masukan

- a. Bagaimana kemanfaatan buku pelajaran siswa dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Sleman?
- b. Bagaimana kemanfaatan buku pedoman guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Sleman?
- c. Bagaimana kemanfaatan pelatihan Kurikulum 2013 bagi guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Sleman?
- d. Bagaimana keterlaksanaan manajemen pembelajaran dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Sleman?
- e. Bagaimana keterlaksanaan layanan kesiswaan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Sleman?

2. Proses

- a. Bagaimana keterlaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi SMA yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada SMA Negeri di Kabupaten Sleman?

- b. Bagaimana keterlaksanaan proses penilaian pada mata pelajaran ekonomi SMA yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada SMA Negeri di Kabupaten Sleman?

3. Keluaran

Bagaimana hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi dengan diterapkannya Kurikulum 2013 pada SMA Negeri di Kabupaten Sleman?

4. Kendala-kendala apakah yang dihadapi dalam pembelajaran ekonomi dengan Kurikulum 2013 pada SMA Negeri di Kabupaten Sleman?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif didukung pendekatan kuantitatif. Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi yang berfungsi mengukur kinerja kurikulum untuk mengontrol pelaksanaan kurikulum yang sedang berjalan. Model evaluasi yang digunakan adalah evaluasi formatif yang dikembangkan oleh Scriven. Model evaluasi formatif dipilih dengan pertimbangan bahwa kurikulum 2013 sedang berlangsung untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan pada tahap berikutnya. Harapannya penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki kurikulum yang sedang dikembangkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tiga SMA Negeri Kabupaten Sleman yang meliputi SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Sleman, dan SMA Negeri 1 Prambanan. Ketiga SMA Negeri di Kabupaten Sleman tersebut melaksanakan Kurikulum 2013. Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2014.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah SMA Negeri di Kabupaten Sleman yang melaksanakan Kurikulum 2013, sejumlah 7 sekolah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* (sampel acak sederhana). Dalam penerapan teknik penarikan sampel acak sederhana, setiap elemen populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel

(Dergibson Siagian, 2000: 117). Sampel dalam penelitian ini juga mewakili daerah-daerah di Kabupaten Sleman dari daerah timur (SMA Negeri 1 Prambanan), utara (SMA N 1 Sleman), dan barat (SMA N 1 Godean). Selain itu, sampel dalam penelitian ini sudah mewakili sekolah-sekolah berdasarkan strata perolehan rata-rata nilai UN SMA tahun 2013 dari yang tertinggi (SMA N 1 Godean), tengah (SMA N 1 Sleman), dan terendah (SMA Negeri 1 Prambanan) dari keseluruhan populasi. Adapun populasi dan sampel penelitian ini terdapat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Populasi	Sampel
1.	SMA N 1 Godean	SMA Negeri 1 Godean SMA Negeri 1 Sleman SMA Negeri 1 Prambanan
2.	SMA N 1 Kalasan	
3.	SMA N 1 Pakem	
4.	SMA N 1 Sleman	
5.	SMA N 2 Ngaglik	
6.	SMA N 1 Seyegan	
7.	SMA N 1 Prambanan	

Sumber: Data Sekunder Diolah

Berdasarkan tabel di atas, maka diambil sampel sebanyak tiga sekolah yaitu SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Sleman, dan SMA Negeri 1 Prambanan. Seluruh kepala sekolah dari ketiga sekolah tersebut dijadikan sebagai subjek penelitian. Guru ekonomi kelas X sebanyak 3 orang dijadikan sebagai subjek penelitian juga karena hanya kelas X yang melaksanakan Kurikulum 2013. Berdasarkan instrumen evaluasi dari Kemendikbud, sampel siswa diambil 5 orang dari masing-masing sekolah sehingga sampel siswa berjumlah 15 orang.

Pengambilan sampel siswa dilakukan dengan cara undian. Peneliti membuat gulungan-gulungan kertas undian dengan memberikan nomor pada

subjek, satu kertas satu subjek, sehingga seluruh siswa memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan subjek penelitian. Kemudian kertas diambil 5 buah secara acak tanpa melihat, nomor-nomor yang tertera pada gulungan kertas yang terambil itulah yang merupakan nomor subjek sampel penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 137).

Tabel 5. Responden Penelitian

No.	Nama Sekolah	Responden		
		Kepala Sekolah	Guru Ekonomi	Siswa
1.	SMA N 1 Godean	1	1	5
2.	SMA N 1 Sleman	1	1	5
3.	SMA N 1 Prambanan	1	1	5
Jumlah		3	3	15

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010: 224) pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Pengumpulan data pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam mata pelajaran ekonomi kelas X pada SMA Negeri di Kabupaten Sleman dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara.

1. Wawancara

Peneliti akan melakukan wawancara terstruktur dan tatap muka dengan guru mata pelajaran ekonomi, kepala sekolah, dan siswa yang mengikuti pelajaran ekonomi. Wawancara menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersedia. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 227), pedoman wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list*. Pewawancara tinggal

membubuhkan tanda v (*check*) pada nomor yang sesuai. Pedoman wawancara dalam penelitian ini sama halnya dengan pendapat tersebut yaitu memberikan tanda pada kolom pencapaian skor yang diperoleh. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data mengenai komponen masukan dan komponen proses serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013.

2. Observasi

Penelitian ini dilakukan dengan observasi partisipatif pasif. Dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan guru dan siswa yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (Sugiyono, 2010: 312). Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data berupa pembuktian mengenai proses pembelajaran di dalam kelas mulai dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode dimana peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006: 231). Metode dokumentasi ini juga digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa RPP, silabus, nilai siswa, lokasi penelitian dan proses pengumpulan data.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pada

penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah Instrumen Monitoring dan Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas (SMA) yang telah terstandar dan dirancang oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas tahun 2013 sehingga instrumen tidak perlu diuji validitasnya. Instrumen penelitian terdapat pada lampiran.

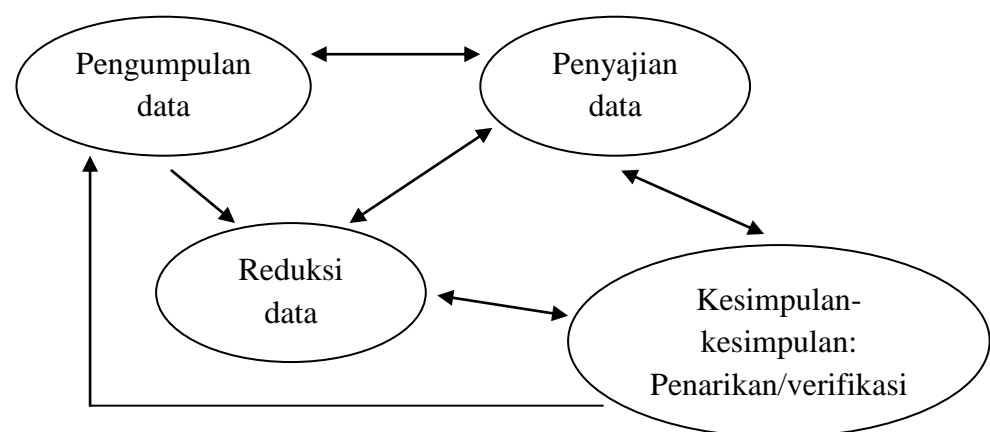
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

Komponen	Aspek	Indikator	Sumber Data	Teknik
Masukan	Buku guru	Kesesuaian isi, kebenaran, kelengkapan, dan keterbacaan buku	Guru	Wawancara, Dokumentasi
	Buku siswa	Kelengkapan, keterbacaan, kegrafikan dan kualitas cetakan buku	Guru, Siswa	Wawancara, dokumentasi
	Pelatihan guru	Kesesuaian materi, kesesuaian kompetensi, dan kesesuaian alokasi waktu pelatihan	Kepala sekolah, Guru	Wawancara
	Manajemen Pembelajaran	Kesesuaian jadwal pelajaran dengan struktur kurikulum, penetapan peminatan siswa, penempatan guru pada mapel, kesesuaian jumlah dan tugas mengajar, kesesuaian rombongan belajar, jumlah dan waktu penerimaan buku, serta dukungan fasilitas	Kepala sekolah	Wawancara
	Layanan Kesiswaan	Keterlaksanaan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan, keterlaksanaan konsultasi, serta keterlaksanaan administrasi kesiswaan	Siswa	Wawancara
Proses	Proses Pembelajaran	Pemahaman guru tentang materi, pencapaian kompetensi, dan pendekatan saintifik, kesesuaian pembelajaran, keterlaksanaan pembelajaran, pemahaman siswa tentang materi, cara guru menyampaikan materi, cara guru memberikan kesempatan, cara guru memberikan penugasan, kesesuaian prosedur pembelajaran, dan keterlaksanaan pembelajaran remedial	Kepala sekolah, Guru, Siswa	Wawancara, observasi, dokumentasi
	Proses penilaian	Pemahaman guru mengenai konsep dan aplikasi penilaian autentik, konsep dan aplikasi penilaian diri, konsep dan aplikasi penilaian portofolio, konsep dan aplikasi ulangan harian, konsep dan aplikasi UTS, konsep dan aplikasi UAS, konsep dan aplikasi ujian tingkat kompetensi	Kepala sekolah, Guru	Wawancara Dokumentasi
Keluaran	Hasil belajar siswa	Rata-rata nilai mata pelajaran ekonomi semester ganjil mencapai KKM	Guru	Dokumentasi
Kendala-kendala yang dihadapi			Kepala sekolah, Guru	Wawancara

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif didukung dengan pendekatan kuantitatif dengan cara mendeskripsikan dan memaknai data dari masing-masing aspek yang dievaluasi yaitu berupa data kualitatif yang disimpulkan dalam bentuk data kuantitatif. Data hasil evaluasi komponen input dan proses dianalisis dengan pendekatan kualitatif yang disajikan dengan pendekatan kuantitatif. Data hasil evaluasi komponen output dianalisis dan disajikan dengan pendekatan kuantitatif dan kendala-kendala pelaksanaan Kurikulum 2013 dianalisis dan disajikan dengan pendekatan kualitatif.

Teknik analisis data kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman. Rangkaian dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Djunaidi Ghony, 2012: 306).



Gambar 2. Model Analisis Interaktif: Miles dan Huberman

Proses analisis data dalam model interaktif Miles dan Huberman terdiri atas 3 proses, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti dapat membuang yang tidak perlu, mengarahkan maupun menggolongkan data hingga sedemikian rupa dan dapat ditarik kesimpulannya.
2. Penyajian data, merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk matriks, grafik, bagan, diagram, gambar, dan sebagainya.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu mencari arti dari benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Selain itu juga dilakukan verifikasi, yang berarti menguji kebenaran makna yang muncul dari data atau validitasnya.

Kegiatan analisis data dalam penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2010: 207) meliputi:

Pengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis langkah terakhir tidak dilakukan).

Analisis deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan data ordinal berupa skor ketercapaian pelaksanaan Kurikulum 2013 yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun pedoman pemberian skor pada setiap indikator adalah sebagai berikut:

1. Skor 1 - 4 diberikan dengan melihat aktualisasi yang dicapai. Aktualisasi diperoleh berdasarkan kriteria yang terpenuhi dari satu indikator (kriteria dan aktualisasi dari setiap indikator terdapat pada lampiran 1)
2. Perolehan skor dari masing-masing indikator disajikan dalam tabel-tabel pada BAB IV.
3. Skor dari masing-masing indikator kemudian dijumlahkan dan dibuat rata-ratanya pada setiap aspek yang dievaluasi sehingga memunculkan sebuah rata-rata skor dari seluruh sekolah.
4. Adapun penetapan predikat tingkat keterlaksanaan Kurikulum 2013 ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Penetapan Predikat Tingkat Keterlaksanaan Kurikulum 2013

No.	Kategori	Nilai
1.	Baik	3,26 - 4,00
2.	Cukup baik	2,51 – 3,25
3.	Kurang baik	1,75 - 2,50
4.	Tidak baik	1,00 – 1,75

G. Keabsahan Data

Untuk meyakinkan bahwa data hasil penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian benar-benar dapat dipercaya maka penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Djunaidi Ghony, 2012: 322). Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Data yang diperoleh diperiksa kembali pada sumber yang berbeda atau dengan metode

pengambilan data yang berbeda. Triangulasi sumber yaitu data diperiksa dengan sumber yang berbeda, misalnya dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai aspek proses pembelajaran, wawancara dilakukan dengan guru, kepala sekolah, dan siswa. Triangulasi metode digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh dengan metode wawancara, dokumentasi, maupun observasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Di Kabupaten Sleman telah ada tujuh SMA Negeri dan satu SMA swasta yang melaksanakan Kurikulum 2013. Tujuh SMA Negeri tersebut merupakan sekolah piloting yang ditunjuk untuk melaksanakan Kurikulum 2013 sejak bulan Juli 2013. Dari ketujuh sekolah tersebut hanya tiga sekolah saja yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Sleman, dan SMA Negeri 1 Prambanan dengan responden sebanyak 21 orang yang terdiri atas 3 kepala sekolah, 3 guru ekonomi, dan 15 siswa kelas X.

1. SMA Negeri 1 Sleman

SMA Negeri 1 Sleman terletak di Jalan Magelang Km. 14, Medari, Caturharjo, Sleman. SMA Negeri 1 Sleman berdiri pada 1 Agustus 1963 dan merupakan sekolah tertua di Kabupaten Sleman. Pada awalnya, nama sekolah ini adalah SMA Negeri Sleman, pada tanggal 20 maret 1978 nama sekolah resmi menjadi SMA Negeri 1 Sleman. Sekolah ini sempat ditunjuk sebagai R-SMA BI (Rintisan SMA Bertaraf Internasional) pada bulan Januari 2013. Namun, karena keputusan pemerintah maka sekolah SBI maupun RSBI dibubarkan sehingga sekolah ini kembali seperti sebelumnya dan berjalan seperti biasa.

SMA Negeri 1 Sleman dipimpin oleh Ibu Dra. Hermintarsih sebagai kepala sekolah sejak tahun 2012 hingga sekarang. Visi sekolah ini yaitu “Unggul dalam prestasi, berbudi pekerti luhur, dan menguasai teknologi

maju”. Sebagai salah satu sekolah terbaik di Kabupaten Sleman, SMA Negeri 1 Sleman memiliki segudang prestasi akademik maupun non akademik. Adapun kerjasama dengan berbagai berbagai pihak antara lain menjalin kemitraan dengan *Teacher Clearing House* dengan 15 SMA RSBI se-DIY, *Clearing House* dengan *The Manor CE Primary School South Gloucestershire*, *Cosmopoint University Malaysia*, *Good Partnership / Sisterschool* dengan *Betong Wiraratprasan School*, *Good Partnership / Sisterschool* dengan beberapa sekolah di Philipina, kerjasama dengan berbagai universitas ternama, kerjasama dengan berbagai bimbel, maupun kerjasama dengan berbagai penerbit besar. Berikut ini daftar nama guru dan karyawan di SMA Negeri 1 Sleman.

Tabel 8. Daftar Nama Guru SMA Negeri 1 Sleman

No	NIP	Nama	Pelajaran	Jabatan
1	195505051979031034	Drs. Muzakki, M.PdI	BK	Guru
2	196001211987121001	Drs. Sulistyo Pranoto	Fisika	Guru
3	195511031986021002	Drs. Sutana	Geografi	Guru
4	195805081981032007	C. Mugiyanti, S.Pd	Bahasa Indonesia	Guru
5	195708221983032005	Dra. Sri Hening Susilowati	Kimia	Guru
6	195303121981011003	Ag. Saeno, S.pd	Sejarah	Guru
7	195311051979032003	Sutinah, S.Pd	Fisika	Guru
8	196107241985012002	Sri Sawitri, S.Pd	Ekonomi	Guru
9	196311281991032004	Dra. Nunung Sri Rusyani	Biologi	Guru
10	195602101984031009	Drs. Harsono	Olah Raga	Guru
11	195702101984111001	Drs. Rahadi	PKN	Guru
12	196211101986012005	Hj. Sumaryati, S.Pd	Sejarah	Guru
13	196201291986012001	Parti Sudaryati, S.Pd	Matematika	Guru
14	196505221989032006	Dra. Mei Susiatun	Bahasa Inggris	Guru
15	195706061984031006	Drs. Slamet Haryanto	Geografi	Guru

16	196608061988111003	Drs. Saelan	Matematika	Guru
17	196401081994031007	Arif Priyatmanta, S.Pd	Bahasa Indonesia	Guru
18	195607071983032006	Zuraini, S.Ag, MP.I	Agama Islam	Guru
19	195607241981032003	Kusbandiyah, B.A	Bahasa Jerman	Guru
20	196804011994032010	Dra. R. Herni Mastuti	BK	Guru
21	196408131990031006	R. Ag Djati Pratjoyo, S.Pd	Geografi	Guru
22	196608051995121xxx	Agus Suprpto, S.Pd	Ekonomi/Akuntansi	Guru
23	195507171980111001	Drs. SH. Sembiring K.	Seni Budaya	Guru
24	196803101995121002	Drs Mujiyatna Basuki	Bahasa Inggris	Guru
25	196601101995121003	Drs. Setiyana, M.M	Biologi	Guru
26	19660204199431xxx	Drs. Sumarno	Seni Musik	Guru
27	196909131998031008	R. Anang Mustafa, S.Pd	Matematika	Guru
28	197302181999032004	Dwi Puji Astuti, S.Pd	Fisika	Guru
29	196908161992032xxx	Nanik Pujiminarni, S.Pd	Bahasa Inggris	Guru
30	196209241993031003	Drs. Suhardana	Bahasa Indonesia	Guru
31	198003302005012015	Wiwi Andriani, S.Pd	TIK	Guru
32	150329901	Tugimin, S.Ag	Agama Hindu/Bhs. Jawa	Guru
33	197312262006042009	Wiwik Lestari, S.S	Bahasa Jawa	Guru
34	196802102006042004	Dra. Suwarni	Bahasa Indonesia	Guru
35	197505262006042011	Nurhidayati, S.Pd	Ekonomi	Guru
36	196711142007011013	Supriyono, S.Pd	BK	Guru
37	196703142008012005	Suwarni, S.Pd	Sejarah	Guru
38	GTT_07	Agung Prasetyo, S.Pd	Olah Raga	Guru
39	GTT_03	Nasirah, S.Pd	PKN	Guru
40	GTT_05	Yohanes C. Ngadiyana	Agama Katholik	Guru

Sumber: SMA Negeri 1 Sleman

Tabel 9. Daftar Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Sleman

No	Tahun Pelajaran	Jumlah
1	2006-2007	671
2	2007-2008	648
3	2008-2009	643
4	2009-2010	610
5	2010-2011	587
6	2011-2012	587
7	2012-2013	564
8	2013-2014	573

Sumber: SMA Negeri 1 Sleman

Sekolah ini memiliki 16 tenaga kependidikan yang terdiri atas 1 orang Kepala Tata Usaha, 5 staf berstatus PNS, dan 10 staf berstatus Non PNS. Sekolah ini memiliki 20 kelas, terdiri atas kelas X (6 kelas : 4 kelas IPA dan 2 kelas IPS), kelas XI (7 kelas : 4 kelas IPA dan 3 kelas IPS), kelas XII (7 kelas : 4 kelas IPA dan 3 kelas IPS). Ruang belajar dilengkapi dengan *LCD proyektor*, *notebook*, *loudspeaker*, *ceiling fan*, dan *CCTV*. Selain itu juga terdapat Laboratorium Fisika, Kimia, Biologi, Bahasa, Studio Musik, Studio Tari, ruang seni rupa, lapangan olahraga, ruang Multimedia, ruang TIK, maupun ruang karawitan untuk mewadahi siswa yang memiliki berbagai macam kompetensi.

2. SMA Negeri 1 Godean

SMA Negeri 1 Godean merupakan sekolah yang berdiri pada tanggal 22 Desember 1986. Sekolah ini terletak di Jalan Sidokarto Nomor 5, Dusun Nogosari, Kelurahan Sidokarto, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman.

SMA Negeri 1 Godean memiliki luas lahan sebesar ± 9.865 meter persegi. Pada awal dirintisnya, sekolah ini menempati SMA Negeri 2 Yogyakarta pada sore hari setelah kegiatan pembelajaran siswa SMA Negeri 2 Yogyakarta selesai.

Jumlah siswa sebanyak 475 orang. Siswa kelas X di SMA Negeri 1 Godean berjumlah 159 orang. Guru ekonomi berjumlah 2 orang, yaitu guru yang mengajar di kelas XI dan kelas XII, sedangkan untuk kelas X dipegang oleh guru ekonomi yang berasal dari SMA Negeri 1 Sleman karena untuk memenuhi jam mengajar yang masih kurang. Berikut daftar nama guru dan karyawan di SMA Negeri 1 Godean.

Tabel 10. Daftar Nama Guru SMA Negeri 1 Godean

No	NIP	Nama	Pelajaran	Jabatan
1	19631207 199003 1005	Drs. Shobariman	PKn	Kepala Sekolah
2	19540831 198303 2 005	Dra. Soeprapti	Matematika	Guru Bidang Studi
3	19600607 198710 1 002	Drs. Edy Purnama	Fisika	Wakasek Kurikulum
4	19540824 198503 1 006	Drs. Widiyatmono	PKn	Wakasek Humas
5	19610506 198603 2 006	Dra. Siwi Hayati	Bahasa Indonesia	Staff Kurikulum
6	19570519 198712 1 001	Drs. Karmanto	Penjasorkes	Wakasek Sarpras
7	19540713 197803 1 009	Drs. Ngadino	Kimia	Wali Kelas XII IPA1
8	19601006 198710 2 001	Dra. MA. Purwandari	Sosiologi	Wali Kelas XII IPS1
9	19571218 198103 2 004	Dwi Astuti, S.Pd.	Bahasa Indonesia	Sekretaris Sekolah
10	19630719 198903 1 010	Drs. Tariman	Geografi	Wali Kelas

				XI S1
11	19610317 198703 1 002	Selamet, S.Pd.	Fisika	Wakasek Kesiswaan
12	19550828 198401 2 001	E.W. Retnoningrum, S.Pd.	Biologi	Staff Humas
13	19631221 198703 2 003	An. Widuratmi, S.Pd.	Bahasa Inggris	Staff Kurikulum
14	19631214 198703 2 006	Tri Sujatwati, S.Pd.	Matematika	Staff Sarpras
15	19530318 198103 1 005	Rb. Budi Wuryanto, S. Pd.	Bahasa Inggris	Wali Kelas XI IPA3
16	19540308 198303 2 003	Kiswanti	Seni Budaya	Wali Kelas XI IPA1
17	19610110 198601 2 003	Sarjilah, S. Pd.	Biologi	Wali Kelas XII IPA3
18	19630515 198903 1 016	Drs. Makhfudh	Kimia	Staff Kurikulum
19	19530212 198403 1 003	Drs. Supardjo	Ekonomi	Staff Kesiswaan
20	19650514 198903 2 007	Iswardani, S. Pd.	Bahasa Inggris	Wali Kelas XE
21		Triharyanto STh	Agama Kristen	Guru Bidang Studi
22	19680226 199702 2 002	Dra. Tri Nursuprihatin	Fisika	Wali Kelas XC
23	19680318 200501 2 009	Dra. Modesta Noritriharsi	Sejarah	Wali Kelas XD
24	19740811 200604 2 005	Dewi Astutiningsih, S.Pd.	Bahasa Jawa	Wali Kelas XI IPA2
25	19680321 200701 2 013	Kusmarmi, S. Pd.	Bahasa Indonesia	Wali Kelas XB
26	19660414 200604 2 005	Sulastri, S. Pd.	BK	Guru
27	19741004 200801 2 021	Erni Widiarti, S.H.	PKn	Staff Kesiswaan
28	19710415 199412 2 004	Tri Ismiyati, S.Pd.	Ekonomi	Staff Kurikulum
29	19680810 198911 2 001	Sri Handayani SPd I	Agama Islam	Guru
30	131863810	Drs. Samijo	Agama Katolik	Guru

31	19580317 198303 1 005	Suparyanto, S.Pd. I	Agama Islam	Staff Kesiswaan
32	19830426 201001 2 010	Widiyati S.Pd	Bahasa Jawa	Pengurus UKS
33		Erni Dwi Yulianti, S. Pd.	Akuntansi	Guru
34		Endang Sripujiastuti, S.T.	TIK	Koordinator Lab Komputer
35		Panggih Pratiwi, Amd.	Bahasa Mandarin	Wali Kelas XA
36		Retno Rosita Ririn , SSi	Matematika	Guru
37		Anyta Mawarsih, SSi	Matematika	Guru
38		Yanuar Fandi Tyasmoro, Spd	Penjasorkes	Wali Kelas XI IPS2
39		Dra. Laily Wahyuningsih	Sejarah	Guru
40	197405172000122003	Puji Astutiningsih, S.Pd	Bahasa Indonesia	Guru

Sumber: SMA Negeri 1 Godean

Sekolah ini terus berkembang sehingga sarana dan prasarana yang ada semakin lengkap. Sebagai sekolah yang mengembangkan ilmu pengetahuan maupun teknologi, SMA Negeri 1 Godean juga dilengkapi dengan *Wi-Fi (hotspot area)*. Ruang dan fasilitas yang dimiliki antara lain : 23 ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang Laboratorium Biologi, ruang Laboratorium Kimia, ruang Laboratorium Fisika, ruang Komputer, ruang Multi Media, ruang Sanggar Musyawarah Guru Mata Pelajaran, ruang Kepala Sekolah, ruang Guru, ruang Bimbingan dan Konseling, ruang Piket, lapangan Basket, Lapangan *Volley Ball*, Lapangan Sepak Bola, halaman Parkir, Masjid Baitus-Salam, kantin, dan *Green House*.

SMA Negeri 1 Godean dipimpin oleh Bapak Drs. Shobariman, M.Pd. sejak tahun 2010 hingga saat ini dengan visi “Unggul dalam Prestasi, Menguasai IPTEK, Berbudi Pekerti Luhur, dan Berwawasan Global”. Visi tersebut diharapkan akan membawa SMA Negeri 1 Godean lebih maju lagi. SMA Negeri 1 Godean memiliki banyak prestasi yang membanggakan baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Prestasi tersebut tidak begitu saja muncul, tetapi juga karena usaha sekolah untuk meningkatkan prestasi dilakukan terus-menerus dengan berbagai upaya maupun kerjasama. Kerjasama yang dilakukan antara lain dengan membangun kemitraan dengan *Teacher Clearing House* dengan SMA Negeri 5 Bekasi, *Clearing House* dengan *The Manor CE Primary School South Gloucestershire*, dan *Cosmopoint University Malaysia*.

3. SMA Negeri 1 Prambanan

SMA Negeri 1 Prambanan berada di Dusun Madubaru, Madurejo, Prambanan, Sleman yang didirikan pada tahun 1985. Pada awalnya, sekolah ini belum memiliki gedung sehingga harus menempati SMA Negeri 1 Kalasan dengan melakukan aktivitas pembelajaran maupun kegiatan administrasi pada siang hari setelah aktivitas SMA Negeri 1 Kalasan selesai. Para guru SMA Negeri 1 Kalasan juga turut membantu mengajar siswa-siswa SMA Negeri 1 Prambanan tersebut. Jumlah siswa di sekolah ini sebanyak 566. Siswa kelas sepuluh terdiri atas 190 siswa.

Tabel 11. Daftar Nama Guru SMA Negeri 1 Prambanan

No.	Nama	Mata Pelajaran yang Diampu
1.	Drs. Mawardi H.S.	PKn
2.	Dra. Zulfadhila	BK
3.	Drs. Jhonny Judanto	Seni Rupa
4.	Drs. Abdul Kasri	Biologi
5.	Dra. Ezaria Kastini	B. Indonesia
6.	Windarto, S.Pd.	Matematika
7.	Wasi suharsana, S.Pd.	Kimia
8.	Dra. MG. Riansih	B. Indonesia
9.	Dalimin, S.Pd.	Ekonomi
10.	Djumari	PKn
11.	Sugiharto, S.Pd.	Fisika
12.	Drs. Susanta	B. Indonesia
13.	Pardono	Matematika
14.	M. Wasiah, S.Pd.	BK
15.	Dra. Sri Susmiyati	BK
16.	Mulaba, S.Pd.	Matematika
17.	Bambang B, S.Pd.	Biologi
18.	RV. Budi Sulistya	B. Jerman
19.	Rini Suryani, S.Pd.	B. Inggris
20.	Dra. Harlis Marli	PKn
21.	Dian Sustyaningtyas, S.Pd.	B. Inggris
22.	Rahmat Yuwono, S.Pd.	Biologi
23.	Suyono, S.Pd.	Fisika
24.	Latiah Nur Dwiyaniti, S.Pd.	B. Inggris
25.	Supamiarti, S.Pd.	Kimia
26.	Drs. Harjono	Sosiologi
27.	Dra. Ratni Rumiyati	Matematika
28.	Rosmaini, BA	PAI
29.	Drs. Anshori	PAI
30.	Drs. Aryanta	Sejarah
31.	Dra. M. Permeiasih	Sejarah
32.	Slamet Riyadi	Seni Tari
33.	Iswanto, S.Pd.	Penjas Orkes
34.	M. Yuni Widyaningsih	Geografi
35.	Rozikoh, S.Pd.T.	TIK
36.	Danar Diyanta, S.S.	B. Jawa
37.	Dian Noti Etikasri, S.Pd.	B. Jawa
38.	Fajar Sahuri, S.Pd.T.	TIK
39.	Drs. Henry Haryanto	B. Inggris
40.	Suprihatin, S.Pd.	B. Jerman
41.	Dra. Kristina Sri Sumarni	Ekonomi
42.	Rosmartini Hidayanti, S.So.	Sosiologi
43.	Alvian Nur Rahman	Seni Musik
44.	Suparni, S.Pd.	Matematika
45.	Bimo Susetyo, S.Si	Fisika
46.	Muryono	P.A. Kristen

47.	G. Sumardi	P.A. Khatolik
48.	Dra. Rosmeri Purba	Sosiologi
49.	Mariyem, S.Pd.	Penjas Orkes
50.	Sri Rahayu, S.Pd.	Kimia
51.	Marmaka, A.Ag.	P.A. Hindu
52.	Wismandari	Geografi
53.	Hilda Nur S., S.Pd.	Penjas Orkes
54.	Monika Sri Haryanti	Ekonomi

Sumber: SMA Negeri 1 Prambanan

Sekolah ini dipimpin oleh Bapak Drs. Mawardi Hadisuyitno sejak tahun 2008 hingga saat ini. Visi SMA Negeri 1 Prambanan yaitu “Menjadikan Sekolah Berwawasan Keunggulan dalam Mutu, Kepribadian, dan Taqwa” dengan keunggulan dalam perolehan Nilai Ujian Nasional, persaingan ke Perguruan Tinggi Negeri, kedisiplinan, kreativitas seni dan olahraga, aktivitas keagamaan, keterampilan dan berbahasa. Prestasi siswa di SMA Negeri 1 Prambanan juga tergolong baik, hal tersebut dilihat dari meningkatnya siswa yang memasuki Perguruan Tinggi Negeri maupun swasta, serta semakin besarnya animo masyarakat yang mendaftarkan putra-putrinya untuk belajar di SMA Negeri 1 Prambanan.

SMA Negeri 1 Prambanan memiliki lahan yang cukup luas. Rindangnya pepohonan yang asri menjadikan suasana sekolah menjadi nyaman dan sejuk. Ada sebuah tradisi di SMA Negeri 1 Prambanan yang sangat baik, yaitu menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap jam 7 pagi dan diikuti oleh seluruh warga sekolah tanpa terkecuali dengan berdiri dan bernyanyi dengan semangat tinggi. Hal tersebut dilakukan setiap hari untuk membangkitkan semangat juang siswa untuk menuntut ilmu dan mengingat perjuangan para pendahulu.

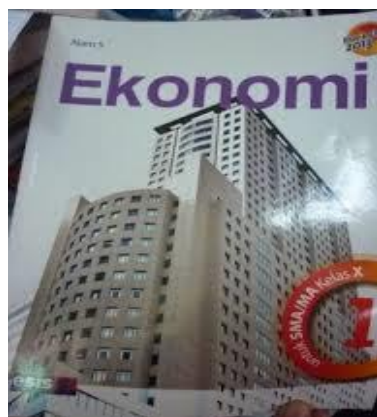
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berikut merupakan deskripsi dari hasil pemberian skor masing-masing indikator pada aspek-aspek yang dievaluasi.

1. Deskripsi Data Evaluasi Masukan

a. Kemanfaatan Buku Pelajaran Siswa

Pemerintah menargetkan bahwa pengembangan buku pelajaran siswa dilaksanakan dari tahun 2012-2014. Pada kenyataannya, buku pelajaran siswa untuk mata pelajaran ekonomi dari pemerintah belum ada sampai saat ini. Buku pelajaran siswa yang sudah diterima di SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Sleman, dan SMA Negeri 1 Prambanan hanya buku mata pelajaran Matematika, Sejarah, dan Bahasa Indonesia.



Gambar 3. Buku Pelajaran Siswa



Gambar 4. LKS Siswa

Siswa di SMA Negeri 1 Godean sudah menggunakan buku paket ekonomi yang dibeli sendiri. Siswa di SMA Negeri 1 Sleman dan SMA Negeri 1 Prambanan hanya menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang memang dirancang untuk Kurikulum 2013 terkait mata pelajaran

ekonomi. Buku pelajaran siswa yang isi maupun penyajiannya berkualitas memberikan banyak manfaat, yaitu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa, membangkitkan kemampuan berfikir, memberikan contoh-contoh yang lebih nyata, memberikan variasi dalam belajar, menyajikan inti informasi belajar, serta menyajikan struktur informasi yang memudahkan belajar siswa.

b. Kemanfaatan Buku Pedoman Guru

Buku pedoman guru mata pelajaran ekonomi juga belum diperoleh. Selain masih menggunakan buku lama karena materi yang digunakan relatif sama, guru juga sudah memiliki buku dengan Kurikulum 2013 dengan terus mengikuti perkembangan. Gambar di bawah ini adalah contoh buku pedoman guru.



Gambar 5. Buku pedoman guru

Buku pedoman guru memiliki manfaat sebagai pedoman guru dalam mengetahui apa yang harus diajarkan kepada siswa, mengetahui urutan penyajian bahan ajar, memperoleh bahan ajar secara mudah, serta mengetahui metode maupun teknik mengajar yang tepat.

c. Kemanfaatan Pelatihan Kurikulum 2013 bagi Guru

Pelatihan Kurikulum 2013 bagi guru ekonomi sangat diperlukan karena memiliki manfaat yang besar, antara lain mengubah pola pikir guru dalam menyiapkan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, serta mengevaluasi hasil pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan dan evaluasi pembelajaran pada Kurikulum 2013. Guru ekonomi di SMA Negeri 1 Godean dan SMA Negeri 1 Prambanan belum mendapatkan pelatihan Kurikulum 2013. Para guru memperoleh wawasan dan pengetahuan mengenai Kurikulum 2013 dari rekan sesama guru yang telah mendapatkan pelatihan dari pemerintah. Guru yang telah mendapatkan pelatihan adalah guru mata pelajaran Matematika, Sejarah, dan Bahasa Indonesia. Guru ekonomi di SMA Negeri 1 Sleman sudah mendapatkan *Workshop* Kurikulum 2013 yang diadakan oleh pihak sekolah.

d. Keterlaksanaan Manajemen Pembelajaran

Aspek keterlaksanaan manajemen pembelajaran diungkap melalui wawancara dengan kepala sekolah. Satu indikator tidak tercapai karena hingga saat ini buku pedoman guru maupun buku pelajaran siswa untuk mata pelajaran ekonomi belum diperoleh.

Tabel 12. Keterlaksanaan Manajemen Pembelajaran di SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Sleman, dan SMA Negeri 1 Prambanan

No.	Indikator	Skor		
		SMA Negeri 1 Godean	SMA Negeri 1 Sleman	SMA Negeri 1 Prambanan
1.	Kesesuaian jadwal pelajaran dengan struktur kurikulum (Mata pelajaran dan beban belajar)	4	4	4
2.	Penetapan peminatan siswa	3	3	3
3.	Penempatan guru yang mapelnya tidak tercantum dalam struktur Kurikulum 2013 dan mapel baru	3	3	3
4.	Kesesuaian jumlah dan beban tugas mengajar guru	4	4	4
5.	Kesesuaian jumlah rombongan belajar per kelas	4	4	4
6.	Jumlah dan waktu penerimaan buku	-	-	-
7.	Dukungan fasilitas dalam pelaksanaan pembelajaran	4	4	4
Rata-rata skor aspek manajemen pembelajaran		3,67	3,67	3,67

Sumber: Hasil Wawancara

Adapun penjelasan dari perolehan masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian jadwal pelajaran dengan struktur kurikulum (mata pelajaran dan beban belajar)
 - SMA Negeri 1 Prambanan menentukan penyusunan jadwal pelajaran berdasarkan beberapa hal, yaitu ketersediaan fasilitas, ketersediaan guru, ruang kelas dan ruang penunjang, serta struktur kurikulum sehingga memperoleh skor 4. Mata pelajaran ekonomi ditempuh oleh siswa sebanyak 3 jam pelajaran setiap minggunya. Guru ekonomi memiliki jadwal mengajar di kelas X setiap hari karena ada 7 kelas yang diampu dan guru ekonomi kelas X hanya

ada 1 orang. Jadwal pelajaran semester genap Tahun Pelajaran 2013/2014 dapat dilihat pada lampiran.

- SMA Negeri 1 Godean menetapkan penyusunan jadwal pelajaran dari berbagai faktor, antara lain karakteristik pelajaran, jarak rumah guru, jadwal MGMP guru, struktur kurikulum, jumlah guru, jumlah kelas, serta fasilitas yang ada sehingga memperoleh skor 4. Guru mata pelajaran ekonomi juga tidak dijadwalkan mengajar pada jam pertama karena jarak rumah yang jauh dari sekolah.
- SMA Negeri 1 Sleman menyusun jadwal pelajaran berdasarkan struktur kurikulum, jumlah fasilitas, jumlah kelas, jumlah guru, dan jenis pelajaran sehingga memperoleh skor 4. Guru ekonomi di sekolah ini memiliki jadwal mengajar setiap hari kecuali hari Kamis.

2) Penetapan peminatan siswa

- SMA Negeri 1 Prambanan menetapkan peminatan siswa tidak hanya berdasarkan minat dan kebutuhan siswa, tetapi juga mempertimbangkan jumlah kelas dan jumlah guru. Sekolah mengadakan seleksi untuk menentukan apakah siswa masuk ke dalam kelas sains atau sosial sehingga keinginan orang tua siswa tidak dapat dipenuhi, sehingga memperoleh skor 3. Walaupun demikian, pelajaran ekonomi tetap ditempuh di kelas sains maupun sosial.

- SMA Negeri 1 Godean menetapkan peminatan siswa berdasarkan pilihan siswa, seleksi, jumlah kelas, jumlah guru, maupun jumlah sarana yang ada sehingga keinginan orang tua tidak dapat dipenuhi secara langsung sehingga skor yang diperoleh adalah 3.
 - Di SMA Negeri 1 Sleman, peminatan siswa didasarkan pada pilihan siswa, seleksi, sarana prasarana yang tersedia, dan jumlah guru. Skor yang diperoleh 3, karena keinginan orang tua pada peminatan siswa tidak dapat terpenuhi. Beberapa orang tua kecewa karena anaknya tidak dapat memasuki kelas yang diminati karena peminat kelas sains lebih banyak dari pada kelas sosial.
- 3) Penempatan guru yang mapelnya tidak tercantum dalam struktur Kurikulum 2013 dan mapel baru
- SMA Negeri 1 Prambanan: penempatan guru yang mapelnya tidak tercantum dalam Kurikulum 2013 berdasarkan jumlah guru, kebutuhan kelas, maupun mata pelajarannya sehingga diperoleh skor 3. Guru yang mapelnya tidak tercantum dalam Kurikulum 2013 salah satunya adalah guru TIK. Guru TIK memenuhi beban mengajarnya dengan membantu guru-guru lain yang membutuhkan bantuan terkait mapel TIK, baik di kelas X, XI, maupun XII. Misalnya ketika guru ekonomi kesulitan dalam memakai alat multimedia maka guru TIK dapat membantu guru tersebut di kelas.
 - SMA Negeri 1 Godean: guru yang mapelnya tidak tercantum dalam kurikulum 2013 membantu mengajar sesuai bidangnya di kelas XI

dan kelas XII, hal tersebut juga didasarkan pada keadaan kelas serta jumlah guru. Guru tersebut tidak dapat memilih sesuai dengan keinginannya sehingga skor yang diperoleh 3.

- SMA Negeri 1 Sleman: guru dapat mengajar di kelas XI maupun kelas XII sesuai keahliannya, selain itu juga dipertimbangkan mengenai jumlah kelas dan jumlah guru yang ada sehingga diperoleh skor 3. Selama ini belum ada mapel baru sehingga belum ada penambahan guru baru.

4) Kesesuaian jumlah dan beban tugas mengajar guru

- SMA Negeri 1 Prambanan: seluruh guru sudah memenuhi beban mengajarnya yaitu >24 JP. Jadwal mengajar guru dapat dilihat pada lampiran. Apabila terdapat guru yang belum terpenuhi beban mengajarnya maka guru harus mengajar di sekolah lain, sehingga skor yang diperoleh 4.
- SMA Negeri 1 Godean: semua guru telah memenuhi beban mengajarnya sehingga memperoleh skor 4. Ada guru ekonomi dari SMA Negeri 1 Sleman yang mengajar di SMA Negeri 1 Godean untuk memenuhi beban mengajarnya.
- SMA Negeri 1 Sleman: belum seluruh guru memenuhi beban mengajar >24 JP sehingga untuk memenuhinya guru harus mengajar di sekolah lain, misalnya salah satu guru ekonomi dari sekolah ini juga mengajar di SMA Negeri 1 Godean hingga beban mengajarnya terpenuhi setiap minggunya. Skor yang diperoleh 4.

5) Kesesuaian jumlah rombongan belajar per kelas

- SMA Negeri 1 Prambanan: rata-rata ada 28 siswa per kelas. Jumlah kelas sebanyak 21 dengan rincian kelas X ada 7 kelas (4 kelas IPA dan 3 kelas IPS), kelas XI ada 7 kelas (3 kelas IPA dan 4 kelas IPS), dan kelas XII ada 7 kelas (3 kelas IPA dan 4 kelas IPS).
- SMA Negeri 1 Godean: rata-rata 32 siswa per kelas. Untuk kelas X terdapat 3 kelas IPA dan 2 kelas IPS.
- SMA Negeri 1 Sleman: rata-rata 32 siswa dalam satu kelas. Terdapat 4 kelas IPA dan 3 kelas IPS.

6) Buku pelajaran siswa dan buku pedoman guru dari pemerintah belum ada maka indikator jumlah dan waktu penerimaan buku tidak terpenuhi.

7) Dukungan fasilitas dalam pelaksanaan pembelajaran

- SMA Negeri 1 Prambanan: jenis fasilitas sudah memenuhi kebutuhan pelaksanaan pembelajaran, kondisi fasilitas layak, jumlahnya sudah memenuhi kebutuhan sehingga memperoleh skor 4. Beberapa dukungan fasilitas seperti perpustakaan, koperasi sekolah, jaringan *Wi-Fi*, dan *LCD* sudah tersedia untuk menunjang pembelajaran ekonomi.
- SMA Negeri 1 Godean: fasilitas berdasarkan jenis, jumlah, dan kondisinya sudah layak dan terpenuhi untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran sehingga skor yang diperoleh 4. Sekolah ini sudah dilengkapi dengan dukungan fasilitas seperti *LCD* dan

jaringan *Wi-Fi* yang memudahkan guru ekonomi maupun siswa dalam pembelajaran.

- SMA Negeri 1 Sleman: fasilitas yang tersedia sudah memenuhi kebutuhan pelaksanaan pembelajaran, jumlah dan kondisinya juga masih baik dan layak digunakan sehingga memperoleh skor 4. Jaringan *Wi-Fi* maupun alat berupa *LCD*, *CCTV*, dan pengeras suara sudah tersedia di seluruh kelas untuk menunjang pembelajaran ekonomi.

e. Keterlaksanaan Layanan Kesiswaan

Tabel 13. Keterlaksanaan Layanan Kesiswaan di SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Sleman, dan SMA Negeri 1 Prambanan

No.	Indikator	Rata-rata Skor		
		SMA Negeri 1 Godean	SMA Negeri 1 Sleman	SMA Negeri 1 Prambanan
1.	Keterlaksanaan layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan	4	3,2	4
2.	Keterlaksanaan layanan konsultasi dengan orangtua dan siswa	3,2	4	4
3.	Keterlaksanaan layanan administrasi kesiswaan (seperti data siswa, data perkembangan kesehatan, data prestasi, dan data minat)	3	4	2
Rata-rata skor aspek layanan kesiswaan		3,4	3,73	3,33

Sumber: Hasil Wawancara

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan perolehan skor dari masing-masing siswa di ketiga sekolah seperti berikut ini:

1) Keterlaksanaan layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan

- SMA Negeri 1 Prambanan: kelima siswa mengikuti layanan bantuan kesulitan belajar dan layanan pelajaran tambahan

(pengayaan) untuk mata pelajaran ekonomi serta merasakan manfaat seperti menambah pengetahuan serta meningkatkan nilai sehingga memperoleh skor 4, bahkan salah satu siswa menyebutkan bahwa pengayaan lebih baik dibandingkan mengikuti pelajaran tambahan/les di luar sekolah yang memakan biaya.

- SMA Negeri 1 Godean: seluruh siswa yang diwawancarai pernah memperoleh layanan kesulitan belajar dan layanan pelajaran tambahan dari guru ekonomi sehingga memperoleh manfaat seperti menambah ilmu maupun pemahaman materi sehingga diperoleh skor 4.
- SMA Negeri 1 Sleman: keempat siswa mengikuti layanan kesulitan belajar dan pengayaan dari guru ekonomi serta merasakan manfaatnya seperti meningkatkan nilai, menambah pemahaman, dan mendalami materi yang belum dipahami. Namun, terdapat satu siswa yang belum merasakan manfaat dari kedua layanan tersebut sehingga memperoleh skor 3,2.

2) Keterlaksanaan layanan konsultasi dengan orang tua dan siswa

- SMA Negeri 1 Prambanan: siswa mengetahui adanya layanan konsultasi antara sekolah/guru dengan orang tua maupun sekolah/guru dengan siswa sehingga skor yang diperoleh adalah 4. Manfaat yang diperoleh seperti membantu siswa yang bermasalah dengan mata pelajaran ekonomi, siswa memperoleh bimbingan, pihak sekolah dapat mengetahui kendala siswa, serta memberikan

masukannya untuk orang tua agar membimbing anak pada arah yang lebih baik.

- SMA Negeri 1 Godean: sebagian besar siswa mengetahui adanya layanan konsultasi antara sekolah/guru dengan siswa, namun hanya satu siswa yang mengetahui adanya kedua layanan tersebut sehingga memperoleh skor 3,2. Manfaat yang diperoleh yakni dapat membantu permasalahan belajar dalam mata pelajaran ekonomi, dapat mendekatkan guru dengan siswa, serta memberikan gambaran perkembangan siswa kepada orang tua.
 - SMA Negeri 1 Sleman: skor yang diperoleh 4, yang berarti bahwa seluruh siswa mengetahui adanya layanan konsultasi antara sekolah/guru dengan siswa maupun sekolah/guru dengan orang tua. Manfaat yang didapatkan antara lain dapat membantu siswa yang bermasalah khususnya dalam mata pelajaran ekonomi, meningkatkan perhatian orang tua terhadap siswa, maupun membantu meningkatkan nilai siswa yang menurun.
- 3) Keterlaksanaan layanan administrasi kesiswaan (seperti data siswa, data perkembangan kesehatan, data prestasi, dan data minat)
- SMA Negeri 1 Prambanan: skor yang diperoleh 2, yang berarti bahwa kelima siswa menyatakan bahwa layanan administrasi kesiswaan tersedia namun tidak mudah diakses dan tidak diketahui adanya pembaharuan data siswa.

- SMA Negeri 1 Godean: siswa mengetahui adanya layanan administrasi kesiswaan. Data siswa diperbaharui setiap semester dengan memberikan lembar isian data siswa yang terbaru sehingga skor yang diperoleh 3.
- SMA Negeri 1 Sleman: skor yang diperoleh adalah 4 yang artinya layanan administrasi kesiswaan tersedia dan mudah diakses karena di sekolah ini sudah terdapat sistem layanan administrasi kesiswaan secara *online* dengan didukung *Wi-Fi* di area sekolah.

2. Deskripsi Data Evaluasi Proses

a. Keterlaksanaan proses pembelajaran

Tabel 14. Keterlaksanaan Proses Pembelajaran di SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Sleman, dan SMA Negeri 1 Prambanan (Kepala Sekolah)

No.	Indikator	Skor		
		SMA Negeri 1 Godean	SMA Negeri 1 Sleman	SMA Negeri 1 Prambanan
1.	Pemahaman guru tentang materi pelajaran yang ada di Buku pelajaran siswa	-	-	-
2.	Pemahaman guru tentang cara pencapaian kompetensi spiritual (KI-1) dan sosial (KI-2) dalam pembelajaran	3	3	3
3.	Pemahaman guru tentang penggunaan pendekatan saintifik	4	4	4
4.	Kesesuaian prosedur pembelajaran dengan pendekatan saintifik	4	4	4
5.	Keterlaksanaan pembelajaran remedial dan pengayaan	4	4	4
Rata-rata skor aspek proses pembelajaran		3,75	3,75	3,75

Sumber: Hasil Wawancara

Tabel 15. Keterlaksanaan Proses Pembelajaran di SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Sleman, dan SMA Negeri 1 Prambanan (Guru)

No.	Indikator	Skor		
		SMA Negeri 1 Godean	SMA Negeri 1 Sleman	SMA Negeri 1 Prambanan
1.	Pemahaman guru tentang materi pelajaran yang ada di buku pelajaran siswa	-	-	-
2.	Pemahaman guru tentang cara pencapaian kompetensi spiritual (KI-1) dan sosial (KI-2) dalam pembelajaran	3	3	3
3.	Pemahaman guru tentang penggunaan pendekatan saintifik	4	4	4
4.	Kesesuaian prosedur pembelajaran dengan pendekatan saintifik	4	4	4
5.	Keterlaksanaan pembelajaran remedial dan pengayaan	4	4	4
Rata-rata skor aspek proses pembelajaran		3,75	3,75	3,75

Sumber: Hasil Wawancara

Dari tabel 14, dapat diketahui bahwa wawancara terhadap kepala sekolah mendukung hasil wawancara terhadap guru dengan perolehan skor yang sama. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

- 1) Aspek pemahaman guru tentang materi pelajaran yang ada di buku pelajaran siswa tidak tercapai karena buku pelajaran siswa belum diperoleh.
- 2) Pemahaman guru tentang cara pencapaian kompetensi spiritual (KI-1) dan sosial (KI-2) dalam pembelajaran: skor yang diperoleh 3, yang berarti bahwa guru ekonomi di SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Sleman, dan SMA Negeri 1 Prambanan mengetahui cara pencapaian kompetensi spiritual maupun kompetensi sosial dalam pembelajaran dan guru-guru tersebut sedang belajar melaksanakannya. Kompetensi spiritual maupun sosial merupakan kompetensi yang dibentuk bukan

untuk dinilai, sehingga guru dapat mengajarkan dan mengajak siswa untuk mencapai kompetensi tersebut melalui pembelajaran di kelas.

- 3) Pemahaman guru tentang penggunaan pendekatan saintifik: skor yang diperoleh 4, yang artinya guru ekonomi di SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Sleman, dan SMA Negeri 1 Prambanan telah memahami penggunaan pendekatan saintifik. Dalam melaksanakan Kurikulum 2013, guru dituntut untuk menggunakan pendekatan saintifik pada seluruh pembelajaran.
- 4) Kesesuaian prosedur pembelajaran dengan pendekatan saintifik: skor yang diperoleh 4, yang berarti bahwa prosedur pembelajaran yang dirancang oleh guru ekonomi di SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Sleman, dan SMA Negeri 1 Prambanan menggunakan pendekatan saintifik. Guru memperlihatkan Silabus dan RPP kepada peneliti serta salah satu contohnya terdapat pada lampiran. Penggunaan pendekatan saintifik di kelas dibuktikan dengan observasi yang dilakukan peneliti.
- 5) Keterlaksanaan pembelajaran remedial dan pengayaan: skor yang diperoleh 4, yang artinya guru ekonomi di SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Sleman, dan SMA Negeri 1 Prambanan sudah memberikan pembelajaran remedial dan pengayaan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini dibuktikan dengan pendapat siswa yang mengikuti remedial dan pengayaan serta memberikan manfaat bagi siswa berupa peningkatan kompetensi.

Deskripsi hasil pencapaian skor diatas didukung dengan observasi yang dilakukan peneliti. Berdasarkan hasil observasi, pada umumnya proses pembelajaran pada SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Sleman, dan SMA Negeri 1 Prambanan berlangsung lancar dan kondusif. Materi yang dibahas di SMA Negeri 1 Godean dan SMA Negeri 1 Sleman yaitu mengenai pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen, unsur-unsur manajemen, dan bidang-bidang manajemen. Sedangkan materi pembelajaran di SMA Negeri 1 Prambanan yaitu mengenai pengertian koperasi, landasan dan asas koperasi, tujuan koperasi, ciri- ciri koperasi serta prinsip koperasi.

Pada awal pembelajaran guru memberikan salam, mengecek kehadiran, kesiapan siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran maupun memberikan apersepsi. Namun, dari ketiga guru di sekolah tersebut tidak memberikan motivasi pada siswa di awal pembelajaran. Hal ini tentunya perlu diperhatikan agar siswa lebih semangat dalam mempelajari materi pelajaran.

Pada kegiatan inti, ketiga sekolah menggunakan metode yang sama yaitu metode diskusi. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok untuk mendiskusikan materi pelajaran serta mencari data dari berbagai sumber. Setelah selesai berdiskusi, siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian serta membahas materi yang kurang dipahami oleh siswa lain. Guru menuntun jalannya pembelajaran dan mengklarifikasi apabila pembelajaran melenceng dari yang semestinya.

Namun, guru di SMA Negeri 1 Sleman dan SMA Negeri 1 Prambanan hanya menggunakan papan tulis dan spidol selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan guru di SMA Negeri 1 Godean menggunakan LCD dan laptop untuk siswa yang mempresentasikan hasil diskusinya sehingga pembelajaran lebih menarik dan siswa bersemangat karena siswa dituntut untuk kreatif dalam menampulkan hasil diskusi. Guru juga menilai siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan juga memberikan *post test* untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi pembelajaran.

Di akhir pembelajaran, guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama. Guru juga memberikan tugas tambahan untuk dikerjakan di rumah. Materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya juga disampaikan agar siswa memiliki bekal pengetahuan untuk pertemuan selanjutnya.

Tabel 16. Keterlaksanaan Proses Pembelajaran di SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Sleman, dan SMA Negeri 1 Prambanan (Siswa)

No.	Indikator	Rata-rata Skor		
		SMA Negeri 1 Godean	SMA Negeri 1 Sleman	SMA Negeri 1 Prambanan
1.	Pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru	4	3,2	4
2.	Cara guru menyampaikan materi (mudah dipahami, menarik, menyenangkan)	4	3	4
3.	Guru memberi kesempatan untuk mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengomunikasikan	4	3,6	4
4.	Cara guru memberikan tugas pembelajaran (seperti penugasan proyek, pemecahan masalah, atau penemuan)	2,8	3	2,8
Rata-rata skor aspek proses pembelajaran (responden siswa)		3,7	3,2	3,7

Sumber: Hasil Wawancara

Berikut penjelasan mengenai hasil wawancara terhadap siswa.

1) Pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru

- SMA Negeri 1 Prambanan: skor yang diperoleh 4, yang artinya seluruh siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru ekonomi, walaupun ada beberapa materi yang sulit dipahami namun tidak menjadi masalah bagi siswa.
- SMA Negeri 1 Godean: semua siswa memahami materi pembelajaran ekonomi sehingga memperoleh skor 4.
- SMA Negeri 1 Sleman: dari kelima siswa, ada dua siswa yang kurang paham dengan materi pelajaran ekonomi yang disampaikan oleh guru sehingga memperoleh skor 3,2.

- 2) Cara guru menyampaikan materi (mudah dipahami, menarik, menyenangkan)
 - SMA Negeri 1 Prambanan: kelima siswa menyatakan bahwa cara guru ekonomi menyampaikan materi mudah dipahami, menarik, dan menyenangkan bagi siswa sehingga memperoleh skor 4.
 - SMA Negeri 1 Godean: skor yang diperoleh 4, yang artinya siswa merasa senang dengan pembelajaran ekonomi yang diberikan oleh guru karena mudah dipahami dan menarik.
 - SMA Negeri 1 Sleman: ada dua siswa yang kurang tertarik dengan pembelajaran ekonomi dan merasa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru, sedangkan siswa lainnya merasa bahwa cara guru menyampaikan materi sudah cukup menarik, mudah dipahami, dan menyenangkan sehingga skor yang diperoleh 3.
- 3) Guru memberi kesempatan untuk mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengkomunikasikan
 - SMA Negeri 1 Prambanan: skor yang diperoleh 4, yang berarti bahwa guru ekonomi selalu menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran, guru selalu memberikan kesempatan pada siswa untuk mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengkomunikasikan.
 - SMA Negeri 1 Godean: guru ekonomi di sekolah ini selalu menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran sehingga skor yang diperoleh adalah 4.

- SMA Negeri 1 Sleman: tiga siswa menyatakan bahwa guru selalu memberikan kesempatan untuk mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengkomunikasikan, namun terdapat dua siswa yang hanya menyatakan hal tersebut sering dilakukan sehingga memperoleh skor 3,6.
- 4) Cara guru memberikan tugas pembelajaran (seperti penugasan proyek, pemecahan masalah, atau penemuan)
- SMA Negeri 1 Prambanan: skor yang diperoleh 2,8, yang artinya empat siswa menyatakan bahwa >76% tugas yang diberikan guru ekonomi mudah dipahami. Akan tetapi, ada satu siswa yang merasa sulit dengan tugas yang diberikan oleh guru.
 - SMA Negeri 1 Godean: skor yang diperoleh 2,8, yang berarti bahwa hanya empat siswa yang merasa sebagian besar tugas yang diberikan oleh guru ekonomi mudah dipahami, sedangkan satu siswa sulit memahami.
 - SMA Negeri 1 Sleman: skor yang diperoleh 3, yang artinya ada satu siswa yang sangat mudah memahami tugas yang diberikan oleh guru ekonomi, sedangkan tiga siswa lain merasa sebagian besar tugas mudah dipahami, dan satu siswa masih sulit dalam memahami tugas yang diberikan oleh guru.

b. Keterlaksanaan Proses Penilaian

Tabel 17. Keterlaksanaan Proses Penilaian di SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Sleman, dan SMA Negeri 1 Prambanan (Kepala Sekolah)

No.	Indikator	Skor		
		SMA Negeri 1 Godean	SMA Negeri 1 Sleman	SMA Negeri 1 Prambanan
1.	Pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi penilaian autentik	4	4	4
2.	Pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi penilaian diri	4	4	4
3.	Pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi penilaian berbasis portofolio.	4	4	4
4.	Pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi ulangan harian.	4	4	4
5.	Pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi ulangan tengah semester.	4	4	4
6.	Pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi ulangan akhir semester.	4	4	4
7.	Pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi ujian tingkat kompetensi.	2	1	1
Rata-rata skor aspek proses penilaian		3,71	3,57	3,57

Sumber: Hasil Wawancara

Tabel 18. Keterlaksanaan Proses Penilaian di SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Sleman, dan SMA Negeri 1 Prambanan (Guru)

No.	Indikator	Skor		
		SMA Negeri 1 Godean	SMA Negeri 1 Sleman	SMA Negeri 1 Prambanan
1.	Pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi penilaian autentik.	4	4	4
2.	Pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi penilaian diri.	4	4	4
3.	Pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi penilaian berbasis portofolio.	4	4	4
4.	Pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi ulangan harian.	4	4	4
5.	Pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi ulangan tengah semester.	4	4	4
6.	Pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi ulangan akhir semester.	4	4	4
7.	Pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi ujian tingkat kompetensi.	2	1	1
Rata-rata skor aspek proses penilaian		3,71	3,57	3,57

Sumber: Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru yang didukung dengan hasil wawancara terhadap kepala sekolah, diperoleh data mengenai proses penilaian. Berikut penjelasan mengenai aspek proses penilaian.

- 1) Guru ekonomi di SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Sleman, dan SMA Negeri 1 Prambanan memahami konsep penilaian autentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dengan menjelaskannya kepada peneliti. Guru juga sudah melaksanakan proses penilaian tersebut sehingga diperoleh skor 4. Hal ini dibuktikan dengan contoh form penilaian ketika pembelajaran berlangsung terdapat pada RPP

yang berada di lampiran. Didukung dengan keterangan dari kepala sekolah bahwa guru sudah memahami dan melaksanakan keenam proses penilaian tersebut.

- 2) Ujian Tingkat Kompetensi belum dilaksanakan oleh seluruh sekolah karena masih menjadi rencana dari pemerintah. Guru di SMA Negeri 1 Prambanan dan SMA Negeri 1 Sleman tidak dapat menjelaskan konsep ujian tingkat kompetensi sehingga memperoleh skor 1, sedangkan guru di SMA Negeri 1 Godean dapat menjelaskan konsepnya sehingga memperoleh skor 2.

3. Deskripsi Data Evaluasi Keluaran

Hasil belajar siswa berasal dari berbagai ujian, tugas, maupun penilaian-penilaian yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan siswa ditentukan oleh kriteria yang telah disepakati oleh sekolah yaitu yang disebut dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang digunakan oleh ketiga sekolah adalah sebesar 7,5.

Tabel 19. Rata-rata Nilai Akhir Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Nama Sekolah	KKM	Nilai Rata-rata	Keterangan
1.	SMA Negeri 1 Godean	7,5	79,8	Tercapai
2.	SMA Negeri 1 Sleman	7,5	79,4	Tercapai
3.	SMA Negeri 1 Prambanan	7,5	77,8	Tercapai
Rata-rata			79	Tercapai

Sumber: Data Sekunder Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh sekolah dapat mencapai kriteria yang telah ditentukan. Nilai tersebut merupakan rata-rata nilai siswa kelas X pada semester ganjil dari program ilmu

pengetahuan sosial maupun ilmu pengetahuan alam karena mata pelajaran ekonomi dipelajari di seluruh kelas X. Apabila terdapat siswa yang tidak mencapai KKM, guru memberikan remedial hingga siswa tersebut mencapai kompetensi dasar yang diharapkan dan nilai yang dihasilkan mencapai KKM. Daftar nilai siswa untuk kelas X di SMA Negeri 1 Godean terdapat pada lampiran. Nilai tertinggi yaitu 86 dan nilai rata-rata dari seluruh siswa yaitu 79,8. Guru di SMA Negeri 1 Sleman dan SMA Negeri 1 Prambanan tidak bersedia memberikan daftar nilai siswa namun memberikan informasi mengenai nilai rata-ratanya saja.

4. Kendala-kendala dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013

Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada tahun pertama ini tentu memiliki beberapa kendala yang menghalangi jalannya Kurikulum 2013 dengan semestinya. Kendala-kendala tersebut diperoleh berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan guru ekonomi. Adapun kendala-kendalanya adalah sebagai berikut.

a. SMA Negeri 1 Prambanan

1) Kepala Sekolah

Belum adanya peraturan dan solusi dari pemerintah bagi guru yang mapelnya tidak tercantum dalam Kurikulum 2013 membuat sekolah bingung. Guru yang mapelnya tidak tercantum dalam Kurikulum 2013 memenuhi beban mengajarnya dengan mengajar di sekolah lain maupun membantu guru lain di kelas X, kelas XI dan kelas XII. Selain itu, program peminatan bagi siswa belum berjalan sesuai yang

diharapkan. Hal ini terjadi karena sebagian besar siswa yang mendaftar pada sekolah tersebut memilih peminatan sains. Pihak sekolah masih harus menyeleksi siswa serta mempertimbangkan jumlah guru yang ada dan kelas yang tersedia.

2) Guru

Guru belum yakin apakah rancangan pembelajaran hingga pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan Kurikulum 2013. Hal ini terjadi karena belum adanya pelatihan Kurikulum 2013.

b. SMA Negeri 1 Sleman

1) Kepala Sekolah

Program peminatan belum bisa dilaksanakan karena beberapa keterbatasan sehingga orang tua maupun siswa kecewa. Pihak sekolah masih tidak bisa menjalankan program peminatan seperti yang seharusnya karena sumber daya yang ada tidak mampu memenuhi kebutuhan siswa yang melebihi kuota untuk memilih peminatan sains. Guru juga belum menguasai IT dengan baik, padahal siswa lebih pintar daripada guru dalam hal penguasaan IT. Seharusnya guru lebih belajar agar dapat mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat. Peraturan dari pemerintah mengenai kebijakan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 masih berubah-ubah sehingga program tidak berjalan maksimal.

2) Guru

Adanya program-program baru maupun hari libur mengurangi jam pelajaran sehingga rancangan pembelajaran tidak berjalan sesuai yang diinginkan. Belum adanya pelatihan Kurikulum 2013 menyebabkan guru masih merasa bingung dalam merancang pelaksanaan pembelajaran yang benar, sehingga pelatihan Kurikulum 2013 maupun pendampingan guru sangat diperlukan oleh agar pelaksanaan Kurikulum 2013 menjadi lebih baik.

c. SMA Negeri 1 Godean

1) Kepala Sekolah

Program peminatan tidak bisa dilakukan sepenuhnya karena masih banyak hambatan yang belum bisa diatasi. Sumber daya manusia maupun sistem yang ada belum bisa menjalankan program peminatan karena siswa lebih banyak yang memilih peminatan sains padahal jumlah guru juga terbatas.

2) Guru

Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan saintifik menuntut siswa untuk aktif, berfikir ilmiah, dan logis. Siswa yang aktif akan lebih aktif dalam pembelajaran, namun siswa yang pasif akan semakin pasif. Selain itu, guru masih membutuhkan pelatihan Kurikulum 2013 dan pendampingan agar pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan Kurikulum 2013.

Dengan adanya Pelatihan Kurikulum 2013 diharapkan guru semakin percaya diri dan mengembangkan kreativitasnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Evaluasi yang dilaksanakan terdiri atas evaluasi *input*, *process*, dan *output* serta mengumpulkan informasi mengenai kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan Kurikulum 2013.

Tabel 20. Pencapaian Keterlaksanaan Kurikulum 2013

No.	Jenis Evaluasi	Aspek	Rata-rata skor	Pencapaian
1.	Masukan (<i>Input</i>)	◦ Buku pelajaran siswa	-	Tidak terlaksana
		◦ Buku pedoman guru	-	Tidak terlaksana
		◦ Pelatihan guru	-	Tidak terlaksana
		◦ Manajemen pembelajaran	3,67	Terlaksana dengan baik
		◦ Layanan kesiswaan	3,49	Terlaksana dengan baik
2.	Proses (<i>Process</i>)	◦ Proses pembelajaran	3,64	Terlaksana dengan baik
		◦ Proses penilaian	3,62	Terlaksana dengan baik
3.	Keluaran (<i>Output</i>)	Rata-rata nilai akhir siswa semester ganjil	79	Tercapai

Sumber: Data Primer Diolah

1. Evaluasi Masukan (*Input*)

a. Buku Pelajaran Siswa

Kemanfaatan buku pelajaran siswa tidak dapat diidentifikasi karena belum adanya buku mata pelajaran ekonomi bagi siswa kelas X dengan Kurikulum 2013. Hal ini tentunya menjadi evaluasi tersendiri bagi pemerintah agar mempersiapkan program dengan matang sebelum sebuah program dijalankan.

Siswa yang menunggu buku dari pemerintah hanya bisa menerima kenyataan dan menyiapkan dana sendiri untuk menunjang belajarnya. Sebagai alternatif, siswa mencari materi dari sumber belajar lainnya yaitu internet maupun buku-buku dengan kurikulum lama yang masih relevan dengan yang dibutuhkan saat ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemanfaatan buku pelajaran siswa tidak bisa dirasakan karena buku pelajaran siswa belum tersedia.

b. Buku Pedoman Guru

Buku pedoman guru yang seharusnya diperoleh pada awal pelaksanaan Kurikulum 2013 sampai saat ini belum ada. Guru menyiasati hal tersebut dengan membeli buku ekonomi dengan Kurikulum 2013 yang sudah beredar di pasaran, padahal buku tersebut sama dengan buku yang dimiliki oleh siswa. Selain itu, guru masih menggunakan buku dengan KTSP yang sudah dimilikinya serta menambah referensi dari sumber-sumber lain. Buku pedoman guru dari pemerintah sangat diperlukan oleh guru sehubungan dengan belum adanya pelatihan bagi guru dari pihak pemerintah. Terkadang guru masih merasa bingung dengan apakah yang dikerjakannya memang benar-benar sesuai dengan Kurikulum 2013.

Terdapat wacana bahwa sebagian dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) akan didistribusikan untuk membeli buku kaitannya dengan keperluan Kurikulum 2013. Namun, hingga saat ini hal tersebut masih sekedar wacana dan belum ada tindak lanjut yang pasti.

Hal ini membuat kebingungan bagi sekolah-sekolah yang melaksanakan Kurikulum 2013. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa buku pedoman guru belum tersedia sehingga tidak ada indikator yang terpenuhi. Padahal dalam Draft Kurikulum 2013 oleh Kemendikbud menyebutkan bahwa pengembangan buku pelajaran siswa maupun buku pedoman guru ditargetkan dari tahun 2012-2014.

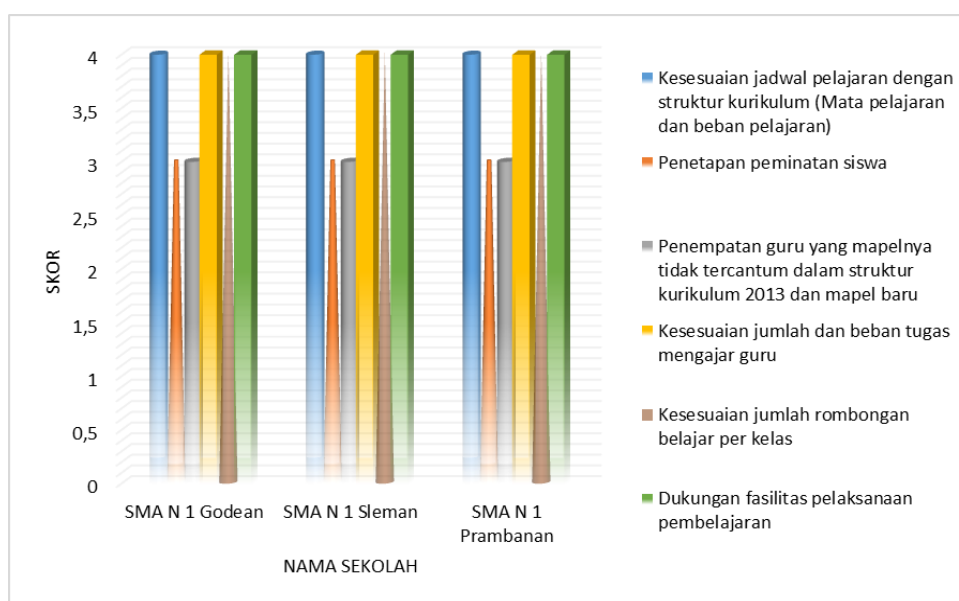
c. Pelatihan Kurikulum 2013 bagi Guru

Seharusnya pelatihan Kurikulum 2013 bagi guru sudah dilakukan sesuai dengan yang ditargetkan pemerintah mulai dari awal implementasi Kurikulum 2013. Namun, pada kenyataannya Kurikulum 2013 sudah dilaksanakan dengan guru yang belum dilatih. Kesimpulannya adalah indikator-indikator pada aspek pelatihan Kurikulum 2013 bagi guru tidak terlaksana karena belum adanya pelatihan yang diberikan dari pemerintah. Guru hanya mendapatkan wawasan mengenai Kurikulum 2013 dari sosialisasi kepala sekolah dan informasi dari teman-teman sesama guru yang sudah mendapatkan pelatihan dari pemerintah yaitu guru Matematika, guru Sejarah, dan guru Bahasa Indonesia. Sedangkan dalam Draft Kurikulum 2013, pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan ditargetkan dari tahun 2013-2015.

d. Manajemen Pembelajaran

Kegiatan manajemen pembelajaran yang terdiri atas penyesuaian jadwal pelajaran dengan struktur kurikulum, penetapan peminatan siswa, penempatan guru yang mapelnya tidak tercantum dalam struktur

kurikulum 2013 dan mapel baru, penyesuaian jumlah dan beban tugas mengajar guru, kesesuaian jumlah dan waktu penerimaan buku, dukungan fasilitas dalam pelaksanaan pembelajaran hampir semua sudah terlaksana. Namun, ada satu indikator yang tidak terlaksana yaitu penerimaan buku pedoman guru maupun buku pelajaran siswa. Berikut terangkum dalam diagram mengenai pencapaian keterlaksanaan manajemen pembelajaran pada ketiga sekolah.



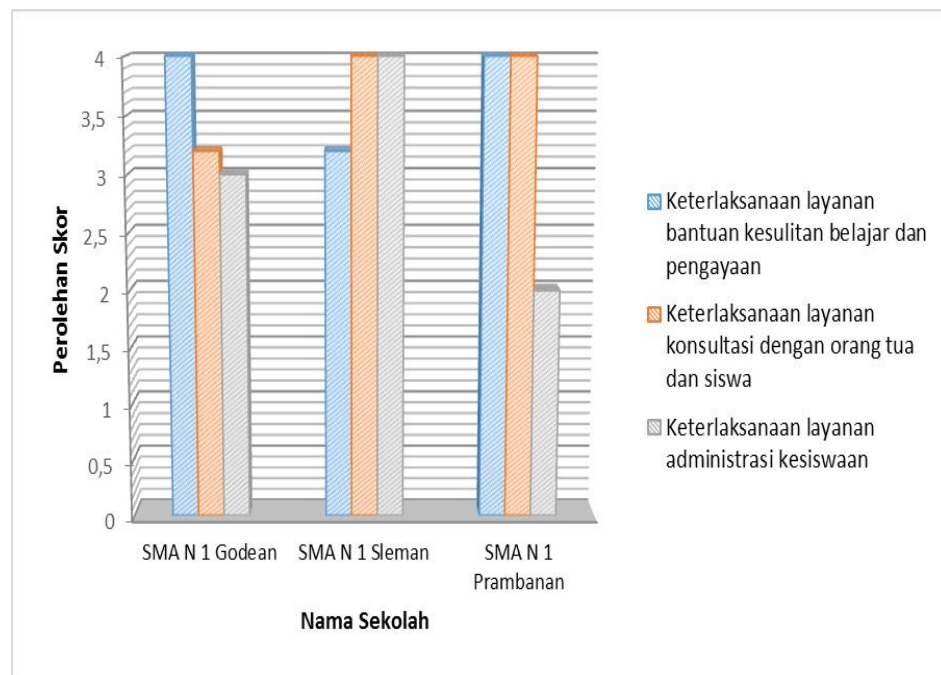
Gambar 6. Diagram Keterlaksanaan Manajemen Pembelajaran

Dari keenam indikator tersebut didapatkan rata-rata skor sebesar 3,67 yang berarti bahwa aspek manajemen pembelajaran di sekolah yang sudah melaksanakan Kurikulum 2013 terlaksana dengan baik. Hal ini tentunya belum memuaskan karena ada satu indikator yang belum terlaksana. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sekolah sudah berusaha dengan baik untuk mengatur segala aktivitas pembelajaran agar sesuai dengan Kurikulum 2013 walaupun masih ada kekurangan di beberapa hal

yang berada di luar kuasa sekolah untuk menanganinya seperti buku pedoman guru dan buku pelajaran siswa, guru tetap yang mapelnya tidak ada dalam Kurikulum 2013 yang ada di sekolah, maupun peminatan yang sesuai dengan keinginan siswa padahal pihak sekolah belum dapat memenuhinya.

e. Layanan Kesiswaan

Data mengenai layanan kesiswaan diperoleh berdasarkan wawancara yang dilakukan pada 15 orang siswa. Dalam aspek layanan kesiswaan terdapat tiga indikator, yaitu keterlaksanaan layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan, keterlaksanaan layanan konsultasi dengan orangtua dan siswa, dan keterlaksanaan layanan administrasi kesiswaan (seperti data siswa, data perkembangan kesehatan, data prestasi, dan data minat). Ada satu sekolah yang layanan kesiswaannya belum *ter-update* dengan terus menerus, yaitu di SMA Negeri 1 Prambanan. Rata-rata skor dari ketiga indikator tersebut sebesar 3,49; sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan kesiswaan di ketiga sekolah terlaksana dengan baik. Berikut ini diagram keterlaksanaan layanan kesiswaan pada ketiga sekolah.



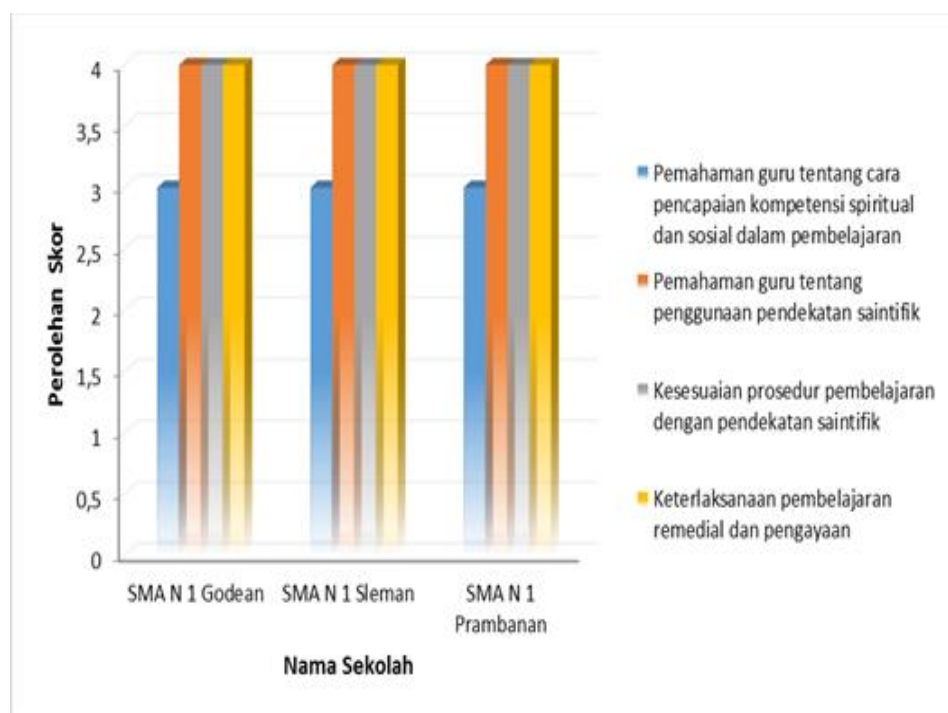
Gambar 7. Diagram Keterlaksanaan Layanan Kesiswaan

Dengan adanya teknologi yang terus berkembang dan maju, selayaknya layanan kesiswaan dalam bidang administrasi kesiswaan juga dapat lebih ditingkatkan dengan menggunakan internet atau *online* agar mempermudah siswa untuk memperbaharui data tanpa harus merepotkan pihak sekolah dengan memperbaharui secara manual. Penulisan data siswa yang ditulis sendiri oleh siswa akan mengurangi tingkat kesalahan penulisan data karena siswa sendiri yang bertanggung jawab atas tulisannya. Ketiga sekolah juga sudah melayani kebutuhan siswa dengan sangat baik dengan bantuan-bantuan layanan untuk meningkatkan prestasi siswa. Harapannya layanan kesiswaan terus ditingkatkan kualitasnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan tidak menyulitkan berbagai pihak.

2. Evaluasi Proses (*Process*)

a. Proses Pembelajaran

Indikator aspek keterlaksanaan proses pembelajaran terdiri atas pemahaman guru tentang materi pelajaran yang ada di buku pelajaran siswa, pemahaman guru tentang cara pencapaian kompetensi spiritual (KI-1) dan sosial (KI-2) dalam pembelajaran, pemahaman guru tentang penggunaan pendekatan saintifik, kesesuaian prosedur pembelajaran dengan pendekatan saintifik, dan keterlaksanaan pembelajaran remedial dan pengayaan. Aspek keterlaksanaan proses pembelajaran pada ketiga sekolah terangkum dalam diagram di bawah ini.

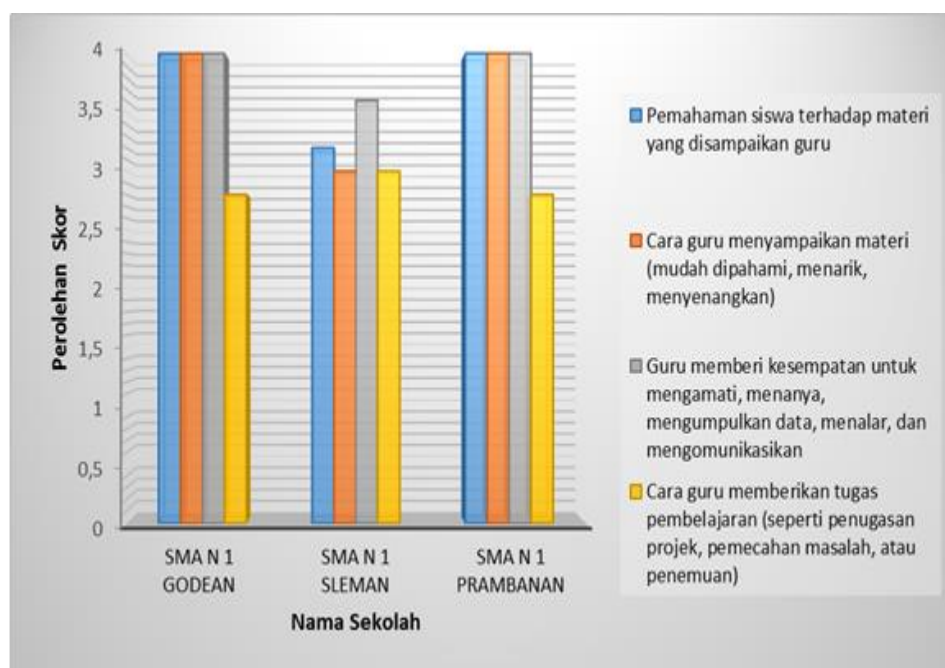


Gambar 8. Diagram Keterlaksanaan Proses Pembelajaran (Reponden Kepala Sekolah dan Guru)

Rata-rata skor yang diperoleh 3,75 yang berarti bahwa proses pembelajaran dari sudut pandang kepala sekolah dan guru sudah

terlaksana dengan predikat baik dengan satu indikator yang tidak terpenuhi yaitu pemahaman guru tentang materi pelajaran yang ada di buku pelajaran siswa. Guru belum memahami karena buku pelajaran siswa belum tersedia.

Indikator untuk wawancara yang dilakukan dengan siswa terdiri atas pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru; cara guru menyampaikan materi (mudah dipahami, menarik, menyenangkan); guru memberi kesempatan untuk mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengomunikasikan; dan cara guru memberikan tugas pembelajaran (seperti penugasan proyek, pemecahan masalah, atau penemuan). Dari indikator-indikator tersebut, diperoleh rata-rata skor sebesar 3,53 sehingga proses pembelajaran dari segi siswa sudah terlaksana dengan baik.

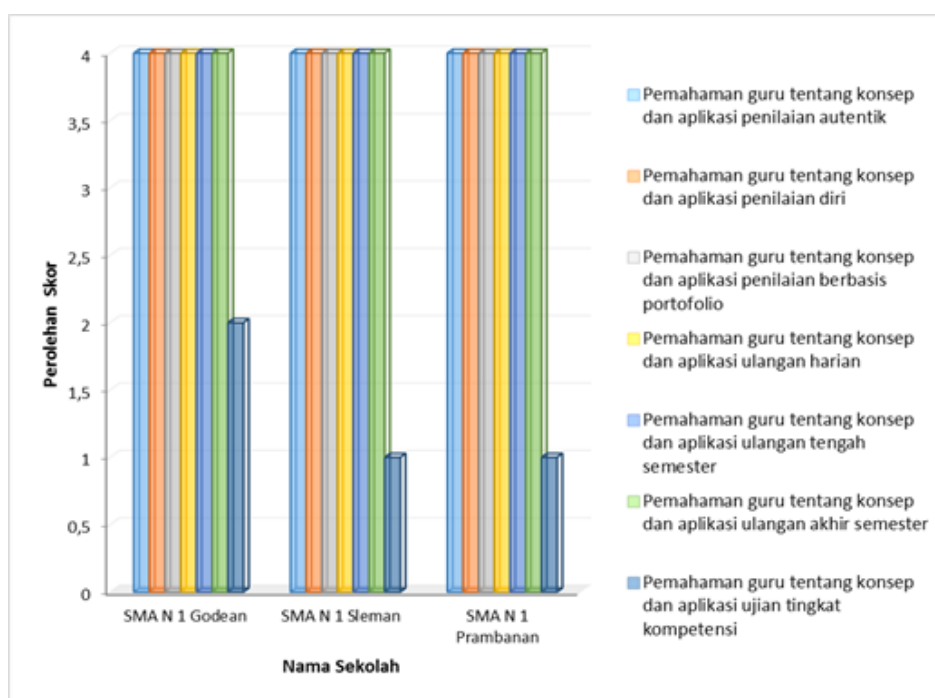


Gambar 9. Diagram Keterlaksanaan Proses Pembelajaran (Responden Siswa)

Rata-rata skor digabungkan hingga diperoleh angka 3,64 sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran sudah terlaksana dengan kategori baik. Ketiga sekolah telah berusaha dengan baik untuk melaksanakan proses pembelajaran sesuai keinginan Kurikulum 2013. Guru yang berperan besar dalam proses pembelajaran selalu dituntut untuk belajar lagi serta lebih kreatif dan inovatif dalam memfasilitasi siswa di dalam kegiatan pembelajaran. Harapannya guru dapat mempertahankan kondisi ini bahkan lebih meningkatkannya. Apabila guru memperoleh pemahaman yang lebih mendalam lagi mengenai proses pembelajaran dengan Kurikulum 2013, prestasi belajar siswa akan lebih meningkat.

b. Proses Penilaian

Aspek keterlaksanaan proses penilaian terdiri atas beberapa indikator yaitu pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi penilaian autentik, pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi penilaian diri, pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi penilaian berbasis portofolio, pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi ulangan harian, pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi ulangan tengah semester, pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi ulangan akhir semester, dan pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi ujian tingkat kompetensi. Aspek keterlaksanaan proses penilaian terangkum dalam diagram berikut.



Gambar 10. Diagram Keterlaksanaan Proses Penilaian

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata skor sebesar 3,62 dengan asumsi bahwa proses penilaian terlaksana dengan kategori baik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa masing-masing guru telah melakukan penilaian dengan seluruh jenis penilaian yang sesuai dengan Kurikulum 2013 walaupun masih kesulitan dalam menilai siswa secara objektif dan satu persatu dengan jumlah siswa yang sangat banyak. Masih ada satu jenis penilaian yang belum banyak diketahui oleh guru, yaitu penilaian dalam ujian tingkat kompetensi karena belum pernah dilaksanakan dan belum ada pengarahan mengenai ujian tersebut. Ujian itu nantinya diberlakukan pada kelas XI. Harapannya pemerintah segera mensosialisasikan peraturan-peraturan baru terkait dengan penilaian siswa sehingga guru maupun pihak sekolah dapat memahami untuk melaksanakannya di waktu yang akan datang.

3. Evaluasi Keluaran (*Output*)

Seluruh siswa di masing-masing sekolah telah mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan. Apabila siswa belum mencapai KKM maka dilakukan remedial hingga siswa tersebut mencapai KKM yang ditargetkan. Kewenangan penentuan KKM dipegang oleh masing-masing sekolah dengan pertimbangan dalam banyak hal. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh siswa telah mencapai KKM dengan rata-rata nilai siswa sebesar 79. Diharapkan masing-masing sekolah mengalami peningkatan prestasi dengan berbagai upaya yang dilakukan dengan tidak hanya memperhatikan nilainya saja tetapi juga menghasilkan siswa yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang baik.

4. Kendala-kendala dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013

Berikut ini terangkum kendala-kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah maupun guru.

Tabel 21. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013

No.	Nama Sekolah	Sumber Data	
		Kepala Sekolah	Guru
1.	SMA Negeri 1 Prambanan	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Belum adanya peraturan yang pasti mengenai guru yang mapelnya tidak tercantum dalam Kurikulum 2013. ◦ Program peminatan belum berjalan. 	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Guru belum yakin mengenai rancangan pembelajaran yang dibuat apakah sesuai dengan Kurikulum 2013 atau tidak.
2.	SMA Negeri 1 Godean	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Program peminatan yang belum berjalan dengan baik karena banyaknya peminat sains sedangkan kelas sains terbatas karena keterbatasan SDM. 	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Beberapa siswa belum aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan pendekatan saintifik. ◦ Guru merasa kurang percaya diri dalam merancang pelaksanaan pembelajaran karena belum mengikuti pelatihan Kurikulum 2013.
3.	SMA Negeri 1 Sleman	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Program peminatan bagi siswa belum terlaksana karena keterbatasan sumber daya yang ada. ◦ Guru belum menguasai IT (Informasi dan Teknologi) dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Guru masih merasa bingung merancang pembelajaran yang benar dan sesuai dengan Kurikulum 2013.

Sumber : Data Primer Diolah

Aspek-aspek masukan (*input*) yang tidak terlaksana seperti belum adanya buku pelajaran siswa dan buku pedoman guru serta belum adanya pelatihan Kurikulum 2013 bagi guru ekonomi dapat membawa dampak besar bagi pelaksanaan proses pembelajaran dan proses penilaian sehingga berpengaruh terhadap hasil pembelajaran (*output*). Nilai rata-rata siswa

sebesar 79 belum maksimal karena nilai tersebut dapat ditingkatkan lagi apabila komponen masukan dan proses yang terlaksana dengan baik.

Seluruh kendala tersebut dapat dihadapi apabila pemerintah segera memperbaiki sistem serta memberikan kebijakan yang tegas dan tepat. Tidak hanya pemerintah saja tetapi pihak sekolah harus mandiri agar dapat menjalankan dan melaksanakan Kurikulum 2013 dengan baik. Hal ini juga harus didukung dengan peningkatan kemampuan guru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keterlaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Sleman dapat disimpulkan bahwa:

1. Komponen masukan terdiri atas aspek buku pelajaran siswa, buku pedoman guru, pelatihan Kurikulum 2013 bagi guru, manajemen pembelajaran, dan layanan kesiswaan. Aspek buku pelajaran siswa, buku pedoman guru, dan pelatihan Kurikulum 2013 bagi guru tidak terlaksana. Aspek manajemen pembelajaran mendapatkan rata-rata skor 3,67 yang berarti bahwa aspek tersebut terlaksana dengan baik. Aspek layanan kesiswaan memperoleh rata-rata skor 3,49 yang berarti bahwa layanan kesiswaan terlaksana dengan baik.
2. Komponen proses terdiri atas aspek proses pembelajaran dan proses penilaian. Aspek proses pembelajaran mendapatkan skor rata-rata 3,64 yang berarti bahwa aspek tersebut terlaksana dengan baik. Aspek proses penilaian memperoleh rata-rata skor sebesar 3,62 yang berarti bahwa aspek proses penilaian terlaksana dengan baik.
3. Komponen keluaran menunjukkan bahwa seluruh siswa sudah mencapai KKM dengan rata-rata nilai akhir siswa di ketiga sekolah sebesar 79, sedangkan KKM yang ditetapkan yaitu 75.
4. Kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan Kurikulum 2013; a) SMA Negeri 1 Prambanan: program peminatan belum berjalan, belum

adanya peraturan yang pasti mengenai guru yang mapelnya tidak tercantum dalam Kurikulum 2013, dan guru merasa bingung dalam merancang pembelajaran yang benar; b) SMA Negeri 1 Godean: program peminatan belum berjalan, beberapa siswa belum aktif dalam mengikuti pembelajaran, dan guru merasa bingung dalam merancang pembelajaran yang benar; c) SMA Negeri 1 Sleman: program peminatan belum berjalan, guru belum menguasai IT, peraturan mengenai Kurikulum 2013 yang masih berubah-ubah, dan guru merasa bingung dalam merancang pembelajaran yang benar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diungkapkan di atas, maka saran yang disampaikan sebagai berikut.

1. Bagi pemerintah: harapannya pemerintah segera memberikan peraturan yang baku dan tindakan yang nyata agar kendala-kendala yang dihadapi oleh sekolah segera mendapatkan jalan keluarnya. Dukungan berupa buku pelajaran siswa, buku pedoman guru, dan pelatihan Kurikulum 2013 bagi guru ekonomi sebaiknya segera diberikan kepada sekolah-sekolah yang melaksanakan Kurikulum 2013 agar tidak menimbulkan kebingungan bagi sekolah yang melaksanakan dan akan melaksanakan Kurikulum 2013 ini.
2. Bagi SMA Negeri 1 Prambanan: harapannya kepala sekolah agar terus melakukan sosialisasi Kurikulum 2013 kepada seluruh warga sekolah agar lebih memahami Kurikulum 2013 sehingga pelaksanaannya menjadi lebih baik. Layanan kesiswaan juga perlu ditingkatkan terutama dalam bidang administrasi siswa. Guru-guru juga harus terus meningkatkan pemahaman

mengenai Kurikulum 2013. Siswa juga sebaiknya mempertahankan prestasi yang telah diraih bahkan sebaiknya ditingkatkan lagi.

3. Bagi SMA Negeri 1 Sleman: harapannya sekolah ini terus memberikan pemahaman mengenai Kurikulum 2013 bagi guru, terutama dalam penyampaian materi pembelajaran untuk menarik antusias siswa dalam belajar. Guru juga sebaiknya terus meningkatkan pengetahuan mengenai Informasi dan Teknologi (IT) agar tidak tertinggal dengan kemampuan siswa dalam menguasai IT. Nilai siswa juga sebaiknya terus ditingkatkan dengan berbagai dukungan komponen masukan dan proses.
4. Bagi SMA Negeri 1 Godean: harapannya kepala sekolah terus memberikan pemahaman mengenai Kurikulum 2013 kepada seluruh warga sekolah, terutama guru yang masih bingung dengan rancangan pembelajaran. Guru diharapkan lebih giat lagi dalam meningkatkan pemahaman mengenai Kurikulum 2013. Siswa juga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Data aspek buku pelajaran siswa, buku pedoman guru, pelatihan Kurikulum 2013 bagi guru, manajemen pembelajaran, layanan kesiswaan, dan proses penilaian didapatkan dari wawancara saja sehingga tidak dapat dikontrol apakah jawaban responden tersebut sudah tepat seperti pada kenyataannya.
2. Data berupa *draft* nilai siswa tidak dapat diperoleh dari SMA Negeri 1 Sleman dan SMA Negeri 1 Prambanan karena kebijakan dari sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- A.H. Nasution. 2008. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi aksara.
- Badrun Kartowagiran, dkk. 2013. Kesiapan SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta untuk Mengimplementasikan Kurikulum Tahun 2013. *Penelitian PEP S2*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dergibson Siagian dan Sugiarto. 2000. *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Disdikpora Kabupaten Sleman. Nilai Rata-rata Ujian Nasional Sekolah Menengah di Kabupaten Sleman.
- Farida Yusuf T. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hass, Glen and Parkey, F.W. 1974. *Curriculum Planning: A New Approach*. USA: Allyn and Bacon.
- H.E. Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jacoba Matital. 2009. Evaluasi Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada SMA Negeri di Kota Ambon. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kelly, A.V. 2006. *The Curriculum : Theory and Practice*. London: Sage Publications.
- Kemendikbud. Dokumen Kurikulum 2013. <http://tania.fkip.uns.ac.id>. Diunduh pada pukul 13.15 WIB, 01 Februari 2014.
- _____. Instrumen Monitoring dan Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas (SMA). <http://slideshare.net>. Diunduh pada pukul 11.00 WIB, 01 Februari 2014.
- _____. Pedoman Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013. <http://aidsindonesia.or.id>. Diunduh pada pukul 14.12 WIB, 01 Februari 2014.
- _____. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Replublik Indonesia Nomor 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum. <http://aristwn.staff.stainsalatiga.ac.id>. Diunduh pada pukul 12.05 WIB, 26 Februari 2014.

- _____. Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional pendidikan Perubahan. <http://aristwn.staff.stainsalatiga.ac.id>. Diunduh pada pukul 12.05 WIB, 26 Februari 2014.
- _____. Salinan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013. <http://aristwn.staff.stainsalatiga.ac.id>. Diunduh pada pukul 12.05 WIB, 26 Februari 2014.
- _____. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. <http://aristwn.staff.stainsalatiga.ac.id>. Diunduh pada pukul 12.05 WIB, 26 Februari 2014.
- Kemendiknas. Permendiknas Nomor 22 tahun 2006. <http://academia.edu>. Diunduh pada pukul 13.35 WIB, 01 Februari 2014.
- Mulabbiyah. 2007. Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi pada SMA Negeri di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Nomor 1, Tahun IX.
- Nana Sudjana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nana Syaodih S. 2009. *Pengembangan Kurikulum : Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2008. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ornstein, A.C. and Hunkins, F.P. *Curriculum: Foundations, Principles, and Issues*. 2009. USA: Pearson.
- Paul A. Samuelson. 1980. *Economics: Eleventh Edition*. Tokyo: Tosho Printing.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sholeh Hidayat. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sofan Amri. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.

- Sugiyono. 2010. *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2001. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2012. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suprapti. 2009. Evaluasi Pelaksanaan KTSP Bahasa Indonesia SD di Kota Surakarta. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Susilawati. 2009. Evaluasi Penerapan KTSP pada MI di Kabupaten Rejang Lebong. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Universitas Negeri Yogyakarta.
- S. Hamid Hasan. 2009. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- S. Nasution. 2011. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tejo Nurseto. 2008. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Pembelajaran Ekonomi pada SMU Negeri di Yogyakarta. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wina Sanjaya. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. 2006. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Wirawan. 2011. *Evaluasi (Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zainal Arifin. 2011. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

1

Pedoman

Wawancara Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

1. Nama Kepala Sekolah :

2. Nama Sekolah :

Aspek dan Indikator	Kriteria	Aktualisasi	Skor	Catatan
1. Pelatihan				
1.1 Kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan guru dalam proses pembelajaran	1. Seluruh (100 %) materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan guru.	Memenuhi kriteria (1)	4	
	2. Sebagian besar (76 %) materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan guru.	Memenuhi kriteria (2)	3	
	3. Sebagian besar (76 %) materi pelatihan tidak sesuai dengan kebutuhan guru.	Memenuhi kriteria (3)	2	
	4. Seluruh (100 %) materi pelatihan tidak sesuai dengan kebutuhan guru.	Memenuhi kriteria (4)	1	
1.2 Kesesuaian kompetensi instruktur dengan materi pelatihan	1. Kompetensi instruktur seluruhnya (100 %) sesuai dengan materi pelatihan.	Memenuhi kriteria (1)	4	
	2. Kompetensi instruktur sebagian besar (76 %) sesuai dengan materi pelatihan.	Memenuhi kriteria (2)	3	
	3. Kompetensi instruktur sebagian besar (76 %) tidak sesuai dengan materi pelatihan.	Memenuhi kriteria (3)	2	
	4. Kompetensi instruktur seluruhnya (100 %) tidak sesuai dengan materi pelatihan.	Memenuhi kriteria (4)	1	
1.3 Kesesuaian alokasi waktu yang disediakan dengan materi pelatihan	1. Alokasi waktu seluruhnya (100 %) sesuai dengan materi pelatihan,	Memenuhi kriteria (1)	4	
	2. Alokasi waktu sebagian besar (76 %) sesuai dengan materi pelatihan.	Memenuhi kriteria (2)	3	
	3. Alokasi waktu sebagian besar (76 %) tidak sesuai dengan materi pelatihan.	Memenuhi kriteria (3)	2	
	4. Alokasi waktu seluruhnya (100 %) tidak sesuai dengan materi pelatihan.	Memenuhi kriteria (4)	1	

Aspek dan Indikator	Kriteria	Aktualisasi		Skor	Catatan
2. Proses Pembelajaran					
2.1 Pemahaman guru tentang materi pelajaran yang ada di buku siswa	1. Guru dapat menjelaskan materi isi buku siswa; kesesuaiannya dengan KI dan KD, dan kesesuaiannya dengan kebutuhan siswa. 2. Guru dapat menjelaskan bagaimana cara belajar siswa menggunakan buku siswa. 3. Guru dapat menjelaskan kaitan buku siswa dan buku guru.		Memenuhi semua kriteria	4	
			Memenuhi 2 kriteria	3	
			Memenuhi 1 kriteria	2	
			Tidak ada kriteria yang terpenuhi	1	
2.2 Pemahaman guru tentang cara pencapaian kompetensi spiritual (KI-1) dan sosial (KI-2) dalam pembelajaran	1. Guru dapat menjelaskan kaitan KI-1 dan KI-2 dengan KI-3 dan KI-4 serta bagaimana mencapainya dan melaksanakannya dengan tepat. 2. Guru dapat menjelaskan kaitan KI-1 dan KI-2 dengan KI-3 dan KI-4 serta bagaimana mencapainya dan sedang belajar melaksanakannya. 3. Guru dapat menjelaskan kaitan KI-1 dan KI-2 dengan KI-3 dan KI-4 serta bagaimana mencapainya tetapi belum melaksanakannya 4. Guru tidak dapat menjelaskan kaitan KI-1 dan KI-2 dengan KI-3 dan KI-4 serta bagaimana mencapainya dan tidak melaksanakannya.		Memenuhi kriteria (1)	4	
			Memenuhi kriteria (2)	3	
			Memenuhi kriteria (3)	2	
			Memenuhi kriteria (4)	1	
2.3 Pemahaman guru tentang penggunaan pendekatan saintifik	1. Guru dapat menjelaskan konsep pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran dan melaksanakannya. 2. Guru melaksanakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran, meskipun tidak dapat menjelaskan konsepnya. 3. Guru dapat menjelaskan konsep pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran, tetapi tidak melaksanakannya. 4. Guru tidak dapat menjelaskan konsep pendekatan saintifik dan tidak melaksanakannya.		Memenuhi kriteria (1)	4	
			Memenuhi kriteria (2)	3	
			Memenuhi kriteria (3)	2	
			Memenuhi kriteria (4)	1	

Aspek dan Indikator	Kriteria	Aktualisasi		Skor	Catatan
2.4 Kesesuaian prosedur pembelajaran dengan pendekatan saintifik	1. Semua (100 %) pembelajaran dirancang dan dilaksanakan menggunakan pendekatan saintifik.		Memenuhi kriteria (1)	4	
	2. Sebagian besar (76 %) pembelajaran dirancang dan dilaksanakan menggunakan pendekatan saintifik.		Memenuhi kriteria (2)	3	
	3. Sebagian besar (76 %) pembelajaran tidak dirancang dan tidak dilaksanakan menggunakan pendekatan saintifik.		Memenuhi kriteria (3)	2	
	4. Semua (100 %) pembelajaran dirancang dan dilaksanakan tidak menggunakan pendekatan saintifik.		Memenuhi kriteria (4)	1	
2.5 Keterlaksanaan pembelajaran remedial dan pengayaan	1. Guru memberikan pembelajaran remedial sesuai kebutuhan siswa.		Memenuhi semua kriteria atau 3 kriteria (1,2,3 atau 1, 2, 4)	4	
	2. Guru memberikan pembelajaran pengayaan sesuai kebutuhan siswa.		Memenuhi kriteria (1) dan (3) atau (2) dan (4)	3	
	3. Pembelajaran remedial meningkatkan kompetensi siswa.		Memenuhi kriteria (1) dan (2)	2	
	4. Pembelajaran pengayaan menambah kompetensi siswa.		Memenuhi kriteria (1) atau (2)	1	
3. Proses Penilaian					
3.1 Pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi penilaian autentik	1. Guru dapat menjelaskan konsep dan aplikasi penilaian autentik dan melaksanakannya.		Memenuhi kriteria (1)	4	
	2. Guru melaksanakan penilaian autentik, meskipun tidak dapat menjelaskan konsepnya.		Memenuhi kriteria (2)	3	
	3. Guru dapat menjelaskan konsep penilaian autentik, tetapi tidak melaksanakannya.		Memenuhi kriteria (3)	2	
	4. Guru tidak dapat menjelaskan konsep penilaian autentik dan tidak melaksanakannya.		Memenuhi kriteria (4)	1	

Aspek dan Indikator	Kriteria	Aktualisasi		Skor	Catatan
3.2 Pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi penilaian diri	1. Guru dapat menjelaskan konsep dan aplikasi penilaian diri dan melaksanakannya. 2. Guru melaksanakan penilaian diri, meskipun tidak dapat menjelaskan konsepnya. 3. Guru dapat menjelaskan konsep penilaian diri, tetapi tidak melaksanakannya. 4. Guru tidak dapat menjelaskan konsep penilaian diri dan tidak melaksanakannya.		Memenuhi kriteria (1)	4	
			Memenuhi kriteria (2)	3	
			Memenuhi kriteria (3)	2	
			Memenuhi kriteria (4)	1	
3.3 Pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi penilaian berbasis portofolio.	1. Guru dapat menjelaskan konsep penilaian berbasis portofolio dan melaksanakannya. 2. Guru melaksanakan penilaian berbasis portofolio, meskipun tidak dapat menjelaskan konsepnya. 3. Guru dapat menjelaskan konsep penilaian berbasis portofolio, tetapi tidak melaksanakannya. 4. Guru tidak dapat menjelaskan konsep penilaian berbasis portofolio dan tidak melaksanakannya.		Memenuhi kriteria (1)	4	
			Memenuhi kriteria (2)	3	
			Memenuhi kriteria (3)	2	
			Memenuhi kriteria (4)	1	
3.4 Pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi ulangan harian.	1. Guru dapat menjelaskan konsep ulangan harian dan melaksanakannya. 2. Guru melaksanakan ulangan harian, meskipun tidak dapat menjelaskan konsepnya. 3. Guru dapat menjelaskan konsep ulangan harian, tetapi tidak melaksanakannya. 4. Guru tidak dapat menjelaskan konsep ulangan harian dan tidak melaksanakannya.		Memenuhi kriteria (1)	4	
			Memenuhi kriteria (2)	3	
			Memenuhi kriteria (3)	2	
			Memenuhi kriteria (4)	1	

Aspek dan Indikator	Kriteria	Aktualisasi		Skor	Catatan
3.5 Pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi ulangan tengah semester.	1. Guru dapat menjelaskan konsep dan aplikasi ulangan tengah semester dan melaksanakannya. 2. Guru melaksanakan ulangan tengah semester, meskipun tidak dapat menjelaskan konsepnya. 3. Guru dapat menjelaskan konsep ulangan tengah semester, tetapi tidak melaksanakannya. 4. Guru tidak dapat menjelaskan konsep dan ulangan tengah semester dan tidak melaksanakannya.		Memenuhi kriteria (1)	4	
			Memenuhi kriteria (2)	3	
			Memenuhi kriteria (3)	2	
			Memenuhi kriteria (4)	1	
3.6 Pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi ulangan akhir semester.	1. Guru dapat menjelaskan konsep ulangan akhir semester dan melaksanakannya. 2. Guru melaksanakan ulangan akhir semester, meskipun tidak dapat menjelaskan konsepnya. 3. Guru dapat menjelaskan konsep ulangan akhir semester, tetapi tidak melaksanakannya. 4. Guru tidak dapat menjelaskan konsep ulangan akhir semester dan tidak melaksanakannya.		Memenuhi kriteria (1)	4	
			Memenuhi kriteria (2)	3	
			Memenuhi kriteria (3)	2	
			Memenuhi kriteria (4)	1	
3.7 Pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi ujian tingkat kompetensi.	1. Guru dapat menjelaskan konsep ujian tingkat kompetensi dan melaksanakannya. 2. Guru melaksanakan ujian tingkat kompetensi, meskipun tidak dapat menjelaskan konsepnya. 3. Guru dapat menjelaskan konsep ujian tingkat kompetensi, tetapi tidak melaksanakannya. 4. Guru tidak dapat menjelaskan konsep ujian tingkat kompetensi dan tidak melaksanakannya.		Memenuhi kriteria (1)	4	
			Memenuhi kriteria (2)	3	
			Memenuhi kriteria (3)	2	
			Memenuhi kriteria (4)	1	
4. Manajemen Pembelajaran					
4.1 Kesesuaian jadwal pelajaran dengan struktur kurikulum (Mata pelajaran dan beban belajar)	1. Jadwal pelajaran disusun berdasarkan struktur kurikulum (mapel dan beban belajar). 2. Jadwal pelajaran disusun berdasarkan ketersediaan guru (jenis keahlian dan jumlahnya). 3. Jadwal pelajaran disusun berdasarkan ketersediaan fasilitas (jumlah, jenis, dan kualitasnya). 4. Jadwal pelajaran disusun berdasarkan jumlah kelas/rombel yang ada.		Memenuhi semua kriteria	4	
			Memenuhi 3 kriteria	3	
			Memenuhi 2 kriteria	2	
			Memenuhi 1 kriteria	1	

Aspek dan Indikator	Kriteria	Aktualisasi		Skor	Catatan
4.2 Penetapan peminatan siswa	1. Ditetapkan berdasarkan minat dan kebutuhan siswa.		Memenuhi semua kriteria	4	
	2. Ditetapkan berdasarkan ketersediaan guru.		Memenuhi 3 kriteria	3	
	3. Ditetapkan berdasarkan ketersediaan sarana/fasilitas.		Memenuhi 2 kriteria	2	
	4. Ditetapkan berdasarkan keinginan orangtua siswa.		Memenuhi 1 kriteria	1	
4.3 Penempatan guru yang mapelnya tidak tercantum dalam struktur Kurikulum 2013 dan mapel baru	1. Berdasarkan mata pelajaran.		Memenuhi semua kriteria	4	
	2. Berdasarkan kebutuhan kelas/rombel.		Memenuhi 3 kriteria	3	
	3. Berdasarkan ketersediaan jumlah guru		Memenuhi 2 kriteria	2	
	4. Berdasarkan minat guru.		Memenuhi 1 kriteria	1	
4.4 Kesesuaian jumlah dan beban tugas mengajar guru	1. Setiap guru memiliki beban mengajar 24 JP sesuai keahliannya.		Memenuhi kriteria (1)	4	
	2. 75 % guru-guru memiliki beban mengajar 24 JP sesuai keahliannya.		Memenuhi kriteria (2)	3	
	3. 75 % guru-guru memiliki beban mengajar 24 JP sesuai keahliannya.		Memenuhi kriteria (3)	2	
	4. Setiap guru memiliki beban mengajar 24 JP sesuai keahliannya.		Memenuhi kriteria (4)	1	
4.5 Kesesuaian jumlah rombongan belajar per kelas	1. Rata-rata tidak melebihi 32 siswa per kelas.		Memenuhi kriteria (1)	4	
	2. Rata-rata 33-35 siswa per kelas.		Memenuhi kriteria (2)	3	
	3. Rata-rata 36-40 siswa per kelas.		Memenuhi kriteria (3)	2	
	4. Rata-rata lebih dari 40 siswa per kelas.		Memenuhi kriteria (4)	1	

Aspek dan Indikator	Kriteria	Aktualisasi		Skor	Catatan
4.6 Jumlah dan waktu penerimaan buku	1. Buku diterima tepat waktu dan jumlahnya sesuai kebutuhan siswa dan guru.		Memenuhi kriteria (1)	4	
	2. Buku diterima tepat waktu tapi jumlahnya tidak mencukupi kebutuhan siswa dan atau guru.		Memenuhi kriteria (2)	3	
	3. Buku diterima terlambat dan jumlahnya sesuai kebutuhan siswa dan atau guru.		Memenuhi kriteria (3)	2	
	4. Buku diterima terlambat dan jumlahnya tidak mencukupi kebutuhan siswa dan atau guru.		Memenuhi kriteria (4)	1	
4.7 Dukungan fasilitas dalam pelaksanaan pembelajaran	1. Jenis fasilitas pembelajaran memenuhi kebutuhan pelaksanaan pembelajaran.		Memenuhi semua kriteria	4	
	2. Kualitas (kondisi) fasilitas pendukung pembelajaran memenuhi kelayakan.		Memenuhi 2 kriteria	3	
			Memenuhi 1 kriteria	2	
		3. Jumlah fasilitas pembelajaran sesuai kebutuhan.		Tidak ada kriteria yang terpenuhi	

Kendala-kendala :

PEDOMAN WAWANCARA GURU

1. Nama Guru :

2. Nama SMA :

Aspek dan Indikator	Kriteria	Aktualisasi	Skor	Catatan
1. Buku Siswa				
1.1 Kelengkapan buku	1. Isi buku lengkap sesuai lingkup KI dan KD.	Memenuhi semua kriteria	4	
	2. Tersedia soal/tugas/pekerjaan untuk latihan siswa pada setiap KD.	Memenuhi 2 kriteria	3	
	3. Contoh dan atau ilustrasi untuk memudahkan pemahaman lengkap pada setiap konsep yang disajikan.	Memenuhi 1 kriteria	2	
		Tidak ada kriteria yang terpenuhi	1	
1.2 Keterbacaan	1. Isi dan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan akademik siswa.	Memenuhi semua kriteria	4	
	2. Gagasan disajikan secara runtut dan utuh.	Memenuhi 2 kriteria	3	
	3. Konsep, soal-soal, tugas/latihan dan petunjuk pengerjaannya disajikan secara komunikatif dan mudah dipahami.	Memenuhi 1 kriteria	2	
		Tidak ada kriteria yang terpenuhi	1	
1.3 Kegrafikaan dan kualitas cetakan	1. Halaman dan isi buku lengkap sesuai dengan daftar isi.	Memenuhi semua kriteria	4	
	2. Disain sampul, tata letak (<i>lay-out</i>), penyajian ilustrasi, jenis dan ukuran huruf, warna, dan penggunaan simbol-simbol menarik, memudahkan memahaminya, dan menumbuhkan kebanggaan.	Memenuhi 2 kriteria	3	
		Memenuhi 1 kriteria	2	
	3. Kualitas hasil cetakan, bahan yang digunakan, dan finishing penjilidan tidak mengkhawatirkan cepat rusak.	Tidak ada kriteria yang terpenuhi	1	

Aspek dan Indikator	Kriteria	Aktualisasi	Skor	Catatan
2. Buku Guru				
2.1 Kesesuaian isi	1. Isi buku lengkap sesuai dengan ruang lingkup KI dan KD. 2. Keluasan dan kedalaman isi sesuai tuntutan kebutuhan penguasaan kompetensi oleh siswa. 3. Terdapat petunjuk bagi guru sesuai fungsinya sebagai Buku Pedoman Guru.	Memenuhi semua kriteria	4	
		Memenuhi 2 kriteria	3	
		Memenuhi 1 kriteria	2	
		Tidak ada kriteria yang terpenuhi	1	
2.2 Kebenaran/akurasi isi	1. Konsep yang disajikan akurat berdasarkan keilmuannya. 2. Materi pendukung pembelajaran meliputi aplikasi konsep, penumbuhan motivasi, pemecahan masalah sesuai dengan pendekatan saintifik. 3. Sistematika penyajian akurat berdasarkan urutan penguasaan kompetensi.	Memenuhi semua kriteria	4	
		Memenuhi 2 kriteria	3	
		Memenuhi 1 kriteria	2	
		Tidak ada kriteria yang terpenuhi	1	
2.3 Kelengkapan	1. Isi buku sesuai dengan lingkup KI dan KD. 2. Tersedia soal/tugas/pekerjaan untuk latihan siswa pada setiap KD. 3. Contoh dan atau ilustrasi untuk memudahkan pemahaman lengkap pada setiap konsep yang disajikan.	Memenuhi semua kriteria	4	
		Memenuhi 2 kriteria	3	
		Memenuhi 1 kriteria	2	
		Tidak ada kriteria yang terpenuhi	1	
2.4 Keterbacaan	1. Isi dan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan pengguna sasaran. 2. Gagasan disajikan secara runtut dan utuh. 3. Konsep, soal-soal, tugas/latihan dan petunjuk pengerjaannya disajikan secara komunikatif dan mudah dipahami.	Memenuhi semua kriteria	4	
		Memenuhi 2 kriteria	3	
		Memenuhi 1 kriteria	2	
		Tidak ada kriteria yang terpenuhi	1	

Aspek dan Indikator	Kriteria	Aktualisasi	Skor	Catatan
3. Pelatihan				
3.1 Kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan guru dalam proses pembelajaran	1. Seluruh (100 %) materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan guru.	Memenuhi kriteria (1)	4	
	2. Sebagian besar (76 %) materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan guru.	Memenuhi kriteria (2)	3	
	3. Sebagian besar (76 %) materi pelatihan tidak sesuai dengan kebutuhan guru.	Memenuhi kriteria (3)	2	
	4. Seluruh (100 %) materi pelatihan tidak sesuai dengan kebutuhan guru.	Memenuhi kriteria (4)	1	
3.2 Kesesuaian kompetensi instruktur dengan materi pelatihan	1. Kompetensi instruktur seluruhnya (100 %) sesuai dengan materi pelatihan.	Memenuhi kriteria (1)	4	
	2. Kompetensi instruktur sebagian besar (76 %) sesuai dengan materi pelatihan.	Memenuhi kriteria (2)	3	
	3. Kompetensi instruktur sebagian besar (76 %) tidak sesuai dengan materi pelatihan.	Memenuhi kriteria (3)	2	
	4. Kompetensi instruktur seluruhnya (100 %) tidak sesuai dengan materi pelatihan.	Memenuhi kriteria (4)	1	
3.3 Kesesuaian alokasi waktu yang disediakan dengan materi pelatihan.	1. Alokasi waktu seluruhnya (100 %) sesuai dengan materi pelatihan,	Memenuhi kriteria (1)	4	
	2. Alokasi waktu sebagian besar (76 %) sesuai dengan materi pelatihan.	Memenuhi kriteria (2)	3	
	3. Alokasi waktu sebagian besar (76 %) tidak sesuai dengan materi pelatihan.	Memenuhi kriteria (3)	2	
	4. Alokasi waktu seluruhnya (100 %) tidak sesuai dengan materi pelatihan,	Memenuhi kriteria (4)	1	

Aspek dan Indikator	Kriteria	Aktualisasi	Skor	Catatan
4. Proses Pembelajaran				
4.1 Pemahaman guru tentang materi pelajaran yang ada di buku siswa.	1. Guru dapat menjelaskan materi isi buku siswa; kesesuaiannya dengan KI dan KD, dan kesesuaiannya dengan siswa.	Memenuhi semua kriteria	4	
	2. Guru dapat menjelaskan cara belajar siswa menggunakan buku siswa.	Memenuhi 2 kriteria	3	
	3. Guru dapat menjelaskan kaitan buku siswa dan buku guru.	Memenuhi 1 kriteria	2	
		Tidak ada kriteria yang terpenuhi	1	
4.2 Pemahaman guru tentang cara pencapaian kompetensi spiritual (KI-1) dan sosial (KI-2) dalam pembelajaran	1. Guru dapat menjelaskan kaitan KI-1 dan KI-2 dengan KI-3 dan KI-4 serta bagaimana mencapainya dan melaksanakannya dengan tepat.	Memenuhi kriteria (1)	4	
	2. Guru dapat menjelaskan kaitan KI-1 dan KI-2 dengan KI-3 dan KI-4 serta bagaimana mencapainya dan sedang belajar melaksanakannya.	Memenuhi kriteria (2)	3	
	3. Guru dapat menjelaskan kaitan KI-1 dan KI-2 dengan KI-3 dan KI-4 serta bagaimana mencapainya tetapi belum melaksanakannya	Memenuhi kriteria (3)	2	
	4. Guru tidak dapat menjelaskan kaitan KI-1 dan KI-2 dengan KI-3 dan KI-4 serta bagaimana mencapainya dan tidak melaksanakannya	Memenuhi kriteria (4)	1	

Aspek dan Indikator	Kriteria	Aktualisasi		Skor	Catatan
4.3 Pemahaman guru tentang penggunaan pendekatan saintifik	1. Guru dapat menjelaskan konsep pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran dan melaksanakannya.		Memenuhi kriteria (1)	4	
	2. Guru melaksanakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran, meskipun tidak dapat menjelaskan konsepnya.		Memenuhi kriteria (2)	3	
	3. Guru dapat menjelaskan konsep pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran, tetapi tidak melaksanakannya.		Memenuhi kriteria (3)	2	
	4. Guru tidak dapat menjelaskan konsep pendekatan saintifik dan tidak melaksanakannya.		Memenuhi kriteria (4)	1	
4.4 Kesesuaian prosedur pembelajaran dengan pendekatan saintifik	1. Semua (100 %) pembelajaran dirancang dan dilaksanakan menggunakan pendekatan saintifik.		Memenuhi kriteria (1)	4	
	2. Sebagian besar (76 %) pembelajaran dirancang dan dilaksanakan menggunakan pendekatan saintifik.		Memenuhi kriteria (2)	3	
	3. Sebagian besar (76 %) pembelajaran tidak dirancang dan tidak dilaksanakan menggunakan pendekatan saintifik.		Memenuhi kriteria (3)	2	
	4. Semua (100 %) pembelajaran dirancang dan dilaksanakan tidak menggunakan pendekatan saintifik.		Memenuhi kriteria (4)	1	
4.5 Keterlaksanaan pembelajaran remedial dan pengayaan	1. Guru memberikan pembelajaran remedial sesuai kebutuhan siswa.		Memenuhi semua kriteria	4	
	2. Guru memberikan pembelajaran pengayaan sesuai kebutuhan siswa.		Memenuhi kriteria (1) dan (3) atau (2) dan (4)	3	
	3. Pembelajaran remedial meningkatkan kompetensi siswa.		Memenuhi kriteria (1) atau (2)	2	
	4. Pembelajaran pengayaan menambah kompetensi siswa.		Tidak memenuhi semua kriteria	1	

Aspek dan Indikator	Kriteria	Aktualisasi	Skor	Catatan
5. Proses Penilaian				
5.1 Pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi penilaian autentik	1. Guru dapat menjelaskan konsep penilaian autentik dan melaksanakannya.	Memenuhi kriteria (1)	4	
	2. Guru melaksanakan penilaian autentik, meskipun tidak dapat menjelaskan konsepnya.	Memenuhi kriteria (2)	3	
	3. Guru dapat menjelaskan konsep penilaian autentik, tetapi tidak melaksanakannya.	Memenuhi kriteria (3)	2	
	4. Guru tidak dapat menjelaskan konsep penilaian autentik dan tidak melaksanakannya.	Memenuhi kriteria (4)	1	
5.2 Pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi penilaian diri	1. Guru dapat menjelaskan konsep penilaian diri dan melaksanakannya.	Memenuhi kriteria (1)	4	
	2. Guru melaksanakan penilaian diri, meskipun tidak dapat menjelaskan konsepnya.	Memenuhi kriteria (2)	3	
	3. Guru dapat menjelaskan konsep penilaian diri, tetapi tidak melaksanakannya.	Memenuhi kriteria (3)	2	
	4. Guru tidak dapat menjelaskan konsep penilaian diri dan tidak melaksanakannya.	Memenuhi kriteria (4)	1	
5.3 Pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi penilaian berbasis portofolio	1. Guru dapat menjelaskan konsep penilaian berbasis portofolio dan melaksanakannya.	Memenuhi kriteria (1)	4	
	2. Guru melaksanakan penilaian berbasis portofolio, meskipun tidak dapat menjelaskan konsepnya.	Memenuhi kriteria (2)	3	
	3. Guru dapat menjelaskan konsep penilaian berbasis portofolio, tetapi tidak melaksanakannya.	Memenuhi kriteria (3)	2	
	4. Guru tidak dapat menjelaskan konsep penilaian berbasis portofolio dan tidak melaksanakannya.	Memenuhi kriteria (4)	1	

Aspek dan Indikator	Kriteria	Aktualisasi	Skor	Catatan
5.4 Pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi ulangan harian	1. Guru dapat menjelaskan konsep ulangan harian dan melaksanakannya.	Memenuhi kriteria (1)	4	
	2. Guru melaksanakan ulangan harian, meskipun tidak dapat menjelaskan konsepnya.	Memenuhi kriteria (2)	3	
	3. Guru dapat menjelaskan konsep ulangan harian, tetapi tidak melaksanakannya.	Memenuhi kriteria (3)	2	
	4. Guru tidak dapat menjelaskan konsep ulangan harian dan tidak melaksanakannya.	Memenuhi kriteria (4)	1	
5.5 Pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi ulangan tengah semester	1. Guru dapat menjelaskan konsep dan aplikasi ulangan tengah semester dan melaksanakannya.	Memenuhi kriteria (1)	4	
	2. Guru melaksanakan ulangan tengah semester, meskipun tidak dapat menjelaskan konsepnya.	Memenuhi kriteria (2)	3	
	3. Guru dapat menjelaskan konsep ulangan tengah semester, tetapi tidak melaksanakannya.	Memenuhi kriteria (3)	2	
	4. Guru tidak dapat menjelaskan konsep dan ulangan tengah semester dan tidak melaksanakannya.	Memenuhi kriteria (4)	1	
5.6 Pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi ulangan akhir semester	1. Guru dapat menjelaskan konsep ulangan akhir semester dan melaksanakannya.	Memenuhi kriteria (1)	4	
	2. Guru melaksanakan ulangan akhir semester, meskipun tidak dapat menjelaskan konsepnya.	Memenuhi kriteria (2)	3	
	3. Guru dapat menjelaskan konsep ulangan akhir semester, tetapi tidak melaksanakannya.	Memenuhi kriteria (3)	2	
	4. Guru tidak dapat menjelaskan konsep ulangan akhir semester dan tidak melaksanakannya.	Memenuhi kriteria (4)	1	

Aspek dan Indikator	Kriteria	Aktualisasi		Skor	Catatan
5.7 Pemahaman guru tentang konsep dan aplikasi ujian tingkat kompetensi	1. Guru dapat menjelaskan konsep ujian tingkat kompetensi dan melaksanakannya.		Memenuhi kriteria (1)	4	
	2. Guru melaksanakan ujian tingkat kompetensi, meskipun tidak dapat menjelaskan konsepnya.		Memenuhi kriteria (2)	3	
	3. Guru dapat menjelaskan konsep ujian tingkat kompetensi, tetapi tidak melaksanakannya.		Memenuhi kriteria (3)	2	
	4. Guru tidak dapat menjelaskan konsep ujian tingkat kompetensi dan tidak melaksanakannya.		Memenuhi kriteria (4)	1	

Kendala-kendala :

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

1. Nama Siswa :

2. Nama Sekolah :

Aspek dan Indikator	Kriteria	Aktualisasi		Skor	Catatan
1. Buku Siswa					
1.1 Kelengkapan	1. Halaman lengkap dan terisi sesuai dengan daftar isi. 2. Tersedia soal/tugas/uji kompetensi/pekerjaan untuk latihan siswa pada setiap bab atau bagian. 3. Contoh dan atau ilustrasi yang disajikan pada setiap bagian membantu memudahkan pemahaman.		Memenuhi semua kriteria	4	
			Memenuhi 2 kriteria	3	
			Memenuhi 1 kriteria	2	
			Tidak ada kriteria yang terpenuhi	1	
1.2 Keterbacaan	1. Seluruh siswa dapat mengikuti serta memahami isi buku dan bahasa yang digunakannya. 2. Semua informasi yang diperlukan tentang topik/materi yang dibahas tersedia dalam buku. 3. Materi pelajaran, soal-soal, tugas/latihan dan petunjuk pengerjaannya mudah dipahami.		Memenuhi semua kriteria	4	
			Memenuhi 2 kriteria	3	
			Memenuhi 1 kriteria	2	
			Tidak ada kriteria yang terpenuhi	1	
1.3 Kegrafikaan dan kualitas cetakan	1. Tata letak (<i>lay-out</i>), penyajian ilustrasi, jenis dan ukuran huruf, warna, serta penggunaan simbol-simbol sangat menarik dan memudahkan memahaminya. 2. Disain sampul dan penampilan umum isi buku menarik dan menumbuhkan kebanggaan. 3. Kualitas hasil cetakan, bahan yang digunakan, dan finishing penjilidan tidak mengkhawatirkan cepat rusak.		Memenuhi semua kriteria	4	
			Memenuhi 2 kriteria	3	
			Memenuhi 1 kriteria	2	
			Tidak ada kriteria yang terpenuhi	1	

Aspek dan Indikator	Kriteria	Aktualisasi	Skor	Catatan
2. Proses Pembelajaran				
2.1 Pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru	1. Seluruh (100 %) siswa memahami.	Memenuhi kriteria (1)	4	
	2. Sebagian besar (76 %) siswa memahami.	Memenuhi kriteria (2)	3	
	3. Sebagian besar (76 %) siswa tidak memahami.	Memenuhi kriteria (3)	2	
	4. Seluruh (100 %) siswa tidak memahami.	Memenuhi kriteria (4)	1	
2.2 Cara guru menyampaikan materi (mudah dipahami, menarik, menyenangkan)	1. Mudah dipahami	Memenuhi semua kriteria	4	
	2. Menarik	Memenuhi 2 kriteria	3	
	3. Menyenangkan	Memenuhi 1 kriteria	2	
		Tidak memenuhi semua kriteria	1	
2.3 Guru memberi kesempatan untuk mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengomunikasikan	1. Selalu memberi kesempatan.	Memenuhi kriteria (1)	4	
	2. Sering memberi kesempatan.	Memenuhi kriteria (2)	3	
	3. Kadang-kadang memberi kesempatan.	Memenuhi kriteria (3)	2	
	4. Tidak pernah memberi kesempatan.	Memenuhi kriteria (4)	1	
2.4 Cara guru memberikan tugas pembelajaran (seperti penugasan proyek, pemecahan masalah, atau penemuan)	1. Seluruhnya (100 %) sangat mudah dipahami.	Memenuhi kriteria (1)	4	
	2. Sebagian besar (76 %) mudah dipahami.	Memenuhi kriteria (2)	3	
	3. Sebagian besar (76 %) sulit dipahami.	Memenuhi kriteria (3)	2	
	4. Seluruhnya (100 %) sulit dipahami.	Memenuhi kriteria (4)	1	

Aspek dan Indikator	Kriteria	Aktualisasi	Skor	Catatan
3. Layanan Kesiswaan				
3.1 Keterlaksanaan layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan	1. Layanan bantuan kesulitan belajar bagi siswa terlaksana.	Memenuhi semua kriteria atau 3 kriteria (1,2,3 atau 1, 2, 4)	4	
	2. Layanan pelajaran tambahan (pengayaan) bagi siswa pandai terlaksana.	Memenuhi kriteria (1) dan (3) atau (2) dan (4)	3	
	3. Layanan bantuan kesulitan belajar bermanfaat bagi siswa.	Memenuhi kriteria (1) dan (2)	2	
	4. Layanan pelajaran tambahan (pengayaan) bermanfaat bagi siswa.	Memenuhi kriteria (1) atau (2)	1	
3.2 Keterlaksanaan layanan konsultasi dengan orangtua dan siswa	1. Kegiatan konsultasi antara orangtua dan sekolah/guru terlaksana.	Memenuhi semua kriteria atau 3 kriteria (1,2,3 atau 1, 2, 4)	4	
	2. Kegiatan konsultasi antara siswa dan sekolah/guru terlaksana.	Memenuhi kriteria (1) dan (3) atau (2) dan (4)	3	
	3. Kegiatan konsultasi antara orangtua dan sekolah/guru bermanfaat.	Memenuhi kriteria (1) dan (2)	2	
	4. Kegiatan konsultasi antara siswa dan sekolah/guru bermanfaat.	Memenuhi kriteria (1) atau (2)	1	
3.3 Keterlaksanaan layanan administrasi kesiswaan (seperti data siswa, data perkembangan kesehatan, data prestasi, dan data minat)	1. Tersedia layanan administrasi kesiswaan.	Memenuhi kriteria semua kriteria	4	
	2. Layanan administrasi kesiswaan mudah diakses.	Memenuhi kriteria (1) dan salah satu dari kriteria (2) dan (3)	3	
	3. Data administrasi kesiswaan selalu diperbaharui.	Memenuhi kriteria (1)	2	
		Tidak memenuhi semua kriteria	1	

LAMPIRAN

2

Hasil Wawancara

Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

Nama : Drs. Shobariman, M.Pd.

Sekolah : SMA Negeri 1 Godean

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Jumat, 2 Mei 2014

Waktu : Pukul 10.30 WIB

A. Pelatihan Kurikulum 2013 bagi Guru

Apakah guru ekonomi sudah memperoleh pelatihan Kurikulum 2013?

Jawab : Belum. Masih menunggu pelatihan yang akan diadakan oleh pemerintah. Guru lain yang sudah mendapatkan pelatihan sehingga guru itu mengimbaskan pada guru yang belum memperoleh Pelatihan Kurikulum 2013.

B. Proses Pembelajaran

1. Apakah guru sudah paham tentang materi pelajaran yang ada di buku pelajaran siswa?

Jawab : Buku pelajaran siswa dari pemerintah saja belum ada. Kabarnya dana BOS itu beberapa persennya disisihkan untuk pengadaan buku pelajaran, namun hal itu masih berupa wacana saja.

2. Apakah guru sudah paham tentang cara mencapai kompetensi spiritual (KI-1) dan sosial (KI-2) dalam pembelajaran?

Jawab : Sudah paham, namun masih perlu waktu lagi untuk benar-benar memahami karena Kurikulum baru tentunya masih dipelajari oleh guru, tidak mungkin guru langsung menguasainya.

3. Apakah guru sudah memahami penggunaan pendekatan saintifik?

Jawab : Guru harus memahami mba, karena mereka menerapkan pendekatan saintifik pada setiap pembelajaran. Guru tentunya dibekali dan membekali dirinya untuk melaksanakan Kurikulum 2013 ini.

4. Apakah prosedur pembelajaran yang dirancang oleh guru sudah sesuai dengan pendekatan saintifik?

Jawab : Sudah. Guru saling bekerja sama dengan guru dari lain untuk membuat RPP saling membantu, yang sudah paham membantu yang belum paham.

5. Apakah pembelajaran remedial dan pengayaan sudah terlaksana sesuai kebutuhan siswa dan meningkatkan kompetensi siswa?

Jawab : Sudah mba. Memang tujuannya kan untuk meningkatkan kompetensi siswa.

C. Proses Penilaian

1. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi penilaian autentik?

Jawab : Semuanya masih butuh waktu. Guru juga pastinya paham. Karena dituntut untuk paham.

2. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi penilaian diri?

Jawab : Penilaian diri itu sudah terlaksana dan sudah dipahami oleh guru. Penilaian diri akan lebih mudah bila murid sedikit, kalau banyak ya tentu meneberikan beban lebih pada guru.

3. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi penilaian berbasis portofolio?

Jawab : Sudah. Penilaian berbasis portofolio ini bukan hal baru, guru sudah mengerti.

4. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi ulangan harian?

Jawab : iya tentunya sudah paham. Ulangan harian sudah rutin dilakukan.

5. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi ujian tengah semester?

Jawab : Ujian Tengah Semester sudah terjadwal. Biasanya setelah melewati beberapa materi pelajaran. Guru sudah paham.

6. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi ujian akhir semester?

Jawab : Iya seperti halnya dengan UTS, UAS juga sudah selalu dilaksanakan sehingga guru sudah pasti paham.

7. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi ujian tingkat kompetensi?

Jawab : Guru belum memahami ujian tingkat kompetensi, karena belum ada penjelasan lebih lanjut dari pemerintah mengenai pelaksanaan ujian ini.

D. Manajemen Pembelajaran

1. Apa yang menjadi dasar dalam penyusunan jadwal pelajaran?

Jawab : Banyak yang menjadi dasarnya, seperti karakteristik pelajaran, jarak rumah guru, jadwal MGMP guru, struktur kurikulum, berapa jumlah guru, jumlah kelasnya, fasilitas seperti laboratorium atau tempat berolahraga,dsb.

2. Apa yang menjadi dasar dalam penetapan peminatan siswa?

Jawab : Penetapan peminatan siswa didasarkan pada banyak pertimbangan, tidak hanya dari pilihan siswa, tapi juga dari hasil seleksi lebih lanjut, jumlah kelas dan guru yang ada, menyesuaikan SDM dan sarana yang ada juga sehingga pihak sekolah tidak bisa mengikuti keinginan siswa dan orang tuanya secara langsung.

3. Bagaimana menempatkan guru yang mapelnya tidak tercantum dalam struktur Kurikulum 2013 dan mapel baru?

Jawab : Guru TIK misalnya, guru tersebut dapat mengajar di kelas XI atau kelas XII dengan melihat kebutuhan di kelas serta ketersediaan jumlah guru lain, sembari menunggu kebijakan selanjutnya dari pemerintah. Guru tidak bisa menempatkan diri sesuai dengan minatnya karena memang keadaan di lapangan tidak bisa dipaksakan.

4. Apakah guru jumlah dan beban tugas mengajar guru sudah 24 jam pelajaran sesuai dengan keahliannya?

Jawab : Sudah semua. Bahkan ada guru dari sekolah lain yang mengajar disini untuk memenuhi beban mengajarnya.

5. Berapakah jumlah siswa dalam setiap kelas?

Jawab : Sekitar 32 orang, dan tidak ada yang lebih dari itu.

6. Apakah jumlah buku dan waktu penerimaan buku sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru?

Jawab : Buku belum ada.

7. Apakah fasilitas dalam pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai jumlahnya, kualitasnya, serta memenuhi kebutuhan pelaksanaan pembelajaran?

Jumlah : Sudah memenuhi, dapat dilihat langsung jika anda mengamati bahwa fasilitas disini sudah lengkap jumlahnya dan dalam kondisi baik untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013 ini.

E. Kendala yang Dihadapi

Kendala apakah yang dihadapi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013?

Jawab : Program peminatan tidak bisa dilakukan sepenuhnya karena masih banyak hambatan yang belum bisa diatasi. Yang ingin masuk kelas sains banyak, sedangkan jumlah guru kita terbatas, terpaksa kita seleksi lagi untuk mengurangi kelas sains yang peminatnya banyak tadi.

Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

Nama : Dra. Hermintarsih
Sekolah : SMA Negeri 1 Sleman
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
Hari/tanggal : Selasa, 6 Mei 2014
Waktu : Pukul 09.00 WIB

F. Pelatihan Kurikulum 2013 bagi Guru

Apakah guru ekonomi sudah memperoleh pelatihan Kurikulum 2013?

Jawab : Seluruh guru di sekolah ini sudah mengikuti *workshop* yang diadakan pihak sekolah. Pihak sekolah mengundang pembicara yang berkompeten untuk membimbing guru-guru dalam pengenalan Kurikulum 2013, membuat RPP, perubahan *mindset* dan beberapa hal lain. Workshop ini tidak seperti pelatihan yang diadakan oleh pemerintah untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan Sejarah, karena hanya pengenalan secara umum mengenai Kurikulum 2013.

G. Proses Pembelajaran

6. Apakah guru sudah paham tentang materi pelajaran yang ada di buku pelajaran siswa?

Jawab : Bukunya saja belum ada mba.

7. Apakah guru sudah paham tentang cara mencapai kompetensi spiritual (KI-1) dan sosial (KI-2) dalam pembelajaran?

Jawab : Sudah. Karena guru mau tidak mau harus melaksanakan Kurikulum 2013. Guru ekonomi juga dapat belajar dengan guru-guru yang sudah memperoleh pelatihan Kurikulum 2013. Tidak hanya guru ekonomi, tapi seluruh guru di sekolah ini sudah mendapatkan workshop mengenai kurikulum 2013 tersebut. Karena Kompetensi Inti merupakan hal baru, guru masih belajar untuk melaksanakannya.

8. Apakah guru sudah memahami penggunaan pendekatan saintifik?

Jawab : Saya rasa sudah mba. Namun untuk metode yang digunakan oleh guru yang belum bervariasi. Karena saat ini guru harus melaksanakannya pada seluruh materi pembelajaran.

9. Apakah prosedur pembelajaran yang dirancang oleh guru sudah sesuai dengan pendekatan saintifik?

Jawab : seluruh pembelajaran memang dirancang dan dilaksanakan dengan pendekatan saintifik. Sesuai dengan tujuan dari Kurikulum 2013 itu dimana siswa dituntut aktif dan guru sebagai fasilitator.

10. Apakah pembelajaran remedial dan pengayaan sudah terlaksana sesuai kebutuhan siswa dan meningkatkan kompetensi siswa?

Jawab : pembelajaran remedial dan pengayaan sudah dilakukan sejak dahulu. Remedial dilakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa yang belum tercapai. Pengayaan juga dilakukan untuk menambah kompetensi siswa yang sudah tercapai kompetensinya.

H. Proses Penilaian

8. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi penilaian autentik?

Jawab : Guru sudah memahami dan melaksanakannya. Penilaian ini mengharuskan guru untuk mengamati satu per satu siswa.

9. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi penilaian diri?

Jawab : iya sudah. Dengan penilaian ini guru dapat lebih memahami individual siswa.

10. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi penilaian berbasis portofolio

Jawab : Sudah. Dengan penilaian ini perkembangan siswa dapat terpantau dari awal hingga akhir.

11. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi ulangan harian.

Jawab : Tentu sudah. Ulangan harian selalu dilaksanakan setiap siswa telah menyelesaikan satu atau beberapa kompetensi dasar.

12. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi ujian tengah semester.

Jawab : Jelas mba, ini kan sudah berlangsung sudah lama.

13. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi ujian akhir semester.

Jawab : Sama halnya dengan UTS tadi mba, UAS juga sudah terjadwal dan pasti dilaksanakan dan sudah dipahami.

14. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi ujian tingkat kompetensi

Jawab : Untuk UTK sendiri belum ada sosialisasi untuk guru. Pelaksanaannya juga belum.

I. Manajemen Pembelajaran

8. Apa yang menjadi dasar dalam penyusunan jadwal pelajaran?

Jawab : Jadwal pelajaran tentunya disusun berdasarkan banyak hal, seperti struktur kurikulum, jumlah fasilitas yang ada, jumlah kelas, guru, jenis pelajaran, dll. Misalnya pelajaran olahraga, itu kan tidak mungkin diletakkan pada akhir pelajaran karena ada batas waktunya bagi siswa untuk olahraga.

9. Apa yang menjadi dasar dalam penetapan peminatan siswa?

Jawab : Pada awal masuk di sekolah ini, siswa diberi kesempatan untuk memilih berdasarkan minatnya untuk kelas ilmu sosial maupun ilmu sains, setelah itu diadakan seleksi karena peminatan terhadap ilmu sains lebih banyak. Pembagian jumlah kelas ilmu sains maupun ilmu sosial juga didasarkan pada sarana maupun jumlah guru yang ada. Jangan sampai ada mata pelajaran yang kekurangan guru maupun guru yang kelebihan jam mengajar terlalu banyak. Sistem ini sebenarnya belum sesuai dengan Kurikulum 2013 karena terkendala beberapa hal seperti jumlah guru yang belum memadai untuk benar-benar melakukan peminatan. Terkadang

banyak juga orang tua yang kecewa karena siswa tidak bisa masuk ke peminatan yang diinginkannya.

10. Bagaimana menempatkan guru yang mapelnya tidak tercantum dalam struktur Kurikulum 2013 dan mapel baru?

Jawab : Seorang guru alangkah baiknya apabila mengajar sesuai dengan bidangnya, sehingga guru yang mapelnya tidak ada dalam Kurikulum 2013 masih dapat mengajar di kelas XI maupun kelas XII sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Penempatan guru juga disesuaikan dengan jumlah kelas maupun jumlah guru yang ada. Mata pelajaran baru belum ada. Masih sama seperti Kurikulum yang lalu.

11. Apakah guru jumlah dan beban tugas mengajar guru sudah 24 jam pelajaran sesuai dengan keahliannya?

Jawab : Seluruh guru belum mempunyai beban mengajar 24 JP. Untuk guru mata pelajaran ekonomi, geografi, sosiologi, dan Bahasa Jerman belum mempunyai beban mengajar 24 JP sehingga mereka mengajar di sekolah lain sesuai bidangnya untu memenuhi beban mengajar tersebut. Contohnya adalah guru ekonomi kelas XI yang mengajar di SMA Negeri 1 Godean.

12. Berapakah jumlah siswa dalam setiap kelas?

Jawab : Hampir seluruh kelas ditempat olehi 32 siswa.

13. Apakah jumlah buku dan waktu penerimaan buku sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru?

Jawab : Buku pelajaran siswa maupun buku pegangan guru mata pelajaran ekonomi sampai saat ini belum ada.

14. Apakah fasilitas dalam pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai jumlahnya, kualitasnya, serta memenuhi kebutuhan pelaksanaan pembelajaran?

Jumlah : Saya rasa sudah. Bisa kita cek bersama bahwa fasilitas yang ada di sekolah ini sudah sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan Kurikulum 2013, fasilitas masih dalam kondisi baik dan jumlahnya juga sudah sangat mencukupi.

J. Kendala yang Dihadapi

Kendala apakah yang dihadapi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013?

Jawab : Program peminatan belum bisa dilaksanakan karena beberapa keterbatasan sehingga orang tua maupun siswa kecewa. Jumlah guru masih terbatas, belum bisa memenuhi kuota siswa yang berminat pada sains. Guru juga belum menguasai IT. Padahal kita tahu bahwa siswa saat ini sudah sangat maju dalam menguasai IT, guru seharusnya bisa mengimbangi keadaan tersebut dalam pembelajaran. Kemudian, peraturan dari pemerintah mengenai kebijakan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 masih berubah-ubah sehingga program tidak berjalan maksimal.

Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

Nama : Drs. Mawardi Hadisuyitno

Sekolah : SMA Negeri 1 Prambanan

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 April 2014

Waktu : Pukul 13.30 WIB

A. Pelatihan Kurikulum 2013 bagi Guru

Apakah guru ekonomi sudah memperoleh pelatihan Kurikulum 2013?

Jawab : Guru ekonomi belum memperoleh pelatihan Kurikulum 2013, yang sudah itu hanya guru Matematika, Bahasa Indonesia, dan Sejarah. Saya juga sedikit kecewa dengan pelaksanaan Kurikulum 2013 yang terkesan tergesa-gesa ini. Seharusnya memang guru diberikan pelatihan terlebih dahulu sebelum pelaksanaannya agar tidak menimbulkan banyak hambatan. Guru itu kan perlu waktu untuk memahami program baru, tidak bisa begitu saja langsung paham. Sekolah ini bersama 6 sekolah lain dijadikan piloting pelaksanaan kurikulum 2013 di Sleman. Mau tidak mau ya kita harus melaksanakannya.

B. Proses Pembelajaran

1. Apakah guru sudah paham tentang materi pelajaran yang ada di buku pelajaran siswa?

Jawab : Buku pelajaran untuk siswa maupun buku pegangan guru belum diterima.

2. Apakah guru sudah paham tentang cara mencapai kompetensi spiritual (KI-1) dan sosial (KI-2) dalam pembelajaran?

Jawab : Saya sudah pernah memberikan sosialisasi kepada para guru, walaupun tidak memenuhi seluruh kebutuhan guru akan Kurikulum 2013, namun guru aktif sendiri dalam memenuhi kebutuhan ilmunya melalui berbagai sumber belajar maupun dari teman yang sudah mendapatkan pelatihan sehingga guru sudah paham dengan hal tersebut.

3. Apakah guru sudah memahami penggunaan pendekatan saintifik?

Jawab : Guru sudah paham, tapi tentunya masih perlu pelatihan serta pendampingan lagi agar guru lebih menguasainya.

4. Apakah prosedur pembelajaran yang dirancang oleh guru sudah sesuai dengan pendekatan saintifik?

Jawab : Guru memang diharuskan untuk menggunakan pendekatan saintifik dalam seluruh materi pembelajaran.

5. Apakah pembelajaran remedial dan pengayaan sudah terlaksana sesuai kebutuhan siswa dan meningkatkan kompetensi siswa?

Jawab : Guru rutin memberikan remedial pada siswa yang nilainya belum

mencapai KKM sehingga siswa dapat meningkat kompetensinya, guru juga memberikan pengayaan ketika siswa sudah mencapai KKM untuk meningkatkan kompetensi siswa, misalnya ketika siswa selesai mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

C. Proses Penilaian

1. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi penilaian autentik?
Jawab : Guru sudah memahaminya, memang guru harus lebih jeli dalam mengamati individual siswa dalam proses pembelajaran.
2. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi penilaian diri?
Jawab : Ya, guru sudah memahaminya, guru juga sudah membuat lembar penilaian diri untuk diisi oleh siswa.
3. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi penilaian berbasis portofolio?
Jawab : Guru sudah memahami. Penilaian berbasis portofolio bukan sesuatu yang baru.
4. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi ulangan harian?
Jawab : Guru sudah pasti memahami mengenai ulangan harian. Evaluasi yang selalu diadakan untuk mengukur kemampuan siswa menguasai materi pelajaran dalam satu maupun lebih kompetensi dasar.
5. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi ujian tengah semester?
Jawab : Tentu saja sudah.
6. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi ujian akhir semester?
Jawab : UTS dan UAS pada prinsipnya sama, ujian tersebut rutin dalam setiap semester. Guru tentu juga sudah paham.
7. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi ujian tingkat kompetensi?
Jawab : UTK itu belum ada kelanjutannya. Guru juga belum tahu karena UTK itu belum ditetapkan dan sosialisasi pada guru juga belum ada.

D. Manajemen Pembelajaran

1. Apa yang menjadi dasar dalam penyusunan jadwal pelajaran?
Jawab : Banyak, contohnya yaitu pelajaran tertentu yang fasilitasnya terbatas, gurunya ada berapa, ruang kelas maupun ruang penunjangnya, struktur kurikulumnya bagaimana, dsb.
2. Apa yang menjadi dasar dalam penetapan peminatan siswa?
Jawab : Untuk peminatan siswa dari awal sudah ada kesempatan bagi siswa untuk memilih untuk kelas sosial maupun sains, tapi karena peminat sains lebih banyak maka diadakan seleksi. Selain itu juga sekolah mempertimbangkan jumlah kelas dan jumlah guru yang ada agar tidak terjadi kesenjangan. Beberapa orang tua memang menginginkan anaknya untuk memasuki kelas sains, tapi sekolah tidak bisa memenuhi begitu saja karena berbagai alasan tersebut. Sekolah belum bisa mengikuti seluruh kemauan dalam kebijakan Kurikulum 2013.
3. Bagaimana menempatkan guru yang mapelnya tidak tercantum dalam struktur Kurikulum 2013 dan mapel baru?

Jawab : Guru yang mapelnya tidak tercantum dalam Kurikulum 2013 harus memenuhi beban mengajar sama dengan guru lain. Guru ditempatkan berdasarkan jumlah guru, kebutuhan kelas maupun mata pelajarannya. Contohnya guru TIK yang sekarang membantu guru-guru lain dalam ranah TIK ketika guru mengalami kesulitan atau membutuhkan bantuan. Selain itu, guru TIK membantu siswa juga dalam penguasaan TIK namun tidak memiliki kelas dan jadwal pelajaran. Mapel baru tidak ada sejauh ini. Guru yang mapelnya tidak tercantum dalam Kurikulum 2013 juga dapat membantu guru di kelas XI dan kelas XII yang masih sesuai dengan bidangnya.

4. Apakah jumlah dan beban tugas mengajar guru sudah 24 jam pelajaran sesuai dengan keahliannya?

Jawab : Masing-masing guru disini sudah memiliki beban mengajar 24 jam pelajaran sesuai dengan bidangnya. Misalkan ada yang belum, maka guru wajib memenuhi kekurangannya dengan mengajar di sekolah lain.

5. Berapakah jumlah siswa dalam setiap kelas?

Jawab : Rata-rata 30 orang siswa atau lebih, namun tidak melebihi standar maksimal yaitu 32 siswa per kelas.

6. Apakah jumlah buku dan waktu penerimaan buku sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru?

Jawab : Buku dari pemerintah belum ada.

7. Apakah fasilitas dalam pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai jumlahnya, kualitasnya, serta memenuhi kebutuhan pelaksanaan pembelajaran?

Jumlah : Sudah, dapat kita lihat bersama bahwa sarana prasarana sudah memadai, mulai dari LCD, laboratorium, *hotspot area*, dsb. Semuanya dalam kondisi baik dan jumlahnya memadai untuk menunjang pembelajaran.

E. Kendala yang Dihadapi

Kendala apakah yang dihadapi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013?

Jawab : Belum adanya peraturan dan solusi dari pemerintah bagi guru yang mapelnya tidak tercantum dalam Kurikulum 2013. Jadi pihak sekolah masih merasa bingung dan menunggu kebijakan yang pasti dari pemerintah. Program peminatan bagi siswa belum berjalan sesuai yang diharapkan oleh Kurikulum 2013. Peminatnya banyak yang ingin sains, tapi pihak sekolah belum bisa melaksanakan dengan sesuai karena guru juga terbatas jumlahnya.

Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

Nama : Dra. Hermintarsih
Sekolah : SMA Negeri 1 Sleman
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
Hari/tanggal : Selasa, 6 Mei 2014
Waktu : Pukul 09.00 WIB

A. Pelatihan Kurikulum 2013 bagi Guru

Apakah guru ekonomi sudah memperoleh pelatihan Kurikulum 2013?

Jawab : Seluruh guru di sekolah ini sudah mengikuti *workshop* yang diadakan pihak sekolah. Pihak sekolah mengundang pembicara yang berkompeten untuk membimbing guru-guru dalam pengenalan Kurikulum 2013, membuat RPP, perubahan *mindset* dan beberapa hal lain. Workshop ini tidak seperti pelatihan yang diadakan oleh pemerintah untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan Sejarah, karena hanya pengenalan secara umum mengenai Kurikulum 2013.

B. Proses Pembelajaran

1. Apakah guru sudah paham tentang materi pelajaran yang ada di buku pelajaran siswa?

Jawab : Bukunya saja belum ada mba.

2. Apakah guru sudah paham tentang cara mencapai kompetensi spiritual (KI-1) dan sosial (KI-2) dalam pembelajaran?

Jawab : Sudah. Karena guru mau tidak mau harus melaksanakan Kurikulum 2013. Guru ekonomi juga dapat belajar dengan guru-guru yang sudah memperoleh pelatihan Kurikulum 2013. Tidak hanya guru ekonomi, tapi seluruh guru di sekolah ini sudah mendapatkan workshop mengenai kurikulum 2013 tersebut. Karena Kompetensi Inti merupakan hal baru, guru masih belajar untuk melaksanakannya.

3. Apakah guru sudah memahami penggunaan pendekatan saintifik?

Jawab : Saya rasa sudah mba. Namun untuk metode yang digunakan oleh guru yang belum bervariasi. Karena saat ini guru harus melaksanakannya pada seluruh materi pembelajaran.

4. Apakah prosedur pembelajaran yang dirancang oleh guru sudah sesuai dengan pendekatan saintifik?

Jawab : seluruh pembelajaran memang dirancang dan dilaksanakan dengan pendekatan saintifik. Sesuai dengan tujuan dari Kurikulum 2013 itu dimana siswa dituntut aktif dan guru sebagai fasilitator.

5. Apakah pembelajaran remedial dan pengayaan sudah terlaksana sesuai kebutuhan siswa dan meningkatkan kompetensi siswa?

Jawab : pembelajaran remedial dan pengayaan sudah dilakukan sejak dahulu. Remedial dilakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa yang belum tercapai. Pengayaan juga dilakukan untuk menambah kompetensi siswa yang sudah tercapai kompetensinya.

C. Proses Penilaian

1. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi penilaian autentik?

Jawab : Guru sudah memahami dan melaksanakannya. Penilaian ini mengharuskan guru untuk mengamati satu per satu siswa.

2. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi penilaian diri?

Jawab : iya sudah. Dengan penilaian ini guru dapat lebih memahami individual siswa.

3. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi penilaian berbasis portofolio

Jawab : Sudah. Dengan penilaian ini perkembangan siswa dapat terpantau dari awal hingga akhir.

4. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi ulangan harian.

Jawab : Tentu sudah. Ulangan harian selalu dilaksanakan setiap siswa telah menyelesaikan satu atau beberapa kompetensi dasar.

5. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi ujian tengah semester.

Jawab : Jelas mba, ini kan sudah berlangsung sudah lama.

6. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi ujian akhir semester.

Jawab : Sama halnya dengan UTS tadi mba, UAS juga sudah terjadwal dan pasti dilaksanakan dan sudah dipahami.

7. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi ujian tingkat kompetensi

Jawab : Untuk UTK sendiri belum ada sosialisasi untuk guru. Pelaksanaannya juga belum.

D. Manajemen Pembelajaran

1. Apa yang menjadi dasar dalam penyusunan jadwal pelajaran?

Jawab : Jadwal pelajaran tentunya disusun berdasarkan banyak hal, seperti struktur kurikulum, jumlah fasilitas yang ada, jumlah kelas, guru, jenis pelajaran, dll. Misalnya pelajaran olahraga, itu kan tidak mungkin diletakkan pada akhir pelajaran karena ada batas waktunya bagi siswa untuk olahraga.

2. Apa yang menjadi dasar dalam penetapan peminatan siswa?

Jawab : Pada awal masuk di sekolah ini, siswa diberi kesempatan untuk memilih berdasarkan minatnya untuk kelas ilmu sosial maupun ilmu sains, setelah itu diadakan seleksi karena peminatan terhadap ilmu sains lebih banyak. Pembagian jumlah kelas ilmu sains maupun ilmu sosial juga didasarkan pada sarana maupun jumlah guru yang ada. Jangan sampai ada mata pelajaran yang kekurangan guru maupun guru yang kelebihan jam mengajar terlalu banyak. Sistem ini sebenarnya belum sesuai dengan Kurikulum 2013 karena terkendala beberapa hal seperti jumlah guru yang belum memadai untuk benar-benar melakukan peminatan. Terkadang

banyak juga orang tua yang kecewa karena siswa tidak bisa masuk ke peminatan yang diinginkannya.

3. Bagaimana menempatkan guru yang mapelnya tidak tercantum dalam struktur Kurikulum 2013 dan mapel baru?

Jawab : Seorang guru alangkah baiknya apabila mengajar sesuai dengan bidangnya, sehingga guru yang mapelnya tidak ada dalam Kurikulum 2013 masih dapat mengajar di kelas XI maupun kelas XII sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Penempatan guru juga disesuaikan dengan jumlah kelas maupun jumlah guru yang ada. Mata pelajaran baru belum ada. Masih sama seperti Kurikulum yang lalu.

4. Apakah guru jumlah dan beban tugas mengajar guru sudah 24 jam pelajaran sesuai dengan keahliannya?

Jawab : Seluruh guru belum mempunyai beban mengajar 24 JP. Untuk guru mata pelajaran ekonomi, geografi, sosiologi, dan Bahasa Jerman belum mempunyai beban mengajar 24 JP sehingga mereka mengajar di sekolah lain sesuai bidangnya untu memenuhi beban mengajar tersebut. Contohnya adalah guru ekonomi kelas XI yang mengajar di SMA Negeri 1 Godean.

5. Berapakah jumlah siswa dalam setiap kelas?

Jawab : Hampir seluruh kelas ditempat oleh 32 siswa.

6. Apakah jumlah buku dan waktu penerimaan buku sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru?

Jawab : Buku pelajaran siswa maupun buku pegangan guru mata pelajaran ekonomi sampai saat ini belum ada.

7. Apakah fasilitas dalam pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai jumlahnya, kualitasnya, serta memenuhi kebutuhan pelaksanaan pembelajaran?

Jumlah : Saya rasa sudah. Bisa kita cek bersama bahwa fasilitas yang ada di sekolah ini sudah sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan Kurikulum 2013, fasilitas masih dalam kondisi baik dan jumlahnya juga sudah sangat mencukupi.

E. Kendala yang Dihadapi

Kendala apakah yang dihadapi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013?

Jawab : Program peminatan belum bisa dilaksanakan karena beberapa keterbatasan sehingga orang tua maupun siswa kecewa. Jumlah guru masih terbatas, belum bisa memenuhi kuota siswa yang berminat pada sains. Guru juga belum menguasai IT. Padahal kita tahu bahwa siswa saat ini sudah sangat maju dalam menguasai IT, guru seharusnya bisa mengimbangi keadaan tersebut dalam pembelajaran. Kemudian, peraturan dari pemerintah mengenai kebijakan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 masih berubah-ubah sehingga program tidak berjalan maksimal.

Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

Nama : Drs. Mawardi Hadisuyitno

Sekolah : SMA Negeri 1 Prambanan

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 April 2014

Waktu : Pukul 13.30 WIB

A. Pelatihan Kurikulum 2013 bagi Guru

Apakah guru ekonomi sudah memperoleh pelatihan Kurikulum 2013?

Jawab : Guru ekonomi belum memperoleh pelatihan Kurikulum 2013, yang sudah itu hanya guru Matematika, Bahasa Indonesia, dan Sejarah. Saya juga sedikit kecewa dengan pelaksanaan Kurikulum 2013 yang terkesan tergesa-gesa ini. Seharusnya memang guru diberikan pelatihan terlebih dahulu sebelum pelaksanaannya agar tidak menimbulkan banyak hambatan. Guru itu kan perlu waktu untuk memahami program baru, tidak bisa begitu saja langsung paham. Sekolah ini bersama 6 sekolah lain dijadikan piloting pelaksanaan kurikulum 2013 di Sleman. Mau tidak mau ya kita harus melaksanakannya.

B. Proses Pembelajaran

1. Apakah guru sudah paham tentang materi pelajaran yang ada di buku pelajaran siswa?

Jawab : Buku pelajaran untuk siswa maupun buku pegangan guru belum diterima.

2. Apakah guru sudah paham tentang cara mencapai kompetensi spiritual (KI-1) dan sosial (KI-2) dalam pembelajaran?

Jawab : Saya sudah pernah memberikan sosialisasi kepada para guru, walaupun tidak memenuhi seluruh kebutuhan guru akan Kurikulum 2013, namun guru aktif sendiri dalam memenuhi kebutuhan ilmunya melalui berbagai sumber belajar maupun dari teman yang sudah mendapatkan pelatihan sehingga guru sudah paham dengan hal tersebut.

3. Apakah guru sudah memahami penggunaan pendekatan saintifik?

Jawab : Guru sudah paham, tapi tentunya masih perlu pelatihan serta pendampingan lagi agar guru lebih menguasainya.

4. Apakah prosedur pembelajaran yang dirancang oleh guru sudah sesuai dengan pendekatan saintifik?

Jawab : Guru memang diharuskan untuk menggunakan pendekatan saintifik dalam seluruh materi pembelajaran.

5. Apakah pembelajaran remedial dan pengayaan sudah terlaksana sesuai kebutuhan siswa dan meningkatkan kompetensi siswa?

Jawab : Guru rutin memberikan remedial pada siswa yang nilainya belum

mencapai KKM sehingga siswa dapat meningkat kompetensinya, guru juga memberikan pengayaan ketika siswa sudah mencapai KKM untuk meningkatkan kompetensi siswa, misalnya ketika siswa selesai mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

C. Proses Penilaian

1. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi penilaian autentik?
Jawab : Guru sudah memahaminya, memang guru harus lebih jeli dalam mengamati individual siswa dalam proses pembelajaran.
2. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi penilaian diri?
Jawab : Ya, guru sudah memahaminya, guru juga sudah membuat lembar penilaian diri untuk diisi oleh siswa.
3. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi penilaian berbasis portofolio?
Jawab : Guru sudah memahami. Penilaian berbasis portofolio bukan sesuatu yang baru.
4. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi ulangan harian?
Jawab : Guru sudah pasti memahami mengenai ulangan harian. Evaluasi yang selalu diadakan untuk mengukur kemampuan siswa menguasai materi pelajaran dalam satu maupun lebih kompetensi dasar.
5. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi ujian tengah semester?
Jawab : Tentu saja sudah.
6. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi ujian akhir semester?
Jawab : UTS dan UAS pada prinsipnya sama, ujian tersebut rutin dalam setiap semester. Guru tentu juga sudah paham.
7. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi ujian tingkat kompetensi?
Jawab : UTK itu belum ada kelanjutannya. Guru juga belum tahu karena UTK itu belum ditetapkan dan sosialisasi pada guru juga belum ada.

D. Manajemen Pembelajaran

1. Apa yang menjadi dasar dalam penyusunan jadwal pelajaran?
Jawab : Banyak, contohnya yaitu pelajaran tertentu yang fasilitasnya terbatas, gurunya ada berapa, ruang kelas maupun ruang penunjangnya, struktur kurikulumnya bagaimana, dsb.
2. Apa yang menjadi dasar dalam penetapan peminatan siswa?
Jawab : Untuk peminatan siswa dari awal sudah ada kesempatan bagi siswa untuk memilih untuk kelas sosial maupun sains, tapi karena peminat sains lebih banyak maka diadakan seleksi. Selain itu juga sekolah mempertimbangkan jumlah kelas dan jumlah guru yang ada agar tidak terjadi kesenjangan. Beberapa orang tua memang menginginkan anaknya untuk memasuki kelas sains, tapi sekolah tidak bisa memenuhi begitu saja karena berbagai alasan tersebut. Sekolah belum bisa mengikuti seluruh kemauan dalam kebijakan Kurikulum 2013.
3. Bagaimana menempatkan guru yang mapelnya tidak tercantum dalam struktur Kurikulum 2013 dan mapel baru?

Jawab : Guru yang mapelnya tidak tercantum dalam Kurikulum 2013 harus memenuhi beban mengajar sama dengan guru lain. Guru ditempatkan berdasarkan jumlah guru, kebutuhan kelas maupun mata pelajarannya. Contohnya guru TIK yang sekarang membantu guru-guru lain dalam ranah TIK ketika guru mengalami kesulitan atau membutuhkan bantuan. Selain itu, guru TIK membantu siswa juga dalam penguasaan TIK namun tidak memiliki kelas dan jadwal pelajaran. Mapel baru tidak ada sejauh ini. Guru yang mapelnya tidak tercantum dalam Kurikulum 2013 juga dapat membantu guru di kelas XI dan kelas XII yang masih sesuai dengan bidangnya.

4. Apakah jumlah dan beban tugas mengajar guru sudah 24 jam pelajaran sesuai dengan keahliannya?

Jawab : Masing-masing guru disini sudah memiliki beban mengajar 24 jam pelajaran sesuai dengan bidangnya. Misalkan ada yang belum, maka guru wajib memenuhi kekurangannya dengan mengajar di sekolah lain.

5. Berapakah jumlah siswa dalam setiap kelas?

Jawab : Rata-rata 30 orang siswa atau lebih, namun tidak melebihi standar maksimal yaitu 32 siswa per kelas.

6. Apakah jumlah buku dan waktu penerimaan buku sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru?

Jawab : Buku dari pemerintah belum ada.

7. Apakah fasilitas dalam pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai jumlahnya, kualitasnya, serta memenuhi kebutuhan pelaksanaan pembelajaran?

Jumlah : Sudah, dapat kita lihat bersama bahwa sarana prasarana sudah memadai, mulai dari LCD, laboratorium, *hotspot area*, dsb. Semuanya dalam kondisi baik dan jumlahnya memadai untuk menunjang pembelajaran.

E. Kendala yang Dihadapi

Kendala apakah yang dihadapi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013?

Jawab : Belum adanya peraturan dan solusi dari pemerintah bagi guru yang mapelnya tidak tercantum dalam Kurikulum 2013. Jadi pihak sekolah masih merasa bingung dan menunggu kebijakan yang pasti dari pemerintah. Program peminatan bagi siswa belum berjalan sesuai yang diharapkan oleh Kurikulum 2013. Peminatnya banyak yang ingin sains, tapi pihak sekolah belum bisa melaksanakan dengan sesuai karena guru juga terbatas jumlahnya.

Hasil Wawancara dengan Guru

Nama : Nurhidayati, S.Pd.

Sekolah : SMA Negeri 1 Godean

Lokasi : Ruang tamu guru

Hari/Tanggal : Jumat, 2 Mei 2014

Waktu : Pukul 10.00 WIB

A. Buku pedoman guru

Apakah Ibu sudah memiliki buku pedoman guru?

Jawab : Saya beli buku sendiri karena dari pemerintah belum ada. Selain itu saya juga masih menggunakan buku lama karena pada dasarnya materinya sama hanya kalau dulu materi untuk kelas XII sekarang sudah dipelajari di kelas X.

B. Pelatihan Kurikulum 2013 bagi Guru

Apakah Ibu sudah memperoleh pelatihan Kurikulum 2013?

Jawab : Teman-teman guru yang sudah ikut pelatihan itu guru Matematika, guru Bahasa Indonesia, sama guru Sejarah. Guru ekonomi belum.

C. Proses Pembelajaran

1. Bagaimana cara pencapaian KI-1 dan KI-2 dalam pembelajaran?

Jawab : KI-1 (spiritual), KI-2 (sosial), KI-3 (pengetahuan), dan KI-4 (keterampilan) merupakan kompetensi inti yang dijadikan sebagai acuan dari kompetensi dasar dalam pembelajaran secara terintegrasi. KI-1 dan KI-2 itu kan tidak diajarkan dalam bentuk materi dan dikembangkan secara tidak langsung pada saat siswa belajar mengenai KI-3 dan KI-4. Guru menanamkan KI-1 dan KI-2 dalam lingkungan belajar. KI-1 dan KI-2 diamati dari sikap siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, sedangkan KI-3 dan KI-4 dinilai dengan berbagai macam alat evaluasi, misalnya tes.

2. Bagaimana Bapak/Ibu menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran ekonomi?

Jawab : Dalam pendekatan saintifik, siswa dibiasakan untuk menemukan sendiri suatu kebenaran, siswa diajak berfikir logis dan sistematis. Metode yang digunakan antara lain yaitu inkuiri, investigasi kelompok, dan *problem based learning*. Untuk mempelajari suatu materi, misalnya siswa diajarkan untuk mengenal masalah, merumuskan masalah, mencari solusi, menemukan fakta-fakta atau fenomena di lingkungan sekitar, dan menarik kesimpulan serta menyajikannya secara lisan maupun tulisan. Cara tersebut dapat diterapkan pada seluruh materi pelajaran ekonomi.

3. Apakah prosedur pembelajaran yang Bapak/Ibu miliki sudah sesuai dengan pendekatan saintifik?

Jawab : Saya rasa sudah, ini contoh silabus dan RPP untuk semester ini. Semuanya sudah dirancang dengan pendekatan saintifik. Kelemahannya adalah saya tidak tahu secara pasti apakah RPP yang saya buat sudah sesuai dengan yang diinginkan oleh Kurikulum 2013. RPP yang saya buat sudah mengacu pada silabus yang sudah ada.

4. Apakah Bapak/Ibu memberikan pembelajaran remedial dan pengayaan?

Jika iya, apakah pembelajaran remedial dan pengayaan dapat meningkatkan kompetensi siswa?

Jika tidak, mengapa Bapak/Ibu tidak memberikan pembelajaran remedial dan pengayaan?

Jawab : Pembelajaran remedial dan pengayaan sudah diberikan pada siswa. Sudah tentu bahwa remedial dan pengayaan itu meningkatkan kompetensi siswa karena memang bertujuan untuk itu.

D. Proses Penilaian

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang konsep dan aplikasi penilaian autentik?

Jawab : Penilaian autentik itu menilai kesiapan siswa serta proses dan hasil belajarnya secara menyeluruh berdasarkan pada keadaan yang sebenarnya. Guru dituntut untuk mengetahui perkembangan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Hasil penilaian autentik digunakan sebagai bahan perbaikan dalam proses pembelajaran.

2. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang konsep dan aplikasi penilaian diri?

Jawab : Dalam penilaian diri itu siswa diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses dan tingkat pencapaian kompetensi dari siswa itu sendiri. Untuk penilaian ini sudah saya siapkan dalam bentuk lembar penilaian diri. Dengan penilaian diri ini diharapkan agar siswa dapat menggali, menemukan dan mengemukakan tentang kelebihan dan kekurangan dirinya dalam berbagai hal serta mampu memperbaiki kekurangan dan mengembangkan kelebihannya. Penilaian diri ini dapat mengukur aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

3. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang konsep dan aplikasi penilaian berbasis portofolio?

Jawab : penilaian portofolio itu berupa kumpulan karya atau dokumen peserta didik yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang diambil selama proses pembelajaran, digunakan oleh guru dan siswa untuk menilai dan memantau perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa.

4. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang konsep dan aplikasi ulangan harian?

Jawab : Ulangan harian merupakan salah satu kegiatan evaluasi hasil belajar siswa yang dilakukan ketika pembelajaran telah melewati satu atau beberapa kompetensi dasar untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah dipelajari.

5. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang konsep dan aplikasi ujian tengah semester?

Jawab : ujian tengah semester merupakan ujian yang dilakukan pada tengah-tengah semester atau ketika siswa telah merampungkan beberapa kompetensi dasar. UTS sudah terjadwal, sehingga guru dalam memberikan materi pelajaran sudah merencanakan untuk menyelesaikan beberapa materi pembelajaran sebelum UTS tersebut.

6. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang konsep dan aplikasi ujian akhir semester?

Jawab : Ujian akhir semester ialah pengujian materi pembelajaran yang dilakukan diakhir semester atau 6 bulan sekali setelah siswa merampungkan seluruh kompetensi dasar pada semester tersebut. UAS juga sudah dijadwalkan oleh pemerintah.

7. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang konsep dan aplikasi ujian tingkat kompetensi?

Jawab : Ujian Tingkat Kompetensi ialah ujian yang dilaksanakan pada kelas XI yang direncanakan untuk menggantikan Ujian nasional. Ujian ini dilakukan di provinsi atau kabupaten/Kota, sedangkan di tingkat nasional akan ada yang namanya ujian mutu tingkat kompetensi.

E. Kendala yang Dihadapi

Kendala-kendala apakah yang Ibu hadapi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013?

Jawab : Siswa yang aktif akan lebih aktif dalam pembelajaran, namun siswa yang pasif akan semakin pasif. Saya juga sangat membutuhkan pelatihan Kurikulum 2013 dan pendampingan agar pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan Kurikulum 2013.

Hasil Wawancara dengan Guru

Nama : Sri Sawitri, S.Pd.

Sekolah : SMA Negeri 1 Sleman

Lokasi : Ruang guru

Hari/Tanggal : Senin, 28 April 2014

Waktu : Pukul 11.00 WIB

A. Buku pedoman guru

Apakah Ibu sudah memiliki buku pedoman guru?

Jawab : Ini saya sudah punya yang Erlangga sama satu lagi tidak saya bawa, keduanya saya beli sendiri. Saya juga masih menggunakan buku yang KTSP.

B. Pelatihan Kurikulum 2013 bagi Guru

Apakah Ibu sudah memperoleh pelatihan Kurikulum 2013?

Jawab : Ya belum mba, yang sudah tiga guru mapel wajib saja.

C. Proses Pembelajaran

1. Bagaimana cara pencapaian KI-1 dan Ki-2 dalam pembelajaran?

Jawab : Kompetensi spiritual dan kompetensi sosial dikembangkan melalui kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan saat proses pembelajaran berlangsung. Contoh untuk kompetensi sosial, misalnya saat materi perilaku produsen, siswa diajarkan untuk arif dalam memanfaatkan sumber daya alam agar dapat dimanfaatkan untuk generasi selanjutnya. Kompetensi spiritual dapat dilakukan dengan cara guru mengajak siswa untuk berdoa pada awal atau akhir pembelajaran serta rajin beribadah walaupun saat di sekolah.

2. Bagaimana Bapak/Ibu menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran ekonomi?

Jawab : Pendekatan saintifik dimaksudkan agar pembelajaran yang berlangsung tidak hanya berasal dari guru. Siswa dapat memperoleh atau menggali informasi dari berbagai macam sumber belajar. Guru mengarahkan dan membimbing siswa agar materi yang dibahas sesuai dengan tujuan pembelajaran. Siswa diberi arahan untuk mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengomunikasikan. Untuk materi jenjang-jenjang manajemen misalnya, siswa dapat diberikan tugas untuk mencari sebuah struktur organisasi sebuah instansi disekitar tempat tinggal siswa. Siswa bersama kelompoknya menentukan jenjang-jenjang manajemen dari struktur organisasi yang diperolehnya. Hasil diskusi disampaikan di depan kelas. Apabila siswa lain masih memiliki masalah maka dibahas bersama dengan arahan guru. Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dibahas.

3. Apakah prosedur pembelajaran yang Bapak/Ibu miliki sudah sesuai dengan pendekatan saintifik?

Jawab : Silabus yang diberikan oleh pemerintah kemudian dijadikan acuan dalam pembuatan RPP. Saya belajar dari teman yang sudah mendapatkan pelatihan. RPP dan silabusnya sudah ada dalam bentuk *hard copy*. Ini saya tunjukkan. Semuanya sudah saya buat sesuai dengan Silabus.

4. Apakah Bapak/Ibu memberikan pembelajaran remedial dan pengayaan?

Jika iya, apakah pembelajaran remedial dan pengayaan dapat meningkatkan kompetensi siswa?

Jika tidak, mengapa Bapak/Ibu tidak memberikan pembelajaran remedial dan pengayaan?

Jawab : Remedial dan pengayaan dari dahulu selalu diberikan. Tentunya remedial dan pengayaan tersebut meningkatkan kompetensi siswa. Kalau tidak untuk meningkatkan kompetensi siswa, tentu tidak diberikan begitu saja.

D. Proses Penilaian

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang konsep dan aplikasi penilaian autentik?

Jawab : Penilaian autentik itu penilaian yang berdasarkan keadaan nyata dari hasil belajar siswa maupun perkembangan dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru menilai satu persatu siswa dengan lebih teliti dan rinci ketika melaksanakan pembelajaran. Penilaian ini dilakukan melalui penilaian diri, penilaian dengan tes tertulis maupun lisan, tugas penilaian antarteman, penilaian sikap saat dsikusi, proyek, dll.

2. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang konsep dan aplikasi penilaian diri?

Jawab : Siswa diberi sebuah lembar penilaian untuk dirinya. Penilaian diri ini dimaksudkan untuk mengetahui ketercapaian kompetensi siswa, karena siswa sendiri dapat mengetahui sampai manakah dirinya berkembang, apakah sikap atau perilakunya sudah sesuai dengan tata tertib yang berlaku.

3. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang konsep dan aplikasi penilaian berbasis portofolio?

Jawab : penilaian portofolio dapat diartikan sebagai kumpulan karya atau dokumen peserta didik yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang diambil selama proses pembelajaran, digunakan oleh guru dan peserta didik untuk menilai dan memantau perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi.

4. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang konsep dan aplikasi ulangan harian?

Jawab : Ulangan harian merupakan pengukuran pencapaian kompetensi siswa setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar atau lebih.

5. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang konsep dan aplikasi ujian tengah semester?

Jawab : Ujian tengah semester bertujuan untuk mengetahui tingkat kemajuan belajar siswa dan penilaian hasil belajar siswa pada pertengahan

semester atau apabila siswa telah menyelesaikan sepruh dari keseluruhan Kompetensi Dasar.

6. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang konsep dan aplikasi ujian akhir semester?

Jawab : Ujian akhir semester adalah kegiatan evaluasi hasil belajar siswa yang dilakukan diakhir semester atau apabila siswa telah menyelesaikan seluruh kompetensi dasar.

7. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang konsep dan aplikasi ujian tingkat kompetensi?

Jawab : Ujian tingkat kompetensi belum pernah dilakukan mba. Sosialisasinya juga belum ada. Setahu saya itu adanya untuk kelas XI nanti.

E. Kendala yang Dihadapi

Kendala-kendala apakah yang Ibu hadapi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013?

Jawab : Adanya program-program baru maupun hari libur mengurangi jam pelajaran sehingga rancangan pembelajaran tidak berjalan sesuai yang diinginkan. Belum adanya pelatihan Kurikulum 2013 menyebabkan saya masih merasa bingung dalam merancang pelaksanaan pembelajaran yang benar.

Hasil Wawancara dengan Guru

Nama : Dra. Kristina

Sekolah : SMA N 1 Prambanan

Lokasi : Lobi pintu masuk SMA Negeri 1 Prambanan

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 April 2014

Waktu : Pukul 09.30 WIB

A. Buku pedoman guru

Apakah Ibu sudah memiliki buku pedoman guru?

Jawab : Yang dari pemerintah belum, yang saya miliki itu buku pegangan tapi masih KTSP dan saya membeli buku pegangan dengan Kurikulum 2013 di toko buku. Saya memiliki yang Erlangga.

B. Pelatihan Kurikulum 2013 bagi Guru

Apakah Ibu sudah memperoleh pelatihan Kurikulum 2013?

Jawab : Belum, yang sudah mendapatkan hanya guru-guru tertentu seperti guru Matematika, Bahasa Indonesia, dan Sejarah.

C. Proses Pembelajaran

1. Bagaimana cara pencapaian KI-1 dan KI-2 dalam pembelajaran?

Jawab : Untuk mencapai KI-1 dan KI-2 akan susah jika langsung diterapkan dalam mata pelajaran ekonomi. Ketika siswa belajar mengenai KI-3 dan KI-4, maka saya sisipkan KI-1 dan KI-2 dalam pembelajaran. Jadi, dilakukan secara tidak langsung. KI-1 itu merupakan kompetensi spiritual dan KI-2 merupakan kompetensi sosial, sebenarnya kompetensi itu bisa kita aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagaimana Bapak/Ibu menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran ekonomi?

Jawab : pendekatan saintifik dilakukan dengan mengintegrasikan aspek sikap, ketrampilan, dan pengetahuan menjadi satu kesatuan. Pembelajaran tidak lagi terfokus hanya pada aspek kognitif, tetapi juga harus melihat aspek afektif dan psikomotor. Siswa harus aktif dalam proses pembelajaran. Siswa mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengomunikasikan dari setiap materi pada kompetensi yang akan dicapai. Aplikasi pendekatan saintifik untuk mapel Ekonomi bisa dilakukan untuk materi tentang Koperasi, siswa bisa belajar melalui koperasi siswa yang ada di sekolah.

3. Apakah prosedur pembelajaran yang Bapak/Ibu miliki sudah sesuai dengan pendekatan saintifik?

Jawab : saya berusaha untuk membuat RPP sesuai dengan pendekatan saintifik. Ini mbak bisa cek apakah RPP yg saya susun sudah sesuai dengan pendekatan saintifik atau belum.

4. Apakah Bapak/Ibu memberikan pembelajaran remedial dan pengayaan?

Jika iya, apakah pembelajaran remedial dan pengayaan dapat meningkatkan kompetensi siswa?

Jika tidak, mengapa Bapak/Ibu tidak memberikan pembelajaran remedial dan pengayaan?

Jawab : iya mbak. Saya biasanya mengadakan remedial dan pengayaan setelah ulangan. Setelah siswa diberikan remedial dan pengayaan kompetensi siswa pada materi ini menjadi lebih paham. Remedial penting dilakukan agar siswa bisa belajar tuntas pada suatu kompetensi yang akan dicapai.

D. Proses Penilaian

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang konsep dan aplikasi penilaian autentik?

Jawab : penilaian autentik merupakan evaluasi yang dilakukan baik saat proses pembelajaran ataupun hasil pembelajaran baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru melakukan pengamatan untuk menilai aspek afektif dan psikomotor. Sedangkan aspek kognitif bisa dilakukan dengan tes maupun non-tes seperti praktik, penugasan proyek, dan penilaian portofolio. Aplikasi penilaian autentik seperti guru melakukan penilaian saat siswa melakukan diskusi. Guru menilai siapa saja siswa yang aktif bertanya, menjawab, atau siswa yang membuat kegaduhan. Di akhir kompetensi, guru melakukan ulangan harian untuk mengetahui ketercapaian siswa pada kompetensi tersebut.

2. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang konsep dan aplikasi penilaian diri?

Jawab : penilaian diri dilakukan dengan cara memberikan kesempatan pada siswa untuk bisa “menilai” diri mereka sendiri, tetapi juga harus mampu mempertanggungjawabkan nilai mereka itu. Saya memberikan lembar penilaian diri agar memudahkan siswa dalam menilai dirinya sendiri.

3. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang konsep dan aplikasi penilaian berbasis portofolio?

Jawab : penilaian portofolio dilakukan untuk menilai karya ataupun kumpulan dokumen siswa yang telah disusun secara sistematis selama proses pembelajaran berlangsung pada suatu kompetensi tertentu. Dengan penilaian portofolio akan dapat dilihat bagaimana perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Saya juga perlu menyiapkan lembar penilaian portofolio untuk mempermudah dalam penilaian akhir.

Aplikasi penilaian berbasis portofolio diterapkan dalam mata pelajaran ekonomi seperti siswa diberikan tugas untuk mencari artikel tentang jenis-jenis pengangguran di koran atau internet kemudian siswa menganalisis cara mengatasi dan penyebab terjadinya pengangguran tersebut.

4. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang konsep dan aplikasi ulangan harian?

Jawab : Ulangan harian merupakan ujian yang saya berikan ketika siswa telah mampu menguasai satu atau beberapa kompetensi untuk melihat sampai sejauh mana siswa memahami kompetensi yang ada.

Aplikasi ulangan harian yang saya lakukan pada mata pelajaran ekonomi pada Kurikulum 2013 seperti memberikan ulangan harian pada materi manajemen. Saya mengujika tentang pengertian manajemen, prinsip manajemen, fungsi manajemen, bidang manajemen. Saya memberikan tes berupa tes tulis pilihan ganda dan essay.

5. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang konsep dan aplikasi ujian tengah semester?

Jawab : UTS dilakukan untuk mengetahui pencapaian belajar siswa pertengahan semester atau apabila siswa telah menyelesaikan separuh dari keseluruhan Kompetensi Dasar. Pelaksanaan ujian tengah semester saya berikan kepada siswa untuk materi perbankan dan manajemen. Saya berikan soal essay untuk mengetahui sampai sejauh mana ketercapaian mereka pada kompetensi tersebut.

6. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang konsep dan aplikasi ujian akhir semester?

Jawab : Ujian akhir semester adalah ujian terhadap seluruh proses pembelajaran sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa dalam satu semester yang mencakup beberapa KD. UAS di sekolah ini dilakukan serentak sesuai jadwal yang telah menjadi kesepakatan. Soal UAS terdiri dari soal tes tertulis pilihan ganda dan essay. Bagi siswa yang belum tuntas diberikan remedial.

7. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang konsep dan aplikasi ujian tingkat kompetensi?

Jawab : Ujian Tingkat Kompetensi itu di kelas XI. Selebihnya belum paham.

E. Kendala yang Dihadapi

Kendala-kendala apakah yang Ibu hadapi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013?

Jawab : Secara umum kendala yang saya hadapi sebenarnya saya belum yakin mba apakah pembelajaran yang sudah dilaksanakan selama ini sesuai atau tidak dengan Kurikulum 2013

Hasil wawancara dengan siswa

Nama : Alif
Sekolah : SMA Negeri 1 Prambanan
Lokasi : Kelas X IS 1
Hari/Tanggal : Sabtu, 26 April 2014
Waktu : Pukul 12.10 WIB

A. Buku siswa

Apakah siswa sudah memperoleh buku pelajaran ekonomi? Jika belum lalu siswa menggunakan buku apa?

Jawab: Kalau di sini pakainya LKS mba. Diperpus ada mba, walaupun belum menggunakan kurikulum 2013.

B. Proses pembelajaran

1. Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?

Jawab: Sedikit-sedikit paham. Ada beberapa materi yang sulit.

2. Apakah guru menyampaikan materi dengan mudah dipahami, menarik, dan menyenangkan?

Jawab: iya yang disampaikan guru sudah menarik, menyenangkan dan mudah dipahami.

3. Apakah guru selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengkomunikasikan materi pelajaran?

Jawab: iya, selalu mba.

4. Apakah seluruh tugas pembelajaran yang diberikan oleh guru mudah dipahami?

Jawab: tidak semua saya paham, tapi sebagian besar saya paham.

C. Layanan kesiswaan

1. Apakah layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan bagi siswa sudah terlaksana?

Apakah layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan tersebut bermanfaat bagi siswa?

Jawab: iya sudah terlaksana. kalau menurut saya itu bermanfaat.

2. Apakah layanan konsultasi antara orang tua dan sekolah/guru serta antara siswa dan sekolah/guru sudah terlaksana?

Apakah layanan konsultasi antara orang tua dan sekolah/guru serta antara siswa dan sekolah/guru bermanfaat?

Jawab: kalau gak salah sih sudah mba, tapi saya belum pernah. Ya bermanfaat mba.

3. Apakah layanan administrasi kesiswaan tersedia, mudah diakses, dan data siswa selalu diperbaharui?

Jawab: ada mba, tapi Cuma sekali ngisi data dulu waktu pertama kali masuk sekolah ini. Karena tidak bersistem online jadinya kami gak tahu kelanjutannya.

Hasil wawancara dengan siswa

Nama : Ari
Sekolah : SMA Negeri 1 Prambanan
Lokasi : Kelas X IS 1
Hari/Tanggal : Sabtu, 26 April 2014
Waktu : Pukul 12.20 WIB

A. Buku siswa

Apakah siswa sudah memperoleh buku pelajaran ekonomi? Jika belum lalu siswa menggunakan buku apa?

Jawab: Pake LKS. Buku paket ada tapi bukan terbitan 2013.

B. Proses pembelajaran

1. Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?

Jawab: Paham. Ya 85%.

2. Apakah guru menyampaikan materi dengan mudah dipahami, menarik, dan menyenangkan?

Jawab: Mudah, kadang juga menarik, menyenangkan.

3. Apakah guru selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengkomunikasikan materi pelajaran?

Jawab: Iya.

4. Apakah seluruh tugas pembelajaran yang diberikan oleh guru mudah dipahami?

Jawab: Mudah, sekitar ya 80% lah.

C. Layanan kesiswaan

1. Apakah layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan bagi siswa sudah terlaksana?

Apakah layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan tersebut bermanfaat bagi siswa?

Jawab: Sudah ada, ya bermanfaat untuk menambah nilai sama pengetahuannya.

2. Apakah layanan konsultasi antara orang tua dan sekolah/guru serta antara siswa dan sekolah/guru sudah terlaksana?

Apakah layanan konsultasi antara orang tua dan sekolah/guru serta antara siswa dan sekolah/guru bermanfaat?

Jawab: Ada. Ya bermanfaat kan untuk menyelesaikan masalah siswa biar gak ganggu sekolahnya.

3. Apakah layanan administrasi kesiswaan tersedia, mudah diakses, dan data siswa selalu diperbaharui?

Jawab: Data siswa tidak *ter-update*. Taunya cuma ada layanan administrasinya, tapi datanya diambil pas pertama kali masuk sini aja.

Hasil wawancara dengan siswa

Nama : Alina
Sekolah : SMA Negeri 1 Prambanan
Lokasi : Kelas X IS 1
Hari/Tanggal : Sabtu, 26 April 2014
Waktu : Pukul 12.30 WIB

A. Buku siswa

Apakah siswa sudah memperoleh buku pelajaran ekonomi? Jika belum lalu siswa menggunakan buka apa?

Jawab: Kalo kita wajibnya LKS. Kalau mau beli ya bisa beli buku paket di Gramedia. Tapi kalo belum ada biaya ya bisa pinjem di perpustakaan walaupun belum menggunakan Kurikulum 2013 tapi masih ada sangkut pautnya dikit.

B. Proses pembelajaran

1. Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?

Jawab: Lebih mudah dipahami, Kurikulum 2013 ini kan dari siswa sebaya yang menyampaikan presentasi, kita yang ngasih tau, kalau ada yang bertanya kita jawab. Kalau kurikulum lalu kan materi 80% dari guru, kalau bahasa guru sama temen itu lebih mudah dipahami bahasa temen itu lebih enak juga. Yang dipahami sekitar 75%.

2. Apakah guru menyampaikan materi dengan mudah dipahami, menarik, dan menyenangkan?

Jawab: Iya.

3. Apakah guru selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengkomunikasikan materi pelajaran?

Jawab: Lebih selalu kesana, kalau ada yang gak dimengerti tanya ke temen lain yang tau atau tanya sama guru nanti dijelaskan sama guru.

4. Apakah seluruh tugas pembelajaran yang diberikan oleh guru mudah dipahami?

Jawab: Ya sekitar 75% yang mudah saya pahami.

C. Layanan kesiswaan

1. Apakah layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan bagi siswa sudah terlaksana?

Apakah layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan tersebut bermanfaat bagi siswa?

Jawab: Remidi itu ada kalau nilai kita di mata pelajaran itu tidak mencapai 7,5, biasanya secara bersama-sama gak cuma satu atau dua orang aja . Pengayaan juga ada, kan kalau yang lainnya remidi yang nilainya sudah mencapai KKM itu ikut pengayaan. Itu sangat bermanfaat untuk meningkatkan nilai kita, selain itu juga mending pengayaan dari pada kita less diluar kan nambah biaya juga.

2. Apakah layanan konsultasi antara orang tua dan sekolah/guru serta antara siswa dan sekolah/guru sudah terlaksana?

Apakah layanan konsultasi antara orang tua dan sekolah/guru serta antara siswa dan sekolah/guru bermanfaat?

Jawab: Kurang tau pasti tapi ada seperti kalau misalnya siswa bermasalah itu nanti dipanggil sama sekolah, orangtuanya juga dipanggil untuk membicarakan masalahnya itu. Kalau nilai siswa turun juga nanti guru memberikan bimbingan atau konsultasi. Ya itu sangat bermanfaat untuk mengetahui psikologis siswa.

3. Apakah layanan administrasi kesiswaan tersedia, mudah diakses, dan data siswa selalu diperbaharui?

Jawab: Ada, kalau data siswa dulu waktu awal masuk sini. Selain itu tidak tahu mba.

Nama : Nisa
Sekolah : SMA Negeri 1 Prambanan
Lokasi : Kelas X IS 1
Hari/Tanggal : Sabtu, 26 April 2014
Waktu : Pukul 12.40 WIB

A. Buku siswa

Apakah siswa sudah memperoleh buku pelajaran ekonomi? Jika belum lalu siswa menggunakan buka apa?

Jawab: LKS ada tapi kalo paket pinjem di perpustakaan.

B. Proses pembelajaran

1. Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?

Jawab: Lumayan mudah, yang menyampaikan materi dari kita terus nanti guru nambahin. Sekitar 50% pahamnya. Ada yang mudah, tapi kalau yang sulit ya sulit.

2. Apakah guru menyampaikan materi dengan mudah dipahami, menarik, dan menyenangkan?

Jawab: mudah dipahami, menarik, menyenangkan.

3. Apakah guru selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengkomunikasikan materi pelajaran?

Jawab: Ya selalu.

4. Apakah seluruh tugas pembelajaran yang diberikan oleh guru mudah dipahami?

Jawab: Kalau tugas itu biasanya dari LKS kan materinya juga sudah ada. 80% lah yang mudah dipahami.

C. Layanan kesiswaan

1. Apakah layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan bagi siswa sudah terlaksana?

Apakah layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan tersebut bermanfaat bagi siswa?

Jawab: Ada, pernah juga ikut remidi. Kalau pengayaan juga udah ada. Kan kalau kita sering presentasi pas pembelajaran itu kan banyak ilmu dari siswa, nah kalau ada itu kan lebih bisa tanya-tanya sama guru.

2. Apakah layanan konsultasi antara orang tua dan sekolah/guru serta antara siswa dan sekolah/guru sudah terlaksana?

Apakah layanan konsultasi antara orang tua dan sekolah/guru serta antara siswa dan sekolah/guru bermanfaat?

Jawab: kalau saya belum. Tapi ada layanan konsultasinya. Bermanfaat kan nanti misal guru bisa tahu kendala siswanya.

3. Apakah layanan administrasi kesiswaan tersedia, mudah diakses, dan data siswa selalu diperbaharui?

Jawab: Ada tapi gak tahu datanya.

Nama : Rizki
Sekolah : SMA Negeri 1 Prambanan
Lokasi : Kelas X IS 1
Hari/Tanggal : Sabtu, 26 April 2014
Waktu : Pukul 12.50 WIB

A. Buku siswa

Apakah siswa sudah memperoleh buku pelajaran ekonomi? Jika belum lalu siswa menggunakan buku apa?

Jawab: Belum, pakenya LKS.

B. Proses pembelajaran

1. Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?

Jawab: kalau aku tergantung materinya sih mba, 70%.

2. Apakah guru menyampaikan materi dengan mudah dipahami, menarik, dan menyenangkan?

Jawab: Mudah, menarik gak nya tergantung materinya juga sulit gaknya, ya rata-rata menarik, menyenangkan.

3. Apakah guru selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengkomunikasikan materi pelajaran?

Jawab: Iya.

4. Apakah seluruh tugas pembelajaran yang diberikan oleh guru mudah dipahami?

Jawab: Yang mudah dipahami tu berapa ya, 85% deh.

C. Layanan kesiswaan

1. Apakah layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan bagi siswa sudah terlaksana?

Apakah layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan tersebut bermanfaat bagi siswa?

Jawab: Ada, ya bermanfaat.

2. Apakah layanan konsultasi antara orang tua dan sekolah/guru serta antara siswa dan sekolah/guru sudah terlaksana?

Apakah layanan konsultasi antara orang tua dan sekolah/guru serta antara siswa dan sekolah/guru bermanfaat?

Jawab: Ada. Bermanfaat kan nanti orangtuanya bisa ngasih tau anaknya kalo disekolah baiknya gini gini.

3. Apakah layanan administrasi kesiswaan tersedia, mudah diakses, dan data siswa selalu diperbaharui?

Jawab: Pertama kali masuk ada, abis itu gak tau lagi. Layanan kesiswaan ada.

Hasil wawancara dengan siswa

Nama : Sultan
Sekolah : SMA Negeri 1 Sleman
Lokasi : Perpustakaan
Hari/Tanggal : Senin, 28 April 2014
Waktu : Pukul 09.30 WIB

A. Buku siswa

Apakah siswa sudah memperoleh buku pelajaran ekonomi? Jika belum lalu siswa menggunakan buku apa?

Jawab: Pakai LKS. Buku paket bisa beli mba, tapi banyak yang tidak karena ngirit uang saku juga.

B. Proses pembelajaran

1. Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?

Jawab: Paham, cuma dikit yang gak paham.

2. Apakah guru menyampaikan materi dengan mudah dipahami, menarik, dan menyenangkan?

Jawab: iya lumayan.

3. Apakah guru selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengkomunikasikan materi pelajaran?

Jawab: Sering.

4. Apakah seluruh tugas pembelajaran yang diberikan oleh guru mudah dipahami?

Jawab: Gak semua sih, tapi kebanyakan paham.

C. Layanan kesiswaan

1. Apakah layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan bagi siswa sudah terlaksana?

Apakah layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan tersebut bermanfaat bagi siswa?

Jawab: Sudah. Iya bermanfaat, kan supaya nilai kita meningkat, terus juga nambah pemahaman.

2. Apakah layanan konsultasi antara orang tua dan sekolah/guru serta antara siswa dan sekolah/guru sudah terlaksana?

Apakah layanan konsultasi antara orang tua dan sekolah/guru serta antara siswa dan sekolah/guru bermanfaat?

Jawab: Sudah. Bermanfaat, bisa lebih membantu siswa kalau menurun nilainya. Ada masalah apa juga dibantu.

3. Apakah layanan administrasi kesiswaan tersedia, mudah diakses, dan data siswa selalu diperbaharui?

Jawab : Iya. Disini kan sistemnya *online*, jadi kita lebih gampang buat ng-update sendiri.

Hasil wawancara dengan siswa

Nama : Dhamar
Sekolah : SMA Negeri 1 Sleman
Lokasi : Kelas X IS 1
Hari/Tanggal : Senin, 28 April 2014
Waktu : Pukul 12.00 WIB

A. Buku siswa

Apakah siswa sudah memperoleh buku pelajaran ekonomi? Jika belum lalu siswa menggunakan buku apa?

Jawab : Ada LKS. Kita beli sendiri.

B. Proses pembelajaran

1. Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?

Jawab: Paham semua.

2. Apakah guru menyampaikan materi dengan mudah dipahami, menarik, dan menyenangkan?

Jawab: Ya menarik kok, mudah dipahami, menyenangkan juga.

3. Apakah guru selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengkomunikasikan materi pelajaran?

Jawab: Sering mba.

4. Apakah seluruh tugas pembelajaran yang diberikan oleh guru mudah dipahami?

Jawab: Kalau aku sendiri muda memahaminya.

C. Layanan kesiswaan

1. Apakah layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan bagi siswa sudah terlaksana?

Apakah layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan tersebut bermanfaat bagi siswa?

Jawab: Iya terlaksana. Manfaatnya jelas ada, itu untuk meningkatkan kemampuan siswa.

2. Apakah layanan konsultasi antara orang tua dan sekolah/guru serta antara siswa dan sekolah/guru sudah terlaksana?

Apakah layanan konsultasi antara orang tua dan sekolah/guru serta antara siswa dan sekolah/guru bermanfaat?

Jawab: Iya terlaksana. Teman saya juga sudah pernah konsul karena ada masalah, jadi dari sekolah bantu nyelesaikan. Jelas bermanfaat.

3. Apakah layanan administrasi kesiswaan tersedia, mudah diakses, dan data siswa selalu diperbaharui?

Jawab: Kalau layanan administrasi kesiswaan ada. Data siswa juga selalu diperbarui kan kita bisa *online* sendiri.

Hasil wawancara dengan siswa

Nama : Alvin
Sekolah : SMA Negeri 1 Sleman
Lokasi : Kelas X IS 1
Hari/Tanggal : Senin, 28 April 2014
Waktu : Pukul 12.10 WIB

A. Buku siswa

Apakah siswa sudah memperoleh buku pelajaran ekonomi? Jika belum lalu siswa menggunakan buku apa?

Jawab : Saya pakai LKS. Kalau beli buku paket juga mahal. Bisa cari di internet dan perpustakaan jika butuh tambahan sumber.

B. Proses pembelajaran

1. Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?

Jawab: Rata-rata paham, ada sedikit materi yang sulit.

2. Apakah guru menyampaikan materi dengan mudah dipahami, menarik, dan menyenangkan?

Jawab: Guru jika menyampaikan pelajaran cukup menarik, menyenangkan, mudah dipahami.

3. Apakah guru selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengkomunikasikan materi pelajaran?

Jawab: Iya selalu kalau menurut saya.

4. Apakah seluruh tugas pembelajaran yang diberikan oleh guru mudah dipahami?

Jawab: Dari saya sendiri lebih banyak yang bisa saya pahami. Ada juga yang sulit hanya sedikit.

C. Layanan kesiswaan

1. Apakah layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan bagi siswa sudah terlaksana?

Apakah layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan tersebut bermanfaat bagi siswa?

Jawab: Remedial saya pernah, tapi kalau pengayaan itu belum paham. Kalau remedial bagi saya manfaatnya bisa lebih mendalami materi yang belum paham.

2. Apakah layanan konsultasi antara orang tua dan sekolah/guru serta antara siswa dan sekolah/guru sudah terlaksana?

Apakah layanan konsultasi antara orang tua dan sekolah/guru serta antara siswa dan sekolah/guru bermanfaat?

Jawab: Iya itu sudah ada semua. Manfaatnya agar masalah-masalah siswa bisa cepat terselesaikan dan orang tua lebih perhatian dengan anak.

3. Apakah layanan administrasi kesiswaan tersedia, mudah diakses, dan data siswa selalu diperbaharui?

Jawab: Sudah tersedia. Bisa gampang diisi kapan saja sendiri karena *online*.

Hasil wawancara dengan siswa

Nama : Nada
Sekolah : SMA Negeri 1 Sleman
Lokasi : Kelas X IS 1
Hari/Tanggal : Senin, 28 April 2014
Waktu : Pukul 12.20 WIB

A. Buku siswa

Apakah siswa sudah memperoleh buku pelajaran ekonomi? Jika belum lalu siswa menggunakan buku apa?

Jawab : Aku beli LKS. Cari materi gak harus dari buku bisa *browsing*. Beli buku juga mahal.

B. Proses pembelajaran

1. Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?

Jawab: Kurang paham, 50% aja yang paham.

2. Apakah guru menyampaikan materi dengan mudah dipahami, menarik, dan menyenangkan?

Jawab: Menurutku gak. Sulit dipahami.

3. Apakah guru selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengkomunikasikan materi pelajaran?

Jawab: Sering. Tapi akunya mba yang memang sulit mahaminya.

4. Apakah seluruh tugas pembelajaran yang diberikan oleh guru mudah dipahami?

Jawab: Gak semua. 75% aja mba yang aku mudah mahaminya

C. Layanan kesiswaan

1. Apakah layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan bagi siswa sudah terlaksana?

Apakah layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan tersebut bermanfaat bagi siswa?

Jawab : Aku taunya remidi sama pengayaan ada. Tapi manfaatnya belum tau.

2. Apakah layanan konsultasi antara orang tua dan sekolah/guru serta antara siswa dan sekolah/guru sudah terlaksana?

Apakah layanan konsultasi antara orang tua dan sekolah/guru serta antara siswa dan sekolah/guru bermanfaat?

Jawab: Ada. Kalau dengan itu misalnya siswa ada masalah bisa ada solusinya, orangtua juga terbantu.

3. Apakah layanan administrasi kesiswaan tersedia, mudah diakses, dan data siswa selalu diperbaharui?

Jawab: Iya. Kita bisa *online* sendiri biar baru terus.

Hasil wawancara dengan siswa

Nama : Wulan
Sekolah : SMA Negeri 1 Sleman
Lokasi : Kelas X IS 1
Hari/Tanggal : Senin, 28 April 2014
Waktu : Pukul 12.30 WIB

A. Buku siswa

Apakah siswa sudah memperoleh buku pelajaran ekonomi? Jika belum lalu siswa menggunakan buku apa?

Jawab : Pakai LKS. Selain LKS juga bisa cari materi di internet.

B. Proses pembelajaran

1. Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?

Jawab: Banyak yang sulit dipahami, yang mudah cuma dikit.

2. Apakah guru menyampaikan materi dengan mudah dipahami, menarik, dan menyenangkan?

Jawab: Kurang menarik, kurang mudah dipahami, menyenangkan lumayan.

3. Apakah guru selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengkomunikasikan materi pelajaran?

Jawab: iya sering mba.

4. Apakah seluruh tugas pembelajaran yang diberikan oleh guru mudah dipahami?

Jawab: Yang aku paham 80%an.

C. Layanan kesiswaan

1. Apakah layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan bagi siswa sudah terlaksana?

Apakah layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan tersebut bermanfaat bagi siswa?

Jawab: Aku taunya remidi mba. Manfaatnya biar siswa bisa lebih paham materi yang belum dipahami. Biar nilainya mencapai KKM juga.

2. Apakah layanan konsultasi antara orang tua dan sekolah/guru serta antara siswa dan sekolah/guru sudah terlaksana?

Apakah layanan konsultasi antara orang tua dan sekolah/guru serta antara siswa dan sekolah/guru bermanfaat?

Jawab: Dua-duanya ada. Manfaatnya supaya siswa dan orang tua bisa terbantu kalau ada masalah atau nilai siswa yang menurun.

3. Apakah layanan administrasi kesiswaan tersedia, mudah diakses, dan data siswa selalu diperbaharui?

Jawab : Iya. Bisa diakses lewat internet mba. Lebih gampang diperbaruinya.

Hasil wawancara dengan siswa

Nama : Via
Sekolah : SMA Negeri 1 Godean
Lokasi : Kantin siswa
Hari/Tanggal : Jumat, 2 Mei 2014
Waktu : Pukul 11.40 WIB

A. Buku siswa

Apakah siswa sudah memperoleh buku pelajaran ekonomi? Jika belum lalu siswa menggunakan buku apa?

Jawab : Kita beli buku paket mba, tapi bukunya tebal, kata-katanya susah dipahami, agak berbelit-belit mba.

B. Proses pembelajaran

1. Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?

Jawab: Paham mba, sekitar 80% lah.

2. Apakah guru menyampaikan materi dengan mudah dipahami, menarik, dan menyenangkan?

Jawab: menarik, seru juga pokoknya gampang paham.

3. Apakah guru selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengkomunikasikan materi pelajaran?

Jawab: Selalu mba, kan tiap masuk tu kita kayak diskusi, pokoknya bahas masalah atau materi dengan teman-teman.

4. Apakah seluruh tugas pembelajaran yang diberikan oleh guru mudah dipahami?

Jawab: Mudah, sekitar 85% lah.

C. Layanan kesiswaan

1. Apakah layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan bagi siswa sudah terlaksana?

Apakah layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan tersebut bermanfaat bagi siswa?

Jawab: Remidi itu kalau nilainya gak sampai KKM, biasanya dikasih tugas atau ulangan lagi. Kalau pengayaan kayak belajar tambahan gitu juga udah ada. Ya dua-duanya bermanfaat kan biar nambah menguasai materi.

2. Apakah layanan konsultasi antara orang tua dan sekolah/guru serta antara siswa dan sekolah/guru sudah terlaksana?

Apakah layanan konsultasi antara orang tua dan sekolah/guru serta antara siswa dan sekolah/guru bermanfaat?

Jawab: Ada mba. Tapi aku belum tau yang orang tua sama sekolah. Pastinya ada manfaatnya buat lebih tau masalah siswa, misalnya kenapa nilainya turun gitu.

3. Apakah layanan administrasi kesiswaan tersedia, mudah diakses, dan data siswa selalu diperbaharui?

Jawab: Ada. Kalau disini ada form gitu dari sekolah kita disuruh ngisi. Itu kalau gak salah tiap semester.

Hasil wawancara dengan siswa

Nama : Siti
Sekolah : SMA Negeri 1 Godean
Lokasi : Kantin siswa
Hari/Tanggal : Jumat, 2 Mei 2014
Waktu : Pukul 11.50 WIB

A. Buku siswa

Apakah siswa sudah memperoleh buku pelajaran ekonomi? Jika belum lalu siswa menggunakan buku apa?

Jawab : Bukunya kita beli sendiri buku paket. Tapi itu kurang mudah dipahami. Bahasanya agak ketinggian.

B. Proses pembelajaran

1. Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?

Jawab: Paham, sekitar 80%.

2. Apakah guru menyampaikan materi dengan mudah dipahami, menarik, dan menyenangkan?

Jawab: Guru kalau dikelas nyampein materinya ringkas, gampang buat kita paham, pokoknya enak, nyenengin mba ibunya tu.

3. Apakah guru selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengkomunikasikan materi pelajaran?

Jawab: Iya.

4. Apakah seluruh tugas pembelajaran yang diberikan oleh guru mudah dipahami?

Jawab: Gak semua, tapi kebanyakan aku bisa paham, 80% lah.

C. Layanan kesiswaan

1. Apakah layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan bagi siswa sudah terlaksana?

Apakah layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan tersebut bermanfaat bagi siswa?

Jawab: Udah mba. Ya jelas bermanfaat soalnya nambah ilmu, yang belum paham jadi lebih paham lagi

2. Apakah layanan konsultasi antara orang tua dan sekolah/guru serta antara siswa dan sekolah/guru sudah terlaksana?

Apakah layanan konsultasi antara orang tua dan sekolah/guru serta antara siswa dan sekolah/guru bermanfaat?

Jawab: Setauku ada. Tapi akunya belum pernah konsul. Manfaatnya bagi yang jelas bisa bantu siswa kalau misal ada masalah.

3. Apakah layanan administrasi kesiswaan tersedia, mudah diakses, dan data siswa selalu diperbaharui?

Jawab: Ada. Tapi kalau disini itu pas tiap semester aja mba kita ngisi angket data siswa.

Hasil wawancara dengan siswa

Nama : Teta
Sekolah : SMA Negeri 1 Godean
Lokasi : Kantin siswa
Hari/Tanggal : Jumat, 2 Mei 2014
Waktu : Pukul 12.00 WIB

A. Buku siswa

Apakah siswa sudah memperoleh buku pelajaran ekonomi? Jika belum lalu siswa menggunakan buku apa?

Jawab : Beli buku paket di toko buku. Bukunya tebal, banyak tulisannya, lebih susah dipahaminya.

B. Proses pembelajaran

1. Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?

Jawab: Lumayan paham, 87% mba.

2. Apakah guru menyampaikan materi dengan mudah dipahami, menarik, dan menyenangkan?

Jawab: Ya, ibu gurunya kayak temen sendiri, baik, santai, seru, jadi gampang ngikuti pelajarannya.

3. Apakah guru selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengkomunikasikan materi pelajaran?

Jawab: Selalu mba.

4. Apakah seluruh tugas pembelajaran yang diberikan oleh guru mudah dipahami?

Jawab: Banyak yang saya paham dari pada yang gak. Sekitar 85%.

C. Layanan kesiswaan

1. Apakah layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan bagi siswa sudah terlaksana?

Apakah layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan tersebut bermanfaat bagi siswa?

Jawab: Iya terlaksana. Manfaatnya buat kita jelas naikin nilai biar bisa memenuhi KKM sama kalau pengayaan itu bisa nambah pemahaman kita.

2. Apakah layanan konsultasi antara orang tua dan sekolah/guru serta antara siswa dan sekolah/guru sudah terlaksana?

Apakah layanan konsultasi antara orang tua dan sekolah/guru serta antara siswa dan sekolah/guru bermanfaat?

Jawab: Kalau konsultasi siswa sama guru ada, yang sama orang tua dengan guru itu juga ada. Ada manfaatnya, misalnya kita bisa lebih dekat dengan guru jadi kalau ada masalah sama pelajaran tu bisa cari solusinya. Terus untuk yang sekolah sama orang tua itu kan jadi orang tua kita bisa lebih peduli sama perkembangan belajar kita.

3. Apakah layanan administrasi kesiswaan tersedia, mudah diakses, dan data siswa selalu diperbaharui?

Jawab: Layanannya ada. Untuk pembaharuan datanya itu kalau gak salah setiap semester sekali

Hasil wawancara dengan siswa

Nama : Uta
Sekolah : SMA Negeri 1 Godean
Lokasi : Kantin siswa
Hari/Tanggal : Jumat, 2 Mei 2014
Waktu : Pukul 12.10 WIB

A. Buku siswa

Apakah siswa sudah memperoleh buku pelajaran ekonomi? Jika belum lalu siswa menggunakan buku apa?

Jawab : Pake buku paket. Isinya gak *to the point*, bahasanya panjang.

B. Proses pembelajaran

1. Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?

Jawab: Paham mba aku, ya 89%.

2. Apakah guru menyampaikan materi dengan mudah dipahami, menarik, dan menyenangkan?

Jawab: Kalo menurut aku ibunya kalo ngajar tu menarik, seru, nyenengin, bikin semangat.

3. Apakah guru selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengkomunikasikan materi pelajaran?

Jawab: Iya selalu mba.

4. Apakah seluruh tugas pembelajaran yang diberikan oleh guru mudah dipahami?

Jawab: Kalo menurutku hampir semua mudah dipahami, pahamnya 87% deh.

C. Layanan kesiswaan

1. Apakah layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan bagi siswa sudah terlaksana?

Apakah layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan tersebut bermanfaat bagi siswa?

Jawab: Terlaksana mba. Buat aku sih itu kan biar nilai kita nyampe KKM, nah kalau pengayaannya biar kita tambah ngerti sama materi itu.

2. Apakah layanan konsultasi antara orang tua dan sekolah/guru serta antara siswa dan sekolah/guru sudah terlaksana?

Apakah layanan konsultasi antara orang tua dan sekolah/guru serta antara siswa dan sekolah/guru bermanfaat?

Jawab: Taunya cuma yang guru sama siswa. Manfaannya biar kalau misal nilai kita tu turun, guru bisa bantu kita.

3. Apakah layanan administrasi kesiswaan tersedia, mudah diakses, dan data siswa selalu diperbaharui?

Jawab: Iya. Setauku tiap semester itu nanti ada dari sekolah ngasih lembar isian data kita mba.

Hasil wawancara dengan siswa

Nama : Lala
Sekolah : SMA Negeri 1 Godean
Lokasi : Kantin siswa
Hari/Tanggal : Jumat, 2 Mei 2014
Waktu : Pukul 12.20 WIB

A. Buku siswa

Apakah siswa sudah memperoleh buku pelajaran ekonomi? Jika belum lalu siswa menggunakan buku apa?

Jawab : Pake buku paket. Tapi kalau saya lebih suka pakai LKS, banyak latihan soal sama lebih ringkas aja.

B. Proses pembelajaran

1. Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?

Jawab: Gak paham seluruhnya, sekitar 80%.

2. Apakah guru menyampaikan materi dengan mudah dipahami, menarik, dan menyenangkan?

Jawab: Iya enak gampang ngerti, seru, senang, ibunya suka ngajak cerita-cerita.

3. Apakah guru selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengkomunikasikan materi pelajaran?

Jawab: Iya selalu.

4. Apakah seluruh tugas pembelajaran yang diberikan oleh guru mudah dipahami?

Jawab: Tidak seluruhnya. Sekitar 69% yang mudah.

C. Layanan kesiswaan

1. Apakah layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan bagi siswa sudah terlaksana?

Apakah layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan tersebut bermanfaat bagi siswa?

Jawab : Sudah. Manfaatnya jelas ada, kan bisa nambah pemahaman kita sama pelajaran.

2. Apakah layanan konsultasi antara orang tua dan sekolah/guru serta antara siswa dan sekolah/guru sudah terlaksana?

Apakah layanan konsultasi antara orang tua dan sekolah/guru serta antara siswa dan sekolah/guru bermanfaat?

Jawab : Kalau saya taunya yang siswa sama guru, yang orang tua sama guru belum ngerti. Bermanfaat supaya membantu siswa apalagi kalau ada masalah.

3. Apakah layanan administrasi kesiswaan tersedia, mudah diakses, dan data siswa selalu diperbaharui?

Jawab : Tersedia. Diperbaruinya setiap semester.

LAMPIRAN

3

Hasil Observasi

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKONOMI

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Godean

Hari/tanggal : Jumat, 2 Mei 2014

Kelas : X IPA 2

Nama guru : Nurhidayati, S.Pd.

Jam pelajaran : 2-3

Pokok bahasan: Manajemen

No.	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1.	Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan salam, memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik untuk belajar - Menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai - Memberikan motivasi pada siswa - Menggali pengetahuan awal siswa sebagai apersepsi 	✓ ✓ ✓	 ✓
2.	Penyampaian materi <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan berbagai metode pembelajaran - Menggunakan media atau alat bantu - Menggunakan sumber belajar yang beragam - Memberikan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari - Memberikan kesempatan siswa bertanya - Melontarkan pertanyaan kepada siswa - Melakukan evaluasi proses - Memberikan penguatan baik secara verbal maupun nonverbal - Menciptakan kondisi yang menyenangkan - Menggunakan pendekatan saintifik <ul style="list-style-type: none"> a. Mengamati b. Menanya c. Mengumpulkan data d. Mengasosiasi/menalar e. Mengkomunikasikan 	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
3.	Penutup <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan hasil pembahasan materi pelajaran bersama dengan siswa - Memberikan tugas - Memberikan evaluasi berupa <i>post test</i> - Memberikan informasi mengenai materi 	✓ ✓ ✓ ✓	

	untuk pertemuan yang akan datang		
--	----------------------------------	--	--

Keterangan : Berikan tanda *ceck list* pada kolom Ya atau Tidak

Mengetahui,
Guru Ekonomi



Nurhidayati, S.Pd.

Yogyakarta, 2 Mei 2014

Observer,



Neng Citra Mayasari

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKONOMI

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sleman

Hari/tanggal : Senin, 28 April 2014

Kelas : X IPA 1

Nama guru : Sri Sawitri, S.Pd.

Jam pelajaran : 7-8


Pokok bahasan: Manajemen

No.	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1.	Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan salam, memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik untuk belajar - Menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai - Memberikan motivasi pada siswa - Menggali pengetahuan awal siswa sebagai apersepsi 	<div>✓</div> <div>✓</div> <div></div> <div>✓</div>	<div></div> <div></div> <div>✓</div> <div></div>
2.	Penyampaian materi <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan berbagai metode pembelajaran - Menggunakan berbagai media atau alat bantu - Menggunakan sumber belajar yang beragam - Memberikan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari - Memberikan kesempatan siswa bertanya - Melontarkan pertanyaan kepada siswa - Melakukan evaluasi proses - Memberikan penguatan baik secara verbal maupun nonverbal - Menciptakan kondisi yang menyenangkan - Menggunakan pendekatan saintifik <ul style="list-style-type: none"> a. Mengamati b. Menanya c. Mengumpulkan data d. Mengasosiasi/menalar e. Mengkomunikasikan 	<div>✓</div> <div></div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div>	<div></div> <div>✓</div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div>
3.	Penutup <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan hasil pembahasan materi pelajaran bersama dengan siswa - Memberikan tugas - Memberikan evaluasi berupa <i>post test</i> - Memberikan informasi mengenai materi 	<div>✓</div> <div></div> <div>✓</div> <div>✓</div>	<div></div> <div></div> <div></div> <div>✓</div>

	untuk pertemuan yang akan datang		
--	----------------------------------	--	--

Keterangan : Berikan tanda *cek list* pada kolom Ya atau Tidak

Mengetahui,
Guru Ekonomi


Sri Sawitri, S.Pd.

Yogyakarta, 28 April 2014

Observer,


Neng Citra Mayasari

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKONOMI

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Prambanan

Hari/tanggal : 26 April 2014

Kelas : X IPS 3

Nama guru : Dra. Kristina

Jam pelajaran : 1-2

Pokok bahasan: Koperasi

No.	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1.	Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan salam, memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik untuk belajar - Menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai - Memberikan motivasi pada siswa - Menggali pengetahuan awal siswa sebagai apersepsi 	<div>✓</div> <div>✓</div> <div></div> <div>✓</div>	<div></div> <div></div> <div>✓</div> <div></div>
2.	Penyampaian materi <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan berbagai metode pembelajaran - Menggunakan berbagai media atau alat bantu - Menggunakan sumber belajar yang beragam - Memberikan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari - Memberikan kesempatan siswa bertanya - Melontarkan pertanyaan kepada siswa - Melakukan evaluasi proses - Memberikan penguatan baik secara verbal maupun nonverbal - Menciptakan kondisi yang menyenangkan - Menggunakan pendekatan saintifik <ul style="list-style-type: none"> a. Mengamati b. Menanya c. Mengumpulkan data d. Mengasosiasi/menalar e. Mengkomunikasikan 	<div>✓</div> <div></div> <div>✓</div> <div></div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div>	<div></div> <div>✓</div> <div></div> <div>✓</div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div>
3.	Penutup <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan hasil pembahasan materi pelajaran bersama dengan siswa - Memberikan tugas - Memberikan evaluasi berupa <i>post test</i> - Memberikan informasi mengenai materi 	<div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div>	<div></div> <div></div> <div></div> <div></div>

	untuk pertemuan yang akan datang		
--	----------------------------------	--	--

Keterangan : Berikan tanda *ceck list* pada kolom Ya atau Tidak

Yogyakarta, 26 April 2014

Mengetahui,
Guru Ekonomi



Dra. Kristina Sri Sumarni

Observer,



Neng Citra Mayasari

LAMPIRAN

4

Silabus, RPP, dan Jadwal Pelajaran

SILABUS MATA PELAJARAN EKONOMI (PEMINATAN)

Satuan Pendidikan :
Kelas : X (SEPULUH)
Kompetensi Inti :

- KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3** : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri sumberdaya sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka pemenuhan kebutuhan 1.2 Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan produk bank dan lembaga keuangan bukan bank serta dalam pengelolaan koperasi 2.1 Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, mandiri, kritis dan analitis dalam mengatasi permasalahan ekonomi 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjakeras, sederhana, mandiri, adil, berani, peduli dalam melakukan kegiatan ekonomi					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi</p> <p>4.1 Menyajikan konsep ilmu ekonomi</p>	<p>Konsep Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian Ilmu ekonomi Pembagian Ilmu ekonomi Prinsip ekonomi 	<p>Mengamati: Membaca pengertian Ilmu ekonomi, pembagian Ilmu ekonomi, dan prinsip ekonomi dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya : Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pengertian Ilmu ekonomi, pembagian Ilmu ekonomi, dan prinsip ekonomi</p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data/informasi tentang pengertian Ilmu ekonomi, pembagian Ilmu ekonomi dan prinsip ekonomi dari berbagai sumber yang relevan</p> <p>Mengasosiasi : Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta membuat hubungan antara pengertian Ilmu ekonomi, pembagian Ilmu ekonomi, dan prinsip ekonomi</p> <p>Mengomunikasikan: hasil analisis dan simpulan tentang konsep dasar ilmu ekonomi dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</p>	<p>Tes tertulis: Menilai kemampuan kognitif tentang konsep ekonomi dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja : Menilai kemampuan diskusi/presentasi menyajikan konsep ilmu ekonomi</p> <p>Penilaian produk : Menilai laporan dan bahan presentasi tentang konsep ilmu ekonomi</p> <p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p>	<p>2 x 3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket ekonomi Kemendikbud Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan Media massa cetak/elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.2 Menganalisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya</p> <p>4.2 Melaporkan hasil analisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya</p>	<p>Masalah Ekonomi dan cara mengatasinya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Inti masalah ekonomi/Kelangkaan • Pilihan • Biaya peluang • Skala prioritas • Pengelolaan keuangan • Permasalahan pokok ekonomi (apa, bagaimana, untuk siapa) • Sistem ekonomi 	<p>Mengamati : Membaca tentang inti masalah ekonomi/kelangkaan, pilihan, biaya peluang, skala prioritas, pengelolaan keuangan, cara mengatasi masalah pokok ekonomi (apa, bagaimana, untuk siapa), dengan menggunakan sistem ekonomi yang berlaku dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan inti masalah ekonomi/Kelangkaan, pilihan, biaya peluang, skala prioritas, pengelolaan keuangan, cara mengatasi masalah pokok ekonomi (apa, bagaimana, untuk siapa) dengan menggunakan sistem ekonomi yang berlaku</p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data/informasi tentang inti masalah ekonomi/Kelangkaan, pilihan, biaya peluang, skala prioritas, pengelolaan keuangan, cara mengatasi masalah pokok ekonomi (apa, bagaimana, untuk siapa) dengan menggunakan sistem ekonomi yang berlaku dari berbagai sumber yang relevan.</p> <p>Mengasosiasi : Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait dan menentukan</p>	<p>Tes tertulis : Menilai kemampuan kognitif tentang masalah ekonomi dan cara mengatasinya dalam bentuk objektif dan uraian.</p> <p>Unjuk kerja : Menilai kemampuan diskusi/presentasi laporan hasil analisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya</p> <p>Penilaian produk : Menilai hasil pembuatan tugas menyusun skala prioritas kebutuhan dan pengelolaan keuangan</p> <p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p>	4 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan • Media massa cetak/elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>hubungan antara inti masalah ekonomi/Kelangkaan, pilihan, biaya peluang, skala prioritas, pengelolaan keuangan, cara mengatasi masalah pokok ekonomi untuk mendapatkan simpulan dan membuat rencana pemecahan masalah ekonomi</p> <p>Mengomunikasikan: hasil analisis dan simpulan masalah ekonomi dan cara mengatasinya dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</p>			

Godean, Juli 2013

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Drs. Shobariman, M.Pd
NIP. 19631207 199003 1 005

Nurhidayati, S.Pd
NIP. 19750526 200604 2 011

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
------------------	--------------	--------------	-----------	---------------	----------------

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.3 Menganalisis peran pelaku kegiatan ekonomi</p> <p>4.3 Menyajikan peran pelaku kegiatan ekonomi</p>	<p>Pelaku Kegiatan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pelaku-pelaku kegiatan ekonomi :Rumah Tangga Konsumsi (konsumen), Rumah Tangga Produksi (produsen), Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri. Peran pelaku kegiatan ekonomi Model diagram interaksi antar pelaku ekonomi/ <i>circulair flow diagram</i> 	<p>Mengamati: Pelaku-pelaku kegiatan ekonomi (Rumah Tangga Konsumsi, Rumah Tangga Produksi, Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri), peran pelaku kegiatan ekonomi, model diagram interaksi pelaku ekonomi/ <i>circulair flow diagram</i> dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelaku-pelaku kegiatan ekonomi (Rumah Tangga Konsumsi, Rumah Tangga Produksi, Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri), peran pelaku kegiatan ekonomi, model diagram interaksi pelaku ekonomi/ <i>circulair flow diagram</i></p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data/informasi tentang pelaku-pelaku kegiatan ekonomi, peran pelaku kegiatan ekonomi, model diagram interaksi pelaku ekonomi/ <i>circulair flow diagram</i> dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Mengasosiasi: Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait serta menentukan hubungan antara pelaku-pelaku kegiatan ekonomi, Peran pelaku kegiatan ekonomi, Model diagram interaksi pelaku ekonomi/ <i>circulair flow</i></p>	<p>Tes tertulis : Menilai kemampuan kognitif tentang peran pelaku kegiatan ekonomi dalam bentuk objektif dan uraian:</p> <p>Unjuk kerja: Menilai kemampuan diskusi/presentasi menyajikan peran pelaku kegiatan ekonomi</p> <p>Penilaian produk: Menilai laporan dan bahan presentasi tentang peran pelaku kegiatan ekonomi dan model diagram interaksi pelaku ekonomi (<i>circulair flow diagram</i>)</p> <p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p>	3 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket ekonomi Kemendikbud Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan Media cetak/elektronik Narasumber Bila memungkinkan dapat mengakses data dari internet, contoh: http://dodiksuwisno.blogspot.com/2012/11/perilaku-konsumen-dan-produsen-kelas-x.html

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><i>diagram</i> untuk mendapatkan simpulan tentang peran pelaku kegiatan ekonomi</p> <p>Mengomunikasikan hasil analisis dan simpulan tentang peran pelaku kegiatan ekonomi dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</p>			

Godean, Juli 2013

Mengetahui,
Kepala sekolah

Guru Mata pelajaran

Drs. Shobariman, M.Pd
NIP. 19631207 199003 1 005

Nurhidayati, S.Pd
NIP. 19750526 200604 2 011

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.4 Mendeskripsikan konsep pasar dan terbentuknya harga pasar dalam perekonomian</p> <p>4.4 Melakukan penelitian tentang pasar dan terbentuknya harga pasar dalam perekonomian</p>	<p>Pasar dalam perekonomian</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian pasar Peran pasar dalam perekonomian Bentuk-bentuk pasar (output) dan ciri-cirinya <p>Permintaan dan penawaran</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian permintaan dan penawaran Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran Kurva permintaan dan penawaran Pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran) Hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya Proses terbentuknya harga keseimbangan Pengertian elastisitas dan macam-macam elastisitas Faktor-faktor yang memengaruhi elastisitas permintaan dan penawaran 	<p>Mengamati: Membaca peran pasar dalam perekonomian, bentuk-bentuk pasar (output) dan ciri-cirinya, pengertian permintaan dan penawaran, faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran, kurva permintaan dan penawaran, pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran), hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya, proses terbentuknya harga keseimbangan, pengertian elastisitas dan macam-macam elastisitas, faktor-faktor yang memengaruhi elastisitas permintaan dan penawaran dari berbagai sumber belajar.</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan : peran pasar dalam perekonomian, bentuk-bentuk pasar (output) dan ciri-cirinya, pengertian permintaan dan penawaran, faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran, kurva permintaan dan penawaran, pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran), hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya, proses terbentuknya harga keseimbangan, pengertian elastisitas dan macam-macam elastisitas, faktor-faktor yang memengaruhi elastisitas permintaan dan penawaran.</p> <p>Mengeksplorasi:</p>	<p>Tes tertulis : Menilai kemampuan kognitif tentang pasar dalam kegiatan perekonomian dalam bentuk objektif dan uraian:</p> <p>Penilaian proyek : Menilai tugas melakukan penelitian sederhana tentang peran pasar dalam perekonomian</p> <p>Penilaian produk : Menilai laporan hasil penelitian sederhana tentang peran pasar dalam perekonomian</p> <p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p>	6 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket ekonomi Kemendikbud Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan Media cetak/elektronik Bila memungkinkan dapat mengakses data dari internet, contoh: http://adit10411165.blogspot.com/2012/01/konsep-dasar-struktur-pasar-dalam.html

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengumpulkan data/informasi tentang peran pasar dalam perekonomian, bentuk-bentuk pasar (output) dan ciri-cirinya, pengertian permintaan dan penawaran, faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran, kurva permintaan dan penawaran, pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran), hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya, proses terbentuknya harga keseimbangan, pengertian elastisitas dan macam-macam elastisitas, faktor-faktor yang memengaruhi elastisitas permintaan dan penawaran dari beberapa sumber yang relevan</p> <p>Mengasosiasi : Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta membuat hubungan tentang peran pasar dalam perekonomian, bentuk-bentuk pasar (output) dan ciri-cirinya, pengertian permintaan dan penawaran, faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran, kurva permintaan dan penawaran, pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran), hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya, proses terbentuknya harga keseimbangan, pengertian elastisitas dan macam-macam elastisitas, faktor-faktor yang memengaruhi elastisitas permintaan dan penawaran.</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mengomunikasikan Menyampaikan hasil analisis dan simpulan dalam berbagai bentuk media serta melaporkan hasil penelitian tentang peran pasar dan terbentuknya harga pasar dalam perekonomian			

Godean, Juli 2013

Mengetahui,
Kepala sekolah

Guru Mata pelajaran

Drs. Shobariman, M.Pd
NIP. 19631207 199003 1 005

Nurhidayati, S.Pd
NIP. 19750526 200604 2 011

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.5 Mendeskripsikan bank, lembaga keuangan bukan bank, OJK dan bank sentral</p> <p>4.5. Menyajikan peran dan produk bank, lembaga keuangan bukan bank, Otoritas jasa Keuangan (OJK) dan Bank Sentral</p>	<p>Bank</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian bank Fungsi bank Jenis, prinsip kegiatan usaha, dan produk bank <p>Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian lembaga keuangan bukan bank Fungsi lembaga keuangan bukan bank Jenis, prinsip kegiatan usaha, dan produk lembaga keuangan bukan bank <p>Bank sentral</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian bank sentral Fungsi, tugas dan wewenang Bank Indonesia sebagai Bank Sentral Republik Indonesia Stabilitas sistem keuangan <p>Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian OJK Fungsi, tugas, dan wewenang OJK 	<p>Mengamati: pengertian bank dan lembaga keuangan bukan bank, fungsi bank dan lembaga keuangan bukan bank jenis, prinsip kegiatan usaha, dan produk bank dan lembaga keuangan bukan bank, pengertian bank sentral, fungsi, tugas dan wewenang Bank Indonesia sebagai Bank Sentral Republik Indonesia, stabilitas sistem keuangan, pengertian OJK, fungsi, tugas, dan wewenang OJK dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya: bertanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pengertian bank dan lembaga keuangan bukan bank, fungsi bank dan lembaga keuangan bukan bank, jenis, prinsip kegiatan usaha, dan produk bank dan lembaga keuangan bukan bank, pengertian bank sentral, fungsi, tugas dan wewenang Bank Indonesia sebagai Bank Sentral Republik Indonesia, stabilitas sistem keuangan, pengertian OJK, fungsi, tugas, dan wewenang OJK</p> <p>Mengeksplorasi: mengumpulkan data/informasi pengertian bank dan lembaga keuangan bukan bank, fungsi bank dan lembaga keuangan bukan bank jenis, prinsip kegiatan usaha, dan produk bank dan lembaga keuangan bukan bank, pengertian bank sentral, fungsi, tugas dan wewenang Bank Indonesia sebagai Bank Sentral Republik</p>	<p>Tes tertulis : Menilai kemampuan kognitif tentang bank dan lembaga keuangan bukan bank dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja : Menilai kemampuan mendemonstrasikan fungsi dan produk bank dan lembaga keuangan bukan bank, OJK dan bank sentral</p> <p>Penilaian produk : Menilai laporan dan bahan presentasi tentang peran dan produk bank dan lembaga keuangan bukan bank</p>	6 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket ekonomi Kemendikbud Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan Media cetak/elektronik www.bi.go.id www.ojk.go.id www.idx.co.id http://www.bim-bie.com/otoritas-jasa-keuangan.htm (bila memungkinkan) Undang-undang No. 23 Tahun 1999 juncto UU No. 3 Tahun 2004 juncto No. 6 Tahun 2009 tentang BI Undang-undang No.21 tahun 2011 tentang OJK Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Indonesia, stabilitas sistem keuangan, pengertian OJK, fungsi, tugas, dan wewenang OJK dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Mengasosiasi : menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkannya tentang pengertian bank dan lembaga keuangan bukan bank, fungsi bank dan lembaga keuangan bukan bank jenis, prinsip kegiatan usaha, dan produk bank dan lembaga keuangan bukan bank, pengertian bank sentral, fungsi, tugas dan wewenang Bank Indonesia sebagai Bank Sentral Republik Indonesia, stabilitas sistem keuangan, pengertian OJK, fungsi, tugas, dan wewenang OJK berdasarkan data/informasi yang sudah dikumpulkan</p> <p>Mengomunikasikan: Laporan dan mempresentasikannya dalam bentuk lisan dan tulisan tentang peran dan produk bank dan lembaga keuangan bukan bank, serta peran dan fungsi bank sentral dan OJK</p>			<ul style="list-style-type: none"> Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

Godean, Juli 2013

Mengetahui,
Kepala sekolah

Guru Mata pelajaran

Drs. Shobariman, M.Pd
NIP. 19631207 199003 1 005

Nurhidayati, S.Pd
NIP. 19750526 200604 2 011

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.6 Mendeskripsikan sistem	Sistem Pembayaran dan	Mengamati: pengertian sistem	Tes tertulis :	4 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>pembayaran dan alat pembayaran</p> <p>4.6 Menyimulasikan sistem pembayaran dan alat pembayaran</p>	<p>Alat Pembayaran</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian Sistem Pembayaran Peran Bank Indonesia dalam Sistem Pembayaran Penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Indonesia <p>Uang</p> <ul style="list-style-type: none"> Sejarah uang Pengertian uang Fungsi, jenis dan syarat uang Unsur pengaman uang rupiah Pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia <p>Alat pembayaran nontunai</p> <ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis alat pembayaran nontunai 	<p>pembayaran, peran Bank Indonesia dalam sistem pembayaran, penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Indonesia, sejarah uang, pengertian uang, fungsi, jenis dan syarat uang, unsur pengaman uang rupiah, pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia, dan jenis-jenis alat pembayaran nontunai dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya: bertanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pengertian sistem pembayaran, peran Bank Indonesia dalam sistem pembayaran, penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Indonesia, sejarah uang, pengertian uang, fungsi, jenis dan syarat uang, unsur pengaman uang rupiah, pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia, dan jenis-jenis alat pembayaran nontunai.</p> <p>Mengeksplorasi: mengumpulkan data/informasi tentang pengertian sistem pembayaran, peran Bank Indonesia dalam sistem pembayaran, penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Indonesia, sejarah uang, pengertian uang, fungsi, jenis dan syarat uang, unsur pengaman uang rupiah, pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia, dan jenis-jenis alat pembayaran nontunai dari berbagai sumber belajar yang relevan</p>	<p>Menilai kemampuan kognitif tentang sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja: Menilai kemampuan menyimulasikan sistem pembayaran dan alat pembayaran (sikap dan keterampilan)</p> <p>Penilaian produk : Menilai laporan dan bahan penyajian tentang sistem pembayaran dan alat pembayaran</p> <p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p>		<p>ekonomi Kemendikbud</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan Media cetak/elektronik Undang-undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2011 Tentang Mata Uang Peraturan Bank Indonesia No.6 /14/PBI/2004 tanggal 22 Juni 2004 tentang Pengeluaran, Pengedaran, Pencabutan, Penarikan dan Pemusnahan Uang Rupiah Peraturan Dewan Gubernur No.6/7PDG/2004 tanggal 22 Juni 2004 tentang Manajemen Pengedaran Uang Surat Edaran

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengasosiasi: menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkannya tentang pengertian sistem pembayaran, peran Bank Indonesia dalam sistem pembayaran, penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Indonesia, sejarah uang, pengertian uang, fungsi, jenis dan syarat uang, unsur pengaman uang rupiah, pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia, dan jenis-jenis alat pembayaran nontunai berdasarkan data/informasi yang sudah dikumpulkan</p> <p>Mengomunikasikan laporan dalam bentuk lisan dan tulisan, mempresentasikannya, serta mensimulasikan sistem pembayaran dan alat pembayaran di depan kelas.</p>			<p>Intern No.7/84/INTER N tanggal 28 Oktober 2005 tentang petunjuk Pelaksana Pengeluaran Uang Rupiah Baru</p>

Godean, Juli 2013

Mengetahui,
Kepala sekolah

Guru Mata pelajaran

Drs. Shobariman, M.Pd
NIP. 19631207 199003 1 005

Nurhidayati, S.Pd
NIP. 19750526 200604 2 011

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.7 Mendeskripsikan konsep manajemen</p> <p>4.7 Menerapkan konsep manajemen dalam kegiatan sekolah</p>	<p>Manajemen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian manajemen • Fungsi-fungsi manajemen • Unsur-unsur manajemen • Bidang-bidang manajemen • Penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah 	<p>Mengamati : Membaca pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen, unsur-unsur manajemen, bidang-bidang manajemen dan penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen, unsur-unsur manajemen, bidang-bidang manajemen dan penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah</p> <p>Mengeksplorasi mengumpulkan data/informasi tentang pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen, unsur-unsur manajemen, bidang-bidang manajemen dan penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Mengasosiasi menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menentukan hubungannya tentang pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen, unsur-unsur manajemen, bidang-bidang manajemen dan penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah berdasarkan data/informasi yang sudah dikumpulkan</p>	<p>Tes tertulis : Menilai kemampuan kognitif tentang hakikat manajemen dalam bentuk objektif dan uraian.</p> <p>Penilaian proyek : Menilai kemampuan mempraktikkan teori manajemen dalam kegiatan sekolah (sikap, keterampilan)</p> <p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p>	<p>3 x 3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan • Media cetak/elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mengomunikasikan Menyampaikan laporan tentang rancangan penerapan teori manajemen dalam kegiatan sekolah dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan			

Godean, 6 Januari 2013

Mengetahui,
Kepala sekolah

Guru Mata pelajaran

Drs. Shobariman, M.Pd
NIP. 19631207 199003 1 005

Nurhidayati, S.Pd
NIP. 19750526 200604 2 011

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.8 Mendeskripsikan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi</p> <p>4.8 Menerapkan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi</p>	<p>Koperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian koperasi • Asas koperasi • Prinsip-prinsip koperasi • Tujuan koperasi • Jenis-jenis koperasi • Selisih Hasil Usaha (SHU) koperasi <p>Pengelolaan koperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peran koperasi • Perangkat organisasi koperasi • Sumber permodalan koperasi • Prosedur pendirian koperasi 	<p>Mengamati Membaca pengertian koperasi, asas koperasi, prinsip-prinsip koperasi, tujuan koperasi, jenis-jenis koperasi, Selisih Hasil Usaha (SHU) koperasi, peran koperasi, perangkat organisasi koperasi, sumber permodalan koperasi, dan prosedur pendirian koperasi dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan pengertian koperasi, asas koperasi, prinsip-prinsip koperasi, tujuan koperasi, jenis-jenis koperasi, Selisih Hasil Usaha (SHU) koperasi, peran koperasi, perangkat organisasi koperasi, sumber permodalan koperasi, dan prosedur pendirian koperasi</p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data/informasi tentang pengertian koperasi, asas koperasi, prinsip-prinsip koperasi, tujuan koperasi, jenis-jenis koperasi, Selisih Hasil Usaha (SHU) koperasi, peran koperasi sekolah, perangkat organisasi koperasi sekolah, sumber permodalan koperasi sekolah, dan prosedur pendirian koperasi sekolah dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Mengasosiasi: Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkannya</p>	<p>Tes tertulis : Menilai kemampuan kognitif tentang hakikat koperasi dalam bentuk objektif dan uraian:</p> <p>Penilaian proyek : Menilai kemampuan dalam mempraktikkan pengelolaan koperasi sekolah melalui KOPSIS.</p> <p>Aneccdotol Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p>	6 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan • Media cetak/elektronik • Undang-undang No.17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian • Keputusan Bersama Menteri Koperasi, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Menteri Dalam Negeri No.SKB 125/M/KPTS/X/1984, No.0447/U/1984, dan No. 71 tahun 1984 tentang pembinaan dan pengembangan koperasi sekolah.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>tentang pengertian koperasi, asas koperasi, prinsip-prinsip koperasi, tujuan koperasi, jenis-jenis koperasi, Selisih Hasil Usaha (SHU) koperasi, peran koperasi, perangkat organisasi koperasi, sumber permodalan koperasi, dan prosedur pendirian koperasi berdasarkan data/informasi yang sudah dikumpulkan</p> <p>Mengomunikasikan rencana penerapan konsep koperasi dalam praktik pengelolaan Koperasi Siswa (KOPSIS)</p>			

Godean, Juli 2013

Mengetahui,
Kepala sekolah

Guru Mata pelajaran

Drs. Shobariman, M.Pd
NIP. 19631207 199003 1 005

Nurhidayati, S.Pd
NIP. 19750526 200604 2 011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA N 1 Godean
Mata Pelajaran	: EKONOMI
Kelas / Semester	: X / 2
Materi Pokok	: Manajemen <ul style="list-style-type: none">• Pengertian manajemen• Fungsi-fungsi manajemen• Unsur-unsur manajemen• Bidang-bidang manajemen• Penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah
Alokasi Waktu	: 9 JP (3 kali tatap muka)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut.
- 2.1 Menunjukkan sikap senang, percaya diri,motivasi internal, sikapkritis, bekerjasama, jujur dan percaya diri dalam menyelesaikan berbagai permasalahan nyata.
- 2.2 Memiliki sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif
- 2.3 Menunjukkan sikap bertanggungjawab.
- 3.7 Mendeskripsikan konsep manajemen, indikatornya :
- 3.7.1 Mendeskripsikan pengertian manajemen
- 3.7.2 Mendeskripsikan fungsi-fungsi manajemen
- 3.7.3 Mendeskripsikan unsur-unsur manajemen
- 3.7.4 Mendeskripsikan bidang-bidang manajemen
- 4.7 Menerapkan konsep manajemen dalam kegiatan sekolah, indikatornya :
- 4.7.1 Mendeskripsikan penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan dan diskusi tentang manajemen peserta didik dapat :

1. Menemukan dan menyusun pengertian manajemen dengan logis
2. Menjelaskan fungsi-fungsi manajemen dengan benar
3. Menjelaskan unsur-unsur manajemen dengan benar
4. Menjelaskan bidang-bidang manajemen dengan benar
5. Mendeskripsikan penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Materi Pokok : Pengertian dan fungsi manajemen

Pengertian manajemen : Manajemen merupakan seni mengelola berbagai sumber daya baik sumber daya manusia maupun sumber daya material

Fungsi manajemen : Menurut GR Terry, fungsi manajemen terdiri dari Planning, Organizing, Actuating dan Controlling.

Pertemuan Kedua

Materi Pokok : Unsur-unsur dan bidang manajemen
Unsur manajemen terdiri dari Man dan Material
Bidang Manajemen terdiri dari law management, midle management dan top management

Pertemuan Ketiga

Materi Pokok : Penerapan manajemen dalam kegiatan sekolah

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : pendekatan saintifik (*scientific*).
- 2. Model : (*Cooperative Learning*)
- 3. Metode : Diskusi, Penugasan.

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media
- 2. Alat / Bahan
- 3. Sumber Belajar

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pertemuan Pertama		
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam pembuka,memantau kehadiran, ketertiban dan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran.2. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya memahami konsep pengertian dan fungsi manajemen yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.4. Sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis ,peserta didik diajak memecahkan masalah mengenai manajemen.5. Pesert didik menerima informasi tentang proses pembelajaran yang akan dilakukan termasuk aspek-aspek yang dinilai selama proses pembelajaran berlangsung..	10 menit
Inti	<p><i>Mangamati</i></p> <ul style="list-style-type: none">1. Peserta didik mencermati materi dari buku teks manajemen2. Peserta didik mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang mereka hadapi dari materi yang ada di buku teks3. Peserta didik membentuk kelompok terdiri 4 orang.4. Peserta didik menelaah buku teks yang berisi masalah dan langkah-langkah pemecahan serta meminta peserta didik berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah. <p><i>Menanya</i></p>	80 menit

	<ol style="list-style-type: none">5. Peserta didik diminta melakukan pencermatan dan pemahaman terhadap materi yang disediakan untuk menyelesaikan masalah yang ada pada buku teks Mengasosiasi / Menalar6. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menemukan pengertian dan fungsi manajemen Menemukan, menyimpulkan dan mengkomunikasikan7. Peserta didik membuat kesimpulan tentang pengertian dan fungsi manajemen8. Guru memberikan penilaian dari kemampuan peserta didik dalam melakukan aktifitas.9. Salah satu kelompok diminta menyampaikan kesimpulan tentang pengertian dan fungsi manajemen.10. Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja peserta didik terutama pada kelompok yang sudah menyampaikan kesimpulan.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dan guru memberi umpan balik atas hasil refleksi yang dilakukan.2. Guru melaksanakan tes3. Guru melaksanakan remidi4. Guru memberikan tugas mandiri tak terstruktur.5. Peserta didik memperhatikan pesan guru untuk pertemuan berikutnya.	45 menit
Pertemuan Kedua		
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan guru berhubungan dengan materi sebelumnya yaitu pengertian dan fungsi manajemen.2. Guru memberikan penyelesaian apabila peserta didik mengalami kesulitan pada tugas pertemuan sebelumnya.3. Peserta didik menerima informasi tentang materi pembelajaran yang akan dilakukan, kompetensi yang akan dicapai serta langkah-langkah pembelajaran.4. Peserta didik menunjukkan minat dan sikap kritis untuk mempelajari unsur-unsur dan bidang manajemen	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati dan memahami masalah yang tersaji pada buku pegangan siswa secara berkelompok <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">2. Jika ada siswa yang mengalami masalah, guru mempersilahkan siswa lain untuk memberikan bantuan / tanggapan. Bila diperlukan, guru memberikan bantuan secara klasikal.3. Guru membentuk kelompok terdiri 4 siswa yang heterogen <p>Mengasosiasi / Menalar</p> <ol style="list-style-type: none">4. Peserta didik dalam kelompoknya mendiskusikan permasalahan dalam buku teks5. Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi untuk menemukan : Unsur-unsur dan bidang manajemen6. Dengan bimbingan guru, peserta didik	80 menit

	<p>menyelesaikan kasus yang berhubungan dengan unsur-unsur dan bidang manajemen.</p> <p>Menemukan, Menyimpulkan dan Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none">7. Siswa membuat kesimpulan tentang unsur-unsur dan bidang manajemen8. Guru memberikan penilaian dari kemampuan siswa dalam melakukan aktifitas.9. Salah satu kelompok diminta menyampaikan kesimpulan tentang unsur-unsur dan bidang manajemen10. Guru memberi penguatan pada siswa yang telah aktif.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dan guru memberi umpan balik atas hasil refleksi yang dilakukan.2. Guru melaksanakan tes3. Guru melaksanakan remidi4. Guru memberikan tugas mandiri tak terstruktur.5. Peserta didik memperhatikan pesan guru untuk pertemuan berikutnya	45 menit
Pertemuan ke 3		
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan guru berhubungan dengan materi sebelumnya yaitu unsur-unsur dan bidang manajemen2. Guru memberikan penyelesaian apabila peserta didik mengalami kesulitan pada tugas pertemuan sebelumnya.3. Peserta didik menerima informasi tentang materi pembelajaran yang akan dilakukan, kompetensi yang akan dicapai serta langkah-langkah pembelajaran.4. Peserta didik menunjukkan minat dan sikap kritis untuk mempelajari penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati dan memahami masalah yang tersaji pada buku pegangan siswa secara berkelompok <p>Menanyakan</p> <ol style="list-style-type: none">2. Jika ada siswa yang mengalami masalah, guru mempersilahkan siswa lain untuk memberikan bantuan / tanggapan. Bila diperlukan, guru memberikan bantuan secara klasikal.3. Guru membentuk kelompok terdiri 4 siswa yang heterogen <p>Mengasosiasikan / menalar</p> <ol style="list-style-type: none">4. Peserta didik dalam kelompoknya mendiskusikan permasalahan dalam buku teks5. Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi untuk menemukan : Penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah6. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyelesaikan kasus yang berhubungan dengan penerapan fungsi manajemen <p>Menemukan, Menyimpulkan dan Mengkomunikasikan</p>	80 menit

	7. Siswa membuat kesimpulan tentang penerapan fungsi manajemen 8. Guru memberikan penilaian dari kemampuan siswa dalam melakukan aktifitas. 9. Salah satu kelompok diminta menyampaikan kesimpulan tentang penerapan fungsi manajemen 10.Guru memberi penguatan pada siswa yang telah aktif.	
Penutup	1. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dan guru memberi umpan balik atas hasil refleksi yang dilakukan. 2. Guru melaksanakan tes 3. Guru melaksanakan remidi 4. Guru memberikan tugas mandiri tak terstruktur. 5. Peserta didik memperhatikan pesan guru untuk pertemuan berikutnya	45 menit

Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : pengamatan, tes tertulis
2. Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Tehnik Penilaian	Waktu Penilaian
Pertemuan Pertama			
1.	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran pengertian dan fungsi manajemen b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. c. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan : a. Mendeskripsikan pengertian manajemen b. Mendeskripsikan fungsi manajemen	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3.	Keterampilan Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan pengertian manajemen dan fungsi manajemen	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
Pertemuan Kedua			
1.	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran unsur dan bidang manajemen b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. c. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan : a. Mendeskripsikan unsur manajemen b. Mendeskripsikan bidang	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok

	manajemen		
3.	Keterampilan Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan unsur dan bidang manajemen	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
Pertemuan Ketiga			
1.	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran unsur dan bidang manajemen b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. c. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan : a. Mendeskripsikan penerapan fungsi manajemen manajemen dalam kegiatan sekolah	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3.	Keterampilan Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok

H. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

Tes Tertulis

Pertemuan Pertama

- 1. Jelaskan beberapa pengertian dari beberapa ahli manajemen (Henry Fayol dll)
- 2. Jelaskan Fungsi-fungsi manajemen menurut beberapa ahli (GR Terry, Henry Fayol dll)

Kunci Jawaban :

- 1.
- 2.

Rubrik Penilaian :

- a. Setiap jawaban benar skor maksimal 5
- b. Rentang nilai antara 1 sampai 5
- c. Nilai Maksimal yang bisa diperoleh peserta didik $5 + 5 = 10$

Pertemuan Kedua

- 1. Jelaskan unsur-unsur manajemen
- 2. Jelaskan bidang-bidang manajemen

Kunci Jawaban :

- 1.
- 2.

Rubrik Penilaian :

- a. Setiap jawaban benar skor maksimal 5
- b. Rentang nilai antara 1 sampai 5
- c. Nilai Maksimal yang bisa diperoleh peserta didik $5 + 5 = 10$

Pertemuan Ketiga

1. Jelaskan dengan contoh penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah

Kunci Jawaban :

Rubrik penilaian :

- a. Skor maksimal 10**
- b. Rentang nilai antara 1 sampai dengan 10**

LEMBAR HASIL DISKUSI PESERTA DIDIK
PERTEMUAN PERTAMA

Satuan Pendidikan : SMA
Kelas/Semester : X / 2
Mata Pelajaran : Ekonomi
Topik : Pengertian dan Fungsi manajemenManajemen
Waktu : 20 menit
Kelompok :
Tugas Kelompok :
Nama Kelompok :

No	Topik Diskusi	Hasil Diskusi	Kesimpulan

LEMBAR HASIL DISKUSI PESERTA DIDIK
PERTEMUAN KEDUA

Satuan Pendidikan : SMA
Kelas/Semester : X / 2
Mata Pelajaran : Ekonomi
Topik : Unsur dan bidang manajemen Manajemen
Waktu : 20 menit
Kelompok :
Tugas Kelompok :
Nama Kelompok :

No	Topik Diskusi	Hasil Diskusi	Kesimpulan

LEMBAR HASIL DISKUSI PESERTA DIDIK
PERTEMUAN KETIGA

Satuan Pendidikan : SMA
Kelas/Semester : X / 2
Mata Pelajaran : Ekonomi
Topik : Penerapan Fungsi manajemen Manajemen dan kegiatan sekolah
Waktu : 20 menit
Kelompok :
Tugas Kelompok :
Nama Kelompok :

No	Topik Diskusi	Hasil Diskusi	Kesimpulan

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X/2
Tahun Pelajaran : 2013/2014
Waktu Pengamatan : 3 x 45

Bubuhkan tanda pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Peserta didik	Sikap															
		Aktif				Bekerjasama				Toleran				Kreatif			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	
11																	
12																	
13																	
14																	
15																	
...																	

Keterangan:
K : Kurang, C : Cukup, B : Baik, SB : Sangat baik

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran manajemen

1. Kurang jika sama sekali tidak menunjukkan ambil bagian dalam pembelajaran
2. Cukup jika kadang-kadang menunjukkan ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup jika kadang-kadang menunjukkan ada usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi belum konsisten
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup jika kadang-kadang bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.

4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten.

Indikator sikap kreatif terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang *jika* sama sekali tidak memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup *jika* kadang-kadang memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten.

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Semester : X/2
 Tahun Pelajaran : 2013/2014
 Waktu Pengamatan :

Bubuhkan tanda pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Peserta didik	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT 1	T 2	ST 3
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				
16.				
17.				
18.				
19.				
20.				

Pedoman Penilaian:

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Manajemen

1. Kurang terampil
jika sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan menentukan jarak antara titik dan garis dan bidang
2. Terampil
jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan menentukan jarak antara titik dan garis dan bidang tetapi belum tepat.
3. Sangat terampil,
jika menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan manajemen.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Prambanan
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / sem : XII /2 (dua)
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 3.8. Mendeskripsikan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi
- 4.8. Menerapkan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi sekolah

C. Indikator

- Mendeskripsikan pengertian koperasi
- Mendeskripsikan landasan dan asas koperasi
- Mendeskripsikan tujuan koperasi
- Mengidentifikasi ciri- ciri koperasi
- Mendeskripsikan prinsip koperasi

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu mendeskripsikan pengertian koperasi
- Siswa mampu mendeskripsikan landasan dan asas koperasi
- Siswa mampu mendeskripsikan tujuan koperasi
- Siswa mampu mengidentifikasi ciri- ciri koperasi
- Siswa mampu mendeskripsikan prinsip koperasi

E. Materi Pembelajaran

Pengertian koperasi
Landasan dan asas koperasi
Tujuan koperasi

Ciri- ciri koperasi

Prinsip koperasi

F. Metode Pembelajaran

Metode : Diskusi two stay two stray

G. Langkah pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan awal: 1. Apersepsi (absensi, doa) 2. Pemberian motivasi menggunakan berbagai tayangan koperasi 3. Penyampaian tujuan pembelajaran 4. Pre tes untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang koperasi	20 menit
B. Kegiatan Inti : 1.Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan jumlah anggota 4 siswa, 2 siswa bertugas di rumah (two stay dan 2 siswa bertamu (two stray). Pembagian tugas keempat siswa adalah siswa 1 dengan materi landasan dan asas koperasi, siswa 2 dengan tujuan koperasi, siswa 3 ciri koperasi dan siswa 4 dengan prinsip koperasi 2.Mengamati/ observasi dan menanya Masing-masing kelompok bertugas untuk mengamati, mencari dan menanya informasi tentang materi, pembagian tugas seperti yang dirinci pada nomor 1. 3.Mengumpulkan data Masing-masing kelompok bertugas untuk menentukan data dan mengumpulkan data tentang studi pustaka dan sumber lain yang relevan bertemu dalam kelompok yang baru. 4.Mengkomunikasikan Masing-masing kelompok bertugas untuk melakukan klasifikasi, menganalisis dan menghubungkan pengertian koperasi, landasan dan asas koperasi, tujuan koperasi, ciri koperasi, prinsip koperasi metode two stay, two stray. 5.Masing-masing kelompok membuat laporan hasil diskusi 6.Perwakilan masing-masing kelompok melakukan presentasi, untuk ditanggapi kelompok lain. 7.Masing-masing kelompok menyempurnakan laporan berdasarkan tanggapan dari kelompok lain dan mengumpulkan laporan.	100
C. Kegiatan Akhir : 1. Guru bersama siswa membuat simpulan tentang pengertian koperasi, landasan dan asas koperasi, tujuan koperasi, ciri koperasi dan prinsip koperasi 2. Guru memberikan tugas individu dan kelompok untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang pengertian koperasi, asas koperasi, tujuan koperasi, ciri koperasi dan prinsip koperasi dengan mencari dari internet berupa penugasan terstruktur. 3. Post tes tentang pengertian koperasi, landasan koperasi, tujuan	15

koperasi, ciri koperasi, prinsip koperasi.	
--	--

H. Alat / bahan sumber pembelajaran

Alat / bahan : LCD, laptop, presetasi

Sumber : Buku Ekonomi kelas X, Alam S, ESIS, 2013-12-23
Undang- undang koperasi No. 17 tahun 2012

I. Penilaian (lampiran)

Prambanan, Desember 2013

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Drs. Mawardi Hadisuyitno

Dra. Kristina Sri Sumarni

LAMPIRAN

TES TERTULIS

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas !

1. Sebutkan definisi koperasi menurut undang- undang koperasi no 17 tahun 2012
2. Sebutkan landasan dan asas koperasi
3. Sebutkan tujuan koperasi
4. Sebutkan ciri koperasi
5. Sebutkan prinsip koperasi

Pedoman penskoran

Uraian Jawaban	Skor
1. Jawaban lengkap dan benar seluruhnya	81 -100
2. Jawaban benar tetapi kurang lengkap	60 – 80
3. Jawaban benar sebagian kecil	10 – 59
4. Jawaban tidak benar	0

LEMBAR PENGAMATAN DISKUSI

NO	NAMA	Aspek yg dinilai		
		1	2	3
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
dst.				

Rubrik penilaian

Aspek yang dinilai :

1. Tanggung Jawab

SB = Mengerjakan tugas dengan baik sesuai prosedur

B = Mengerjakan tugas dengan baik, kurang sesuai prosedur

K = Tidak mengerjakan tugas dengan baik, tidak sesuai prosedur

2. Disiplin

SB = Menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu

B = mengerjakan tugas dengan baik tetapi melebihi waktu

K = Tidak mengerjakan tugas dengan baik dan tidak tepat waktu

3. Aktif dalam diskusi

SB = Mengikuti jalanya diskusi, bertanya dan menjawab pertanyaan

B = Mengikuti diskusi dan mengajukan pertanyaan

K = tidak mengikuti diskusi dengan baik

JADWAL PELAJARAN SEMESTER 2
SMA NEGERI 1 PRAMBANAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

SUKSES UN 2014

HA		KELAS X								KELAS XI								KELAS XII								PIKET	KODE	NAMA		MAPEL	
RI	KE	A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	A1	A2	A3	S1	S2	S3	S4	A1	A2	A3	S1	S2	S3	S4	GURU	GURU							
	0																							1	Drs. Mawardi HS	PKn					
UPACARA BENDERA																															
	1	45	33	16	23	21	34	12	28*	10	25	19	38	9	31	sholat dhuha / do'a													2	Dra. Zulfadhila	BK
S	2	45	33	16	23	21	34	12	28*	10	25	19	38	31	9	11	6	7	8	26	24	27	3	3	Drs. Djenny Judanto	Seni Rupa					
E	3	50	33	4	10	41	16	27	25	6	22	5	31	13	37	17	7	8	21	26	34	9	4	4	Drs. Abdul Kasri	Biologi					
N	4	50	45	33	10	41	16	27	23	6	22	5	31	13	37	17	7	8	21	24	34	9	15	5	Dra. Ezaria Kastini	B. Indonesia					
I	5	16	6	33	12	10	31	28*	23	22	37	38	13	18	5	8	17	11	26	24	27	34	25	6	Windarto, S.Pd	Matematika					
N	6	16	6	33	12	10	31	28*	30	22	37	38	13	18	5	8	17	11	26	24	27	34		7	Wasi Suharsana, S.Pd	Kimia					
	7	12	41	45	28	30	37	31	16	18	5	29*	10	38	26	6	11	17	34	27	9	8		8	Dra. MG. Riansih	B. Indonesia					
	8	12	41	45	28	30	37	31	16	18	5	29*	10	38	26	6	11	17	34	27	9	8		9	Dalimin, S.Pd	Ekonomi					
	0																							10	Djumari	PKn					
																									11	Sugiharto, S.Pd	Fisika				
S	1	35	45	27	13	53	41	30	25	23	19	31	5	10	29	sholat dhuha / do'a													12	Drs. Susanta	B. Indonesia
E	2	35	45	27	50	53	41	12	25	23	19	31	5	10	29	11	21	7	34	26	8	9		13	Pardono	Matematika					
L	3	6	28	32	4	53	30	12	16	19	23	31	37	9	18	11	21	7	34	8	27	24	14	14	M. Wasilah, S.Pd	BK					
A	4	6	28	32	4	31	53	34	16	19	23	13	37	9	18	11	17	7	21	8	27	24	34	15	Dra. Sri Susniyati	BK					
S	5	45	24	4	16	31	53	21	22	25	18	37	3	28	13	7	17	6	9	34	26	27	45	16	Mulaba, S.Pd	Matematika					
A	6	50	24	4	16	44	53	21	22	25	18	37	3	19	13	7	8	6	9	34	26	27		17	Bambang B. S.Pd	Biologi					
	7	36	50	45	21	44	16	35	37	28	13	3	41	19	31	6	7	11	27	9	8	26		18	Rv. Budi Sulisty	B. Jerman					
	8	36	50	24	21	44	16	35	37	28	13	3	41	19	31	6	7	11	27	9	8	26		19	Rini Suryani, S.Pd	B. Inggris					
	0																							20	Dra. Harlis Mari P.	PKn					
																									21	Dra. Susanti Susanto, S.Pd	B. Inggris				
R	1	41	24	35	21	16	28	27	53	37	25	19	29	31	3	sholat dhuha / do'a													22	Rochmat Yuvono, S.Pd	Biologi
A	2	41	24	35	12	16	28	27	53	37	25	13	29	31	3	11	6	8	21	26	34	9		23	Suyono, S.Pd	Fisika					
B	3	16	24	50	12	35	41	53	25	23	5	13	18	26	19	11	6	8	21	34	27	9	10	24	Latifah Nur Duryanti, S.Pd	B. Inggris					
U	4	16	28	41	4	35	48	53	25	23	5	13	18	26	19	8	6	7	21	34	27	9	20	25	Supriyadi, S.Pd	Kimia					
	5	24	41	16	35	12	48	53	19	6	23	10	26	5	13	7	21	17	9	8	34	27	50	26	Drs. Harjono	Sosiologi					
	6	24	4	16	35	12	48	41	19	6	23	10	26	5	13	7	21	17	9	8	34	27		27	Dra. Ratni Rumiati	Matematika					
	7	4	16	12	28	32	21	3	18	19	22	5	41	13	9	17	11	6	26	27	24	8		28	Rosmaini	P.A.I					
	8	4	16	12	23	32	21	3	18	19	22	5	41	13	9	17	11	6	26	27	24	8		29	Drs. Anshori	P.A.I					
	0																								30	Drs. Aryanto	Sejarah				
	1	6	16	24	50	12	44	41	38	19	13	54	52	49	26	sholat dhuha / do'a													31	Dra. M. Purnamasih	Sejarah
K	2	4	16	24	50	12	44	41	38	25	13	54	31	49	26	21	17	6	8	34	9	27		32	Slamet Riyadi	Seni Tari					
A	3	24	12	31	13	28	44	39	23	25	19	49	5	52	38	7	17	6	8	34	9	27	2	33	Iswanto, S.Pd	Penjas Orkes					
M	4	28*	12	31	13	37	39	48	23	22	19	49	5	52	38	7	21	11	9	24	26	27	11	34	M.Yuni Widyaningsih	Geografi					
I	5	28*	31	50	36	37	39	48	5	22	38	29*	49	13	52	17	6	11	9	24	26	8	35	35	Rozikoh, S.Pd	TIK					
S	6	28*	31	50	36	39	34	48	5	30	38	52	49	13	19	17	6	21	27	8	24	9		36	Danar Didiyanto, S.S	B. Jawa					
	7	12	4	28	31	39	10	34	22	38	3	52	13	5	19	11	8	21	27	9	24	26		37	Dian Nufi Etikastri, S.Pd	B. Jawa					
	8	12	4	28	31	30	10	34	22	38	3	52	13	5	19	11	8	21	27	9	24	26		38	Fajar Sahuri, S.Pd	TIK					
	0																								39	Drs. Hendry Haryanto	B. Inggris				
J	1	31	1	10	41	42	30	16	28*	25	23	54	19	52	29	sholat dhuha / do'a													40	Suprihadi, S.Pd	B. Jerman
U	2	31	1	10	41	42	35	16	3	28	29	54	19	9	52	21	7	11	26	27	8	34	32	41	Dra. Kristina Sri Sumarni	Ekonomi					
M	3	32	6	24	41	42	35	28*	3	23	13	54	19	9	52	21	7	11	26	27	8	34	36	42	Rusmarini Hidayat, S.S	Sosiologi					
A	4	32	36	24	16	41	12	30	19	5	13	42	52	26	10	6	11	21	8	9	9	24	37	43	Alvian Nur Rahman	Seni Musik					
T	5	41	36	27	16	34	12	30	23	5	19	42	52	26	10	6	11	21	8	9	9	24		44	Saparni, S.Pd	Matematika					
	0																								45	Bimo Susetio, S.Si	Fisika				
																									46	Muryono	P.A Kristen				
S	1	1	50	41	33	28	30	40	10	6	25	42	26	19	49	sholat dhuha / do'a													47	G. Sumardi	P.A Katholik
A	2	1	40	41	33	28	3	39	10	6	30	42	26	19	49	6	11	17	27	9	34	24		48	Dra. Rosmeri Purba	Sosiologi					
B	3	40	35	12	33	34	3	39	19	49	10	18	13	28	5	6	11	17	27	9	26	24		49	Mariyem, S.Pd	Penjas Orkes					
T	4	33	35	12	40	34	39	16	19	49	10	18	13	28	5	7	8	6	27	24	26	9	18	50	Sri Rahayu, S.Pd	Kimia					
U	5	33	12	36	32	39	40	37	16	5	49	19	41	3	13	21	8	6	9	26	27	34	31	51	Mamaka, S.Ag	P.A. Hindu					
	6	33	12	36	32	40	28	37	16	5	49	19	29	3	13	21	7	8	9	26	27	34	41	52	Wimandari	Geografi					
	7	24	32	40	21	16	12	10	5	3	29	13	19	37	9	8	6	7	34	27	9	26		53	Hilda Nur S. S.Pd	Penjas Orkes					
	8	24	32	28	21	16	12	10	5	3	29	13	19	37	9	8	6	7	34	27	9	26		54	Monika Sri Haryanti	Ekonomi					

BERLAKU : SENIN, 3 MARET 2014

*** : P.A Islam, Katholik, Kristen

** : P.A Islam, Katholik

~ : P.A Islam, Kristen

Jam ke :	
0 = 06.15 - 07.00	5 = 10.15 - 11.00
1 = 07.00 - 07.45	6 = 11.00 - 11.45
2 = 07.45 - 08.30	7 = 12.10 - 12.50
3 = 08.30 - 09.15	8 = 12.50 - 13.30
4 = 09.15 - 10.00	



LAMPIRAN

5

Daftar Nilai Siswa



SMA NEGERI 1 GODEAN SLEMAN
DAFTAR NILAI KELAS X IPS 1
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2013/2014

No	Nomor Induk	Nama Siswa	Kognitif										Psikomotorik										Rerata K	Nilai UTS (N1)	Nilai UAS (N2)	Remi di Uas (N3)	Nilai LHB (3.N1+N2+N3) / 5	Nilai LHB P	Nilai LHB A		Nilai K P	
			K1	R	K2	R	K3	R	K4	R	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	A1	A3	A4										
1	4106	AMILIA AYU PRATIWI	76	75	86	72	75	80												A			77	66	75	R Uas	74,60	78			75	
2	4111	APRILLIA IKA PRATIWI	71	80	83	85	75	78												A			80	69	70		75,54	77			76	
3	4113	ARNA ASSARI	85	65	92	73	75	85												A			79	81	75	R Uas	78,51	80			79	
4	4114	ASTRI WIDYASARI	74	70	96	64	75	85												A			76	66	82		75,23	80			75	
5	4115	ATIKA PURNAMA STUTI	80	85	86	85	75	85												A			84	81	70		80,59	80			81	
6	4128	DELA PUSPITSARI	95	60	92	73	75	85												A			80	91	80		82,26	80			82	
7	4131	DIANI LARASATI	85	77	94	65	75	85												A			80	70	70		76,21	80			76	
8	4139	FANINDYA KUSUMA WARDANI	85	85	76	58	75	80												A			80	63	72		74,90	78			75	
9	4141	FARIZ YUDHI HANINDIYA	77	85	98	81	75	82												A			85	80	76		82,32	79			82	
10	4142	FEBY FAKRINISA	85	80	96	80	75	85												A			85	83	76		82,85	80			83	
11	4145	FITRIANI DIANI PERTIWI	79	65	75	77	62	75	75	85										A			75	75	75	R Uas	75,00	80			75	
12	4149	GINANJAR RIZKI DANANG PRASETYO	75	70	75	64	75	73	75	80										A			77	70	75	R Uas	75,20	78			75	
13	4150	GRASIA KRISTINA ADI CPTA	70	80	76	65	75	75	78	75										A			73	79	75	R Uas	74,72	77			75	
14	4153	HASNA HANIFAH	85	90	68	75	75	78												A			79	60	75	R Uas	74,64	77			75	
15	4154	HAWWIN DODIK PERKASA	77	70	92	81	85	78												A			80	81	76		79,42	82			79	
16	4164	KHARUNISA SALMA DAMAYANTI	75	65	96	77	75	85												A			78	85	76		79,14	80			79	
17	4166	KINANTHI AGATHA PUTRI WRESNI W	77	80	97	88	75	80												A			86	74	75	R Uas	81,12	78			81	
18	4174	MELISA DESY WIDYASTUTI	75	90	82	81	75	85												A			82	78	75	R Uas	79,67	80			80	
19	4182	NAFIAH KHUSNATI	90	80	98	81	75	80												A			87	81	76		83,77	78			84	
20	4200	RATH LENI PUSPITA	85	65	98	54	75	80												A			75	65	75	R Uas	73,28	78			73	
21	4208	RISA PRASETYO	77	45	92	73	75	82												A			72	86	75	R Uas	75,31	79			75	
22	4211	RIZAL AHDA	70	75	80	52	75	75	85											A			79	62	75	R Uas	74,80	80			75	
23	4214	ROFIANI DWI PUTRANTI	95	80	77	82	75	85												A			84	81	76		81,60	83			82	
24	4220	SANDI KURNIA HAKIM	75	80	72	73	75	85												A			75	76	75	R Uas	75,26	80			75	
25	4221	SATYAGRAHATMAJA	79	85	88	85	78	85	78											A			84	85	86		84,69	82			85	
26	4225	STEVEN BAGUS BAGASKARA	71	70	94	77	75	75												A			78	78	82		78,69	75			79	
27	4226	STEM SAPUTRO	77	90	52	75	62	75	80											A			72	69	75	R Uas	71,80	78			72	
28	4228	TITIK NJUR HKMAH	80	80	77	77	75	80												A			78	74	75	R Uas	76,84	78			77	
29	4230	ULFA NUR OKTIANA	75	75	76	85	77	75	78											A			78	74	70		75,69	77			76	
30	4236	WENNY SULISTYA NINGRUM	83	86	92	85	80	80												A			86	81	80		83,94	80			84	
31	4238	WISNU AJI SURYO SAPUTRO	80	80	76	77	85	75												A			78	81	80		79,15	80			79	
32	4240	YANUAR GLANG RAMADHAN	90	75	97	77	90	85												A			87	84	80		85,15	88			85	

Godean, 20 Juni 2013
Guru Mapel

Drs. Shobarman
NIP 19631207 199003 1 005

Tri Ismiyati, M.Pd
NIP 19710415 199412 2 004



SMA NEGERI 1 GODEAN SLEMAN
DAFTAR NILAI KELAS X IPS 2
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2013/2014

NO	Nomor Induk	Nama Siswa	Kognitif										Psikomotorik								Rerata K	Nilai UTS (N1)	Nilai UKK (N2)	Nilai LHB K (3.N1+N2+N3)/5	Nilai LHB P	Nilai LHB A	K																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
			K1	R	K2	R	K3	R	K4	R	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	A1								A3	A4																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
1	4088	AD DIEN MAULANA RIZKA	77	95	88	67	75	90																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				

39

Mengetahui
Kepala Sekolah

Godean, 20 Juni 2013
Gina Mapei

Drs. Shobarman
NIP. 19631207 199003 1 005

Tri Emiyati, M.Pd.
NIP. 19710415 199412 2 004

Mata Pelajaran	: Ekonomi	Kelas	: X IPA1	L	: 50
Semester	: 1 (Satu)	Wali Kelas	: Sarjilah, S.Pd	P	: 109
Tahun Pelajaran	: 2013/2014	KKM	: 2,66	Jumlah	: 159

NO	NIS	Nama Siswa	L/P	NILAI PENGETAHUAN																A	UTS		NA	NR	NP
				1				2				3				4					B	C			
				T	L	P	N	T	L	P	N	T	L	P	N	T	L	P	N						
01	4093	Agista Surya Bawana	L	93				93	83					83	85					88	88	79	85	3.40	A-
02	4096	Ahmad Taufiq Abdulloh	L	100				100	85					85	85					89	90	66	82	3.28	B+
03	4098	Akhsan Hakim Pradhana	L	96				96	80					80	80					85	82	64	77	3.08	B+
04	4100	Alfania Cyndhi	P	86				86	92					92	96					89	78	58	75	3.00	B
05	4103	Amelia Sasqie Oktadhea	P	83				83	75					75	80					81	86	81	83	3.32	B+
06	4104	Amalia Yusrinyani	P	80				90	90					90	90					90	84	64	79	3.16	B+
07	4110	Annila Widhiastuti	P	80				80	88					88	88					84	88	66	79	3.16	B+
08	4112	Apriyani	P	93				93	78					78	90					87	84	77	83	3.32	B+
09	4116	Awang Putra Sembada R	L	96				96	93					93	93					92	86	79	86	3.44	A-
10	4119	Ayunandika Manuskerti Sinatupang	P	90				90	88					88	90					89	66	72	76	3.04	B+
11	4120	Bakti Indriyani	P	90				90	93					93	96					90	82	68	80	3.20	B+
12	4124	Candra Dias Prasetya	L	90				90	88					88	93					90	86	72	83	3.32	B+
13	4133	Dwi Nur Cahyo	L	83				83	83					83	85					83	74	70	76	3.04	B+
14	4134	Dwiana Pungki Anugrahani Widanga	P	100				100	88					88	88					91	78	74	81	3.24	B+
15	4135	Erina Novita Putri	P	86				86	75					75	80					80	84	64	76	3.04	B+
16	4151	Hanifa Faradita	P	96				96	88					88	93					91	86	47	75	3.00	B
17	4159	Isnaini Uswatun Khasanah	P	80				80	85					85	85					84	80	66	77	3.08	B+
18	4168	Krisnawati Wardani	P	100				100	80					80	90					90	74	70	78	3.12	B+
19	4170	Lia Yulianti	P	96				96	88					88	88					89	82	74	82	3.26	B+
20	4171	Luluk Nur Khasanah	P	100				100	85					85	90					90	78	60	76	3.64	B+
21	4175	Muhti Leriansyah	L	86				86	93					93	93					89	76	60	75	3.00	B
22	4178	Muhamad Sima Priambada	L	88				88	96					96	96					91	68	66	75	3.00	B
23	4181	Nagita Indri Pramesthi	P	90				90	88					88	88					87	88	68	81	3.24	B+
24	4186	Nisa Uswatun Khasanah	P	96				96	80					80	98					90	84	72	82	3.28	B+
25	4190	Paul Arif Trinugroho	L	80				80	80					80	85					81	88	78	82	3.28	B+
26	4192	Prastowo Getar Ananto Putro	L	75				75	93					93	93					86	76	68	77	3.08	B+
27	4194	Raditya Kusumaningrum	P	96				96	75					75	80					84	76	83	81	3.24	B+
28	4196	Rahmawati	P	83				83	87					87	87					85	76	79	80	3.20	B+
29	4203	Ratri Amelia Devi	P	93				93	95					95	95					94	86	70	83	3.32	B+
30	4210	Riska Dwi Cahyaningtyas	P	90				90	90					90	90					88	86	72	82	3.28	B+

[illegible]

07	4136	Fada Adviz Nurfaizi	L	80		87		87		87		85	84	87	85	3.40	A-
08	4137	Fadilla Yuniqe Yasmine	P	84		88		88		88		88	84	88	85	3.00	B
09	4138	Fajar Dwi Rustianto	L	75		84		84		84		82	84	86	80	3.08	B+
10	4140	Farid Nur Salim	L	75		84		84		84		82	84	86	80	3.16	B+
11	4146	Fitriyani Astuti	P	88		94		94		94		92	94	94	91	3.36	A-
12	4148	Gema Sukmanti	P	90		80		80		80		80	80	86	83	3.16	B+
13	4152	Hanifah Suci Rachmawati	P	93		94		94		94		90	94	94	92	3.36	A-
14	4156	Ines Via Shara	P	85		97		97		97		94	94	97	92	3.40	A-
15	4161	Izzatul Muslimah	P	90		87		87		87		89	92	88	89	3.32	B+
16	4172	Lusi Putri Kasmiati Wibawa	P	80		80		80		80		80	80	80	80	3.12	B+
17	4173	Martina Ayun Pamungkas	P	80		87		87		87		90	88	88	86	3.00	B
18	4179	Musa Adhy Candra	L	90		90		90		90		85	90	88	88	3.00	B
19	4180	Naditira Lingga W	L	90		85		85		85		83	90	88	86	3.00	B
20	4188	Nur Safitrisingsih	P	88		80		80		80		85	88	88	84	3.08	B+
21	4195	Rahma Anggita Putri	P	88		94		94		94		92	94	92	91	3.48	A-
22	4198	Rany Vidya Rosya	P	90		86		86		86		90	90	88	89	3.60	B
23	4199	Rasyid Sofyan Hidayat	L	85		80		80		80		85	80	88	83	3.08	B+
24	4201	Ratna Dewati	P	88		94		94		94		90	94	92	91	3.48	A-
25	4204	Refmadhianti Nurlana Putri	P	78		90		90		90		90	90	90	86	3.32	B+
26	4207	Rifda Fairuz Salma	P	80		90		90		90		90	80	87	87	3.24	B+
27	4208	Rifqi Nuryatno	L	80		84		84		84		87	84	84	84	3.28	B+
28	4212	Rizal Zain	L	80		90		90		90		85	80	86	85	3.16	B+
29	4217	Rosalita Anggi Suryanto	P	85		97		97		97		94	90	96	92	3.52	A-
30	4235	Waningsih Yona Larasati	P	85		100		100		100		90	90	90	92	3.36	A-
31	4239	Wuri Fitrianingrum	P	85		97		97		97		89	80	84	90	3.28	B+
32	4246	Zen Adyatama Solekhah	P	83		90		90		90		85	80	82	86	3.16	B+
Rata-rata																	
				88		88		89		89		85	87	88	82	80	3.20
Nilai Minimum				75		75		75		76		80	78	80	64	47	75
Nilai Maksimum				100		100		100		100		90	95	98	96	87	91
Banyak Siswa yang Tuntas				96		96		96		96		96	96	96	96	96	96

Keterangan :

T = Ulangan Tertulis

L = Lisan

P = Penugasan

A = Rata-rata Nilai UH

B = Nilai UTS

C = Nilai Akhir Semester

NA = Nilai Akhir

NR = Nilai Raport

NP = Predikat

4,00 = A

3,7 = A-

3,33 = B+

3,00 = B

2,7 = B-

2,3 = C+

2,00 = C

1,66 = C-

1,33 = D+

1,00 = D

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Godean

Guru Mapel

10 Juli 2014

Nurnidayati, S.Pd

NIP. 19750526 200604 2 011

Drs. Shobariman, M.Pd

NIP. 196631207 199003 1 005

LAMPIRAN

6

Surat Ijin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PRAMBANAN**

Madubaru, Madurejo, Prambanan, Sleman, 55572, ☎ (0274) 496753
Web : www.sman1pramb-yog.sch.id , e-mail : sma1prb@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 070 / 096

Yang bertanda tangan di bawah ini , Kepala SMA Negeri 1 Prambanan Sleman

Nama : Drs. MAWARDI HADISUYITNO
NIP : 19550505 198101 1 012
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Prambanan

menerangkan bahwa :

Nama : NENG CITRA MAYASARI
Status / NIM : Mahasiswa / 10404241007
Fakultas : Ekonomi
Program studi : Pendidikan Ekonomi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian di SMA Negeri 1 Prambanan Sleman pada tanggal 26 April 2014 dengan judul:

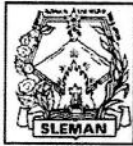
“EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SMA NEGERI DI KABUPATEN SLEMAN.”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prambanan, 02 Mei 2014
Kepala Sekolah



Drs. MAWARDI HADISUYITNO
NIP. 19550505 198101 1 012



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN
Jalan Magelang Km. 14 Medari Sleman Yogyakarta Telpun (0274) 868434 Faksimile (0274) 867242
Email: smansa_sleman@yahoo.com Website: www.sma1sleman.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 190 / 2014

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

- a. nama : Dra. Hermintarsih
b. jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa:

- a. nama : Neng Citra Mayasari
b. NIM : 10404241007
c. jenjang : S1
d. program studi : Pendidikan Ekonomi
e. instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
f. alamat : Karangasem Caturtunggal Depok Sleman

mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Sleman pada tanggal 28 April 2014 dan 06 Mei 2014 dengan judul:

"EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SMA NEGERI DI KABUPATEN SLEMAN"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

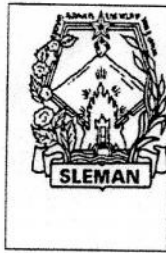
Sleman, 6 Mei 2014

Kepala SMA N 1 Sleman



Dra. Hermintarsih
Pembina, IV/a

NIP 19640404 198903 2 010



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 GODEAN

Jalan Sidokarto No. 5 Godean Sleman Yogyakarta 55564

Telepon (0274) 798128 Fak.649411

Website : sman1godean.sch.id Email: sman1godean@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 208

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Godean Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : **NENG CITRA MAYASARI**
NIM : 10404241007
Jenjang Studi : S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa yang tersebut di atas benar-benar melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Godean pada tanggal 2 Mei 2014 dengan judul :

Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Ekonomi Pada SMA Negeri di Kabupaten Sleman

Demikian surat keterangan ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 3 Mei 2014

Kepala Sekolah



Drs. SHOBARIMAN, M.Pd

Pembina / VI a

NIP.19631207 199003 1 005

LAMPIRAN

7

Foto Dokumentasi

FOTO DOKUMENTASI



Foto saat mewawancarai guru ekonomi SMA N 1 Prambanan



Foto saat mewawancarai siswa SMA N 1 Prambanan



Foto proses pembelajaran di SMA N 1 Prambanan



Foto saat mewawancarai siswa SMA Negeri 1 Sleman



Foto saat mewawancarai guru ekonomi SMA N 1 Sleman



Foto bersama dengan Kepala SMA N 1 Sleman



Foto bersama dengan Kepala SMA N 1 Godean



Foto saat proses diskusi berlangsung di SMA N 1 Godean



Foto proses pembelajaran di SMA N 1 Godean